

LAPORAN
TAHUNAN
ANNUAL
REPORT **2019**

Daftar Isi

Table of Content

KILAS KINERJA 2019

PERFORMANCE OVERVIEW IN 2019

2	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
3	Grafik Pertumbuhan Kinerja Keuangan Financial Performance Growth Chart
4	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights
4	Grafik Pertumbuhan Kinerja Operasional Operational Performance Growth Chart
5	Ikhtisar Saham Shares Highlights
6	Penghentian Saham Sementara Suspension
6	Informasi Aksi Korporasi Corporate Actions Information
6	Penghargaan Tahun 2019 Awards in 2019
7	Peristiwa Penting Tahun 2019 Milestones in 2019

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

8	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
10	Laporan Direksi Board of Directors Report
14	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Trikomsel Oke Tbk. Statement of Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Trikomsel Oke Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

16	Informasi Perusahaan Company's Information
16	Sekilas PT Trikomsel Oke Tbk. PT Trikomsel Oke Tbk in Brief
17	Kegiatan Usaha Business Activities
18	Produk Products
18	Visi, Misi & Nilai Perseroan Vision, Mission and Value of the Company
19	Struktur Organisasi Organization Structure
20	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
22	Profil Direksi Profile of Board of Directors

25	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
25	Struktur Pemegang Saham dan Anak Perusahaan Structure of Shareholders and Subsidiaries
26	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
26	Daftar Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih List of Shareholders Owning 5% or More Shares
26	Daftar Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang dari 5% List of Public Shareholders Owning Less Than 5% of Shares
26	Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham Shareholders Classification
27	Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Company Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors
27	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions and Institutions
27	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
28	Wilayah Operasional Operational Area
29	Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Information of Subsidiaries and Associates
30	Sumber Daya Manusia Human Resources

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

35	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment
35	Tinjauan Keuangan Financial Overview
36	Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan The Company's Receivables Collectability Rate
37	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement
37	Analisis Kemampuan Membayar Utang Solvency Analysis
37	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
38	Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal Material Commitments of Capital Expenditures
38	Kejadian Penting Significant Event
39	Prospek Usaha Business Prospect
39	Aspek Pemasaran Marketing Aspect

<p>40 Kebijakan Dividen Dividend Policy</p> <p>40 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds</p> <p>40 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Serta Restrukturisasi Utang/Modal Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition and Debt/Capital's Restructuring</p> <p>40 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Which Contain Conflict of Interest and/or With Affiliated Parties</p> <p>40 Informasi Kelangsungan Usaha Information of Business Continuity</p> <p>41 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan Changes in Laws and Regulations That Has a Significant Impact on The Company's Performance</p> <p>41 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies</p> <p>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE</p> <p>43 Landasan dan Prinsip Penerapan GCG Foundation and Principles of GCG Implementation</p> <p>43 Sosialisasi dan Evaluasi GCG 2019 GCG Dissemination and Evaluation in 2019</p> <p>43 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</p> <p>43 Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 Implementation of GMS 2019</p> <p>47 Pelaksanaan dan Realisasi RUPST Tahun 2018 Implementation and Realization of The AGMS 2018</p> <p>48 Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p>51 Direksi Board of Directors</p>	<p>54 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>54 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>55 Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Independence and Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>55 Komite Audit Audit Committee</p> <p>57 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee</p> <p>59 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>60 Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <p>61 Auditor Eksternal/Akuntan Publik External Auditors/Public Accountants</p> <p>62 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <p>63 Manajemen Risiko Risk Management</p> <p>64 Perkara Penting yang Dihadapi Selama Tahun 2019 Legal Cases Faced in 2019</p> <p>65 Kode Etik Perusahaan Code of Conduct</p> <p>65 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)</p> <p>65 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System</p> <p>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL GOVERNANCE</p> <p>66 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</p>
---	--

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB / DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Trikomsel Oke Tbk. ("Perseroan"). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Perseroan tidak menjamin segala tindakan atas dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Trikomsel Oke Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai distributor dan peritel produk telekomunikasi & multimedia. Adakalanya kata "Kami" dan "TRIO" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Trikomsel Oke Tbk. secara umum.

This annual report contains statements of financial condition, operation result, policies, projections, plans, strategies and goals of PT Trikomsel Oke Tbk ("Company"). The prospective statements in this report are made based on various assumptions of current and future conditions of the Company and business environments in which the Company's business takes place. The statements contain risks, uncertainties, and may cause actual development to materially differ from that of the reported one. The Company does not guarantee any conduct of verified documents will generate particular results as expected. This annual report contains the word "Company" to refer to PT Trikomsel Oke Tbk whose main business activity is a distributor and retailer of telecommunication & multimedia products. The words "We" and "TRIO" are at times also used to simply refer to PT Trikomsel Oke Tbk in general.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam Rupiah kecuali disebut lain / In Rupiah unless stated otherwise

Uraian / Description	2019	2018	2017
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan Neto / Net Revenue	966.725.371.267	1.671.866.232.277	2.028.659.770.454
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(884.758.345.496)	(1.554.326.609.879)	(1.870.691.736.832)
Laba Kotor / Gross Profit	81.967.025.771	117.539.622.398	157.968.033.622
Beban Penjualan / Selling Expenses	(72.751.858.506)	(85.626.286.055)	(117.380.082.691)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(44.434.032.686)	(83.781.183.836)	(116.515.482.363)
Rugi Usaha / Loss from Operations	(35.218.865.421)	(51.867.847.493)	(75.927.531.432)
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax Expenses	(101.986.961.830)	(12.273.399.044)	(124.815.870.429)
Rugi Neto yang dapat diatribusikan kepada / Net Loss Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(103.629.967.403)	(14.883.511.843)	(188.424.591.526)
Kepentingan non-pengendali / Noncontrolling Interest	(4.096.920.173)	(2.205.463.035)	(1.515.604.046)
Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year	(107.726.887.576)	(17.088.974.878)	(189.940.195.572)
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive Loss Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(111.029.438.382)	(14.455.871.699)	(187.623.165.076)
Kepentingan non-pengendali / Noncontrolling Interest	(4.090.146.752)	(2.194.641.187)	(1.504.622.839)
Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss	(115.119.585.134)	(16.650.512.886)	(189.127.787.915)
EBITDA / EBITDA	(24.146.571.055)	(33.319.751.968)	(52.547.285.882)
Rugi Neto per Saham Dasar (Rp) / Basic Loss per Share (IDR)	(3,98)	(0,57)	(18,57)
NERACA / BALANCE SHEET			
Aset Lancar / Current Assets	102.911.590.387	128.387.536.230	174.277.930.855
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	33.521.816.455	65.275.571.154	93.216.860.227
Total Aset / Total Assets	136.433.406.842	193.663.107.384	267.494.791.082
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	900.678.529.613	829.311.833.210	670.486.781.041
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	2.935.835.783.076	2.949.312.594.887	3.165.318.817.868
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.836.514.312.689	3.778.624.428.097	3.835.805.598.909
Total Defisiensi Ekuitas / Total Equity (Equity Deficiency)	(3.700.080.905.847)	(3.584.961.320.713)	(3.568.310.807.827)
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(797.766.939.226)	(700.924.296.980)	(496.208.850.186)
RASIO DAN INFORMASI LAINNYA / RATIOS AND OTHER INFORMATION			
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	8,48%	7,03%	7,79%
Marjin Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss) Margin	3,64%	(3,10%)	(3,74%)
Marjin Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss) Margin	(10,72%)	(0,89%)	(3,74%)
Laba (Rugi) Bersih / Total Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) / Net (Loss) Income / Total Equity (Equity Deficiency)	2,80%	0,42%	2,13%

Uraian / Description	2019	2018	2017
Laba (Rugi) Bersih / Total Aset / Net (Loss) Income / Total Assets	(75,96%)	(7,69%)	(28,53%)
Rasio Lancar / Current Ratio	11,43%	15,48%	25,34%
Total Liabilitas / Total Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) / Total Liabilities / Total Equity (Equity Deficiency)	(103,69%)	(105,40%)	(107,46%)
Total Liabilitas / Total Aset / Total Assets	2.812,01%	1.951,13%	1.440,87%

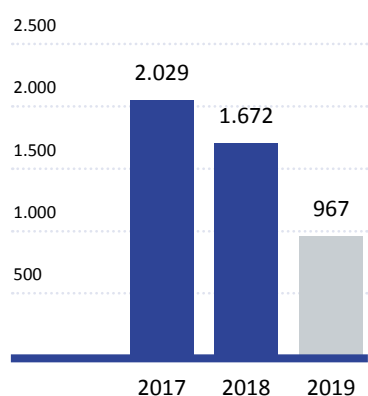
Grafik Pertumbuhan Kinerja Keuangan

Financial Performance Growth Chart

Pendapatan Neto

Net Revenue

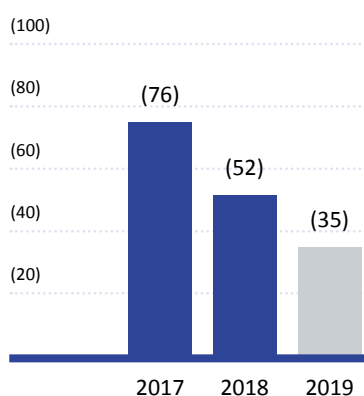
dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Rugi Usaha

Operating Loss

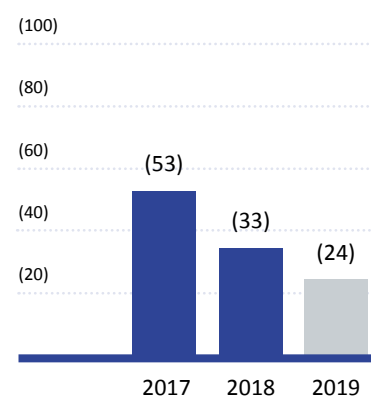
dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Ebitda

Ebitda

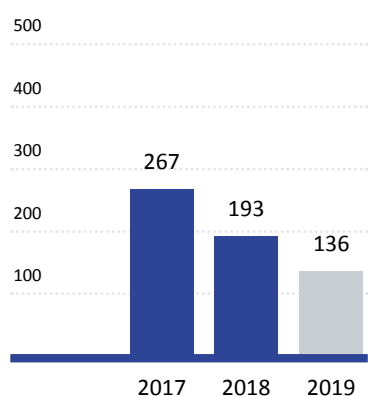
dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

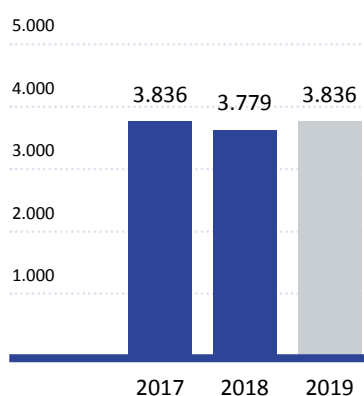
dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

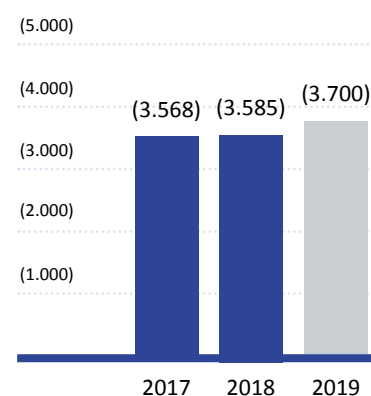
dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Total Defisiensi Ekuitas

Total Equity Deficiencies

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

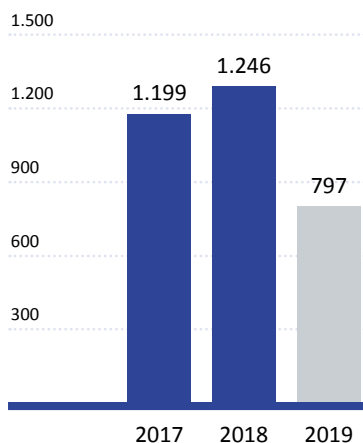
Uraian / Description	2019	2018	2017
TELEPON SELULER / CELLULAR PHONES			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	797.314.430.471	1.245.547.245.519	1.198.961.233.125
Rasio terhadap Pendapatan Total / Ratio to Total Revenues	82,47%	74,50%	56,23%
VOUCHER ISI ULANG / TOP-UP VOUCHERS			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	138.308.433.457	360.246.396.137	777.656.816.423
Rasio terhadap Pendapatan Total / Ratio to Total Revenues	14,31%	21,55%	41,02%
LAIN-LAIN / OTHERS			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	31.102.507.340	66.072.590.621	52.041.720.906
Rasio terhadap Pendapatan Total / Ratio to Total Revenues	3,22%	3,95%	2,75%

Grafik Pertumbuhan Kinerja Operasional

Operational Performance Growth Chart

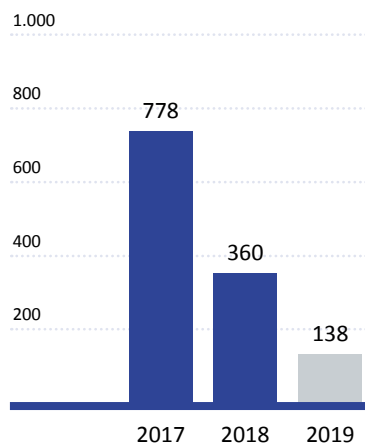
Telepon Seluler
Cellular Phones

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



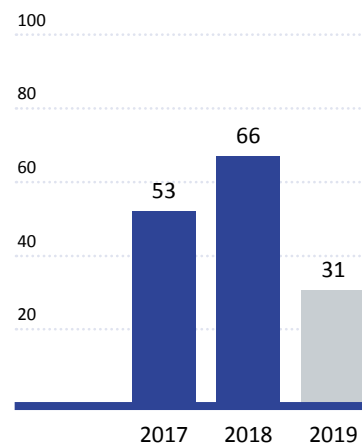
Voucher Isi Ulang
Top-Up Vouchers

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Lain-lain
Others

dalam miliar rupiah / in billion rupiah



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

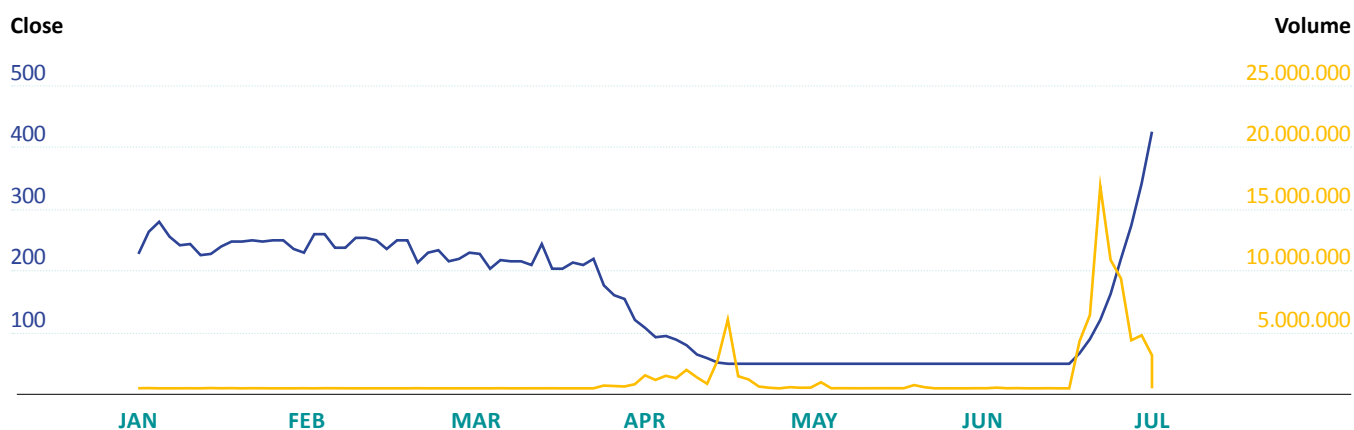
HARGA SAHAM PER TRIWULAN / PRICE OF SHARES ON QUARTERLY BASIS

Uraian / Description	2019				2018			
	4Q	3Q	2Q	1Q	4Q	3Q	2Q	1Q
Tertinggi / Highest	284	240	426	-	-	-	2.000	350
Terendah / Lowest	196	50	50	-	-	-	181	175
Penutupan / Closing	244	50	426	426	2.000	2.000	214	236
Volume (rata-rata harian dalam lembar saham) / Volume (daily average of shares)	3.179	344.000	828.776	-	-	-	17.092	16.778

KINERJA SAHAM / SHARES PERFORMANCE

Uraian / Description	2019	2018
Harga Tertinggi / Highest Price (Rp)	426	2.000
Harga Terendah / Lowest Price (Rp)	50	175
Harga Penutupan / Closing Price (Rp)	426	236
Jumlah Lembar Saham / Total Share	26.007.494.645	26.007.494.645
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	11.079.192.718.770	6.137.768.736.220
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings (Loss) per Share (Rp)	(3,98)	(0,57)
Nilai Buku per saham / Book Value per Share (Rp)	(142,27)	(137,84)
Harga Nilai Buku / Price to Book Value (PBV)	(2,99)	(1,71)
Rasio Harga Laba Bersih / Price Earnings Ratio (PER)	(107,04)	(414,04)

GRAFIK SAHAM PERSEROAN / THE COMPANY'S SHARES CHART



Penghentian Saham Sementara

Suspension

Perdagangan saham Perseroan berada dalam status *suspension*/dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2019. Perdagangan saham Perseroan kemudian dibuka pada 15 Juli 2019. Pada 16 Juli 2019, perdagangan saham Perseroan kembali dihentikan sementara (*suspension*) oleh Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut didasarkan atas kenaikan harga saham Perseroan yang melonjak tajam dalam beberapa hari terakhir, sehingga diperlukan *cooling down* melalui penghentian sementara perdagangan sahamnya.

The Company's shares are suspended by the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2019. The Company's share trade was then opened on July 15, 2019. On July 16, 2019, the Company's shares was suspended by the Indonesia Stock Exchange because of sharp increase in the Company's share price in the last few days; thus cooling down is required through suspension.

Informasi Aksi Korporasi

Corporate Actions Information

Pada 2019, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi baik berupa *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, perubahan nilai saham, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2019, the Company did not conduct any corporate action such as stock split, reverse stock, share dividend, changes in shares price or other corporate actions.

Penghargaan Tahun 2019

Awards in 2019



Diamond Dealer by
Vivo Priority



The Best Sales Growth New
Partner Store – Q1 2019 by
Indosat Ooredoo



Best Small Store (F11 Series)
Penjualan Terbanyak by Oppo
Surabaya Mall

Peristiwa Penting Tahun 2019

Milestones In 2019



21 JUNI 2019

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 dan Paparan Publik serta Paparan Publik Insidentil di Kantor Pusat, Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

JUNE 21, 2019

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose and Incidental Public Expose at Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta 10340, Indonesia.

12 JULI 2019

Perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara (*suspension*) oleh Bursa Efek Indonesia.

JULY 12, 2019

Suspension of Company's shares.

15 JULI 2019

Pembukaan kembali perdagangan saham Perseroan.

JULY 15, 2019

Reopening of the Company's shares trade.

16 JULI 2019

Penghentian sementara perdagangan saham Perseroan.

JULY 16, 2019

Suspension of Company's shares.

18 JULI 2019

Perseroan kembali menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil sebagaimana diminta oleh pihak PT Bursa Efek Indonesia di Ruang Seminar 2, Gedung Bursa Efek Indonesia untuk memberikan keterangan kepada publik mengenai lonjakan harga saham Perseroan di pasar.

JULY 18, 2019

The Company held another Incidental Public Expose as requested by PT Bursa Efek Indonesia to provide an explanation to the public in regards of upsurge in the Company's share price in the market.

31 OKTOBER 2019

Perseroan melakukan *Grand Opening* Oppo Store di Mall Central Park.

OCTOBER 31, 2019

The Company held an Oppo Store Grand Opening in Central Park Mall.

1 NOVEMBER 2019

Perseroan melakukan *Grand Opening* Oppo Store di Mall Kota Kasablanka.

NOVEMBER 1, 2019

The Company held an Oppo Store Grand Opening in Kota Kasablanka Mall.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dedet Yandrinal

Presiden Komisaris / President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear shareholders and stakeholders,

Mengawali laporan ini, kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan segala karunia-Nya, Perseroan dapat melewati 2019 dengan kinerja yang baik di tengah dinamisnya kondisi ekonomi dan ketatnya persaingan usaha. Saya mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris PT Trikonsel Oke Tbk mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang 2019, serta kepada kami dalam menjalankan tugas pengawasan atas kinerja bisnis Perseroan di bawah kepemimpinan Direksi dan Manajemen. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami atas pengawasan Perseroan yang dilakukan pada 2019.

Pada 2019 ekonomi Indonesia menghadapi kondisi yang cukup menantang yang tak lepas dari situasi ekonomi global. Berlarutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok memberi imbas pada situasi ekonomi tidak saja kedua negara tersebut namun juga banyak negara di berbagai kawasan dunia sebagai pelaku perdagangan internasional. Aktivitas perdagangan dunia melemah hingga akhirnya pertumbuhan ekonomi dunia melambat di angka 2,4%, tercatat paling lambat sejak terjadi krisis keuangan global. Akibat hal ini, dampak substansial terjadi kepada negara-negara yang secara langsung memiliki hubungan dagang dengan kedua negara tersebut, termasuk Indonesia.

Di tengah tantangan bisnis yang hadir sepanjang 2019, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif strategis yang telah dilaksanakan pada 2019, sehingga berkat inisiatif tersebut Perseroan pada 2019 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp967 miliar dengan penurunan rugi usaha sebesar Rp35 miliar, turun jika dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp52 miliar.



We would like to begin this report by expressing our praise and gratitude to the Almighty God, for His blessings has allowed the Company to pass 2019 with good performance amidst dynamic economic conditions and intense business competition. On behalf of all members of the Board of Commissioners of PT Trikonsel Oke Tbk, I wish to express my gratitude for the support that has been given to the Company throughout 2019, as well as to us in performing our supervisory duties over the Company's business performance under the leadership of the Board of Directors and Management. This report is a form of our responsibility for the Company's supervision carried out in 2019.

In 2019, the Indonesian economy proved to be challenging as a result of unfavorable global economic climate. The prolonged trade war between the United States and China affected not only the economy of both countries but also many other nations across the globe as international traders. Global trade activity was weakening, followed by the downturn of economic growth at 2.4%; the slowest rate ever recorded since the global financial crisis. All of these factors ultimately gave substantial impact on countries having direct trade relations with China and US, such as Indonesia.

In the midst of business challenges throughout 2019, the Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives taken in 2019, which allowed the Company to book revenue of Rp967 billion in 2019 with a decrease in loss of Rp35 billion, a decrease compared to 2018 of Rp52 billion.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran manajemen telah melaksanakan tugas sesuai arahan dan mengapresiasi kesiapan Direksi dalam mencari peluang bisnis baru yang memiliki margin profit lebih besar demi menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Terkait prospek usaha ke depan, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi tetap fokus pada implementasi strategi yang mampu menambah nilai usaha Perseroan serta senantiasa bersikap adaptif dalam menghadapi dinamika bisnis yang bergerak cepat.

Guna memastikan bahwa aktivitas kinerja Perseroan senantiasa berada dalam jalur perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan atas kinerja dan pengelolaan kegiatan bisnis Perseroan. Sepanjang 2019, aktivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap strategi korporasi yang dijalankan Direksi dilakukan melalui penyampaian dalam rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Selanjutnya pada 2019 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan di mana Bapak Januar Chandra digantikan oleh Bapak Dedet Yandrinal sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan mengangkat kembali Bapak David Tae Hoon Kim sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan 21 Juni 2019.

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh pemegang saham serta jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras yang diberikan sepanjang 2019 sehingga Perseroan berhasil melewati 2019 dengan pencapaian yang baik di tengah masifnya tantangan usaha yang hadir. Dewan Komisaris berkomitmen akan senantiasa memberikan arahan serta saran terbaik kepada Direksi dalam hal peningkatan kinerja usaha dan penerapan tata kelola perusahaan yang bersih secara konsisten, demi menyongsong pertumbuhan yang *profitable* dan berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Overall, the Board of Commissioners considers that the management has carried out their duties in accordance with the direction and appreciates the Board of Directors' responsiveness in exploring new business opportunities that have a greater profit margin in order to maintain the Company's business continuity. Speaking of future business prospects, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors remain focused on implementing strategies that can add value to the Company's business and always be adaptive in dealing with fast-moving business dynamics.

In order to ensure that the Company's performance activities are always in line with the applicable laws and in accordance with the established work plan, the Board of Commissioners periodically supervises the performance and management of the Company's business activities. Throughout 2019, the Board of Commissioners supervised corporate strategy implemented by the Board of Directors through the implementation of 6 (six) joint meetings and General Meeting of Shareholders.

Furthermore, in 2019, the Company changed the composition of Board of Commissioners with the replacement of Mr. Januar Chandra by Mr. Dedet Yandrinal as President Commissioner. The Company also reappointed Mr. David Tae Hoon Kim as the Company's Independent Commissioner as of the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 21, 2019.

Finally, the Board of Commissioners would love to thank the shareholders and Board of Directors for the support given to the Company and to all employees for the hard work exerted over the course of 2019 so that the Company was able to get through 2019 with thriving achievements amidst currently massive business challenges. The Board of Commissioners is committed to always providing the best direction and advice to the Board of Directors on the improvement of business performance and consistent implementation of clean corporate governance, all to welcome profitable and sustainable growth in the upcoming years.

Jakarta, Oktober/October 2020



Dedet Yandrinal
Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sugiono Wiyono Sugialam

Presiden Direktur / President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear shareholders and stakeholders,

Tahun 2019 dilalui oleh Perseroan dengan pencapaian yang cukup baik di tengah banyaknya tantangan usaha yang dihadapi. Melalui eksekusi inisiatif strategis yang dijalankan, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi sehingga mampu menempatkan Perseroan pada kinerja operasional yang maksimal. Perseroan menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dibenahi agar Perseroan dapat mempersiapkan fondasi yang semakin kuat untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa selanjutnya. Atas nama Direksi Perseroan, berikut kami paparkan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja kami sepanjang 2019 meliputi strategi, kebijakan, pencapaian, tantangan dan kendala yang dihadapi, serta prospek usaha di masa mendatang.

Kondisi ekonomi Indonesia pada 2019 masih mengalami pertumbuhan terbatas berada pada kisaran 5,1%. Data Bank Indonesia menyebut faktor pendorong utama dari stagnasi tersebut di antaranya ialah akibat dari melemahnya aktivitas perdagangan internasional yang berparalel menyebabkan turunnya intensitas ekspor, pelemahan harga beberapa produk pokok internasional serta kondisi geopolitik yang masih dipenuhi ketidakpastian.

Industri telekomunikasi pada 2019 juga masih dihadapkan pada tantangan yang cukup berat, terutama dengan gencarnya perang harga antar operator. Hal ini berpengaruh kepada perolehan ARPU (*Average Revenue Per User*) yang secara paralel berdampak kepada langkah-langkah efisiensi berupa pemotongan belanja modal dan peningkatan prinsip kehati-hatian dalam menyusun rencana bisnis berkelanjutan.

Dari sisi ritel, tren perilaku konsumen yang mulai beralih dari toko fisik ke berbelanja melalui platform *e-commerce* menghadirkan

The Company passed 2019 with quite encouraging achievements amidst various business challenges that we faced along the way. Through the execution of strategic initiatives, the Company continues to strive to improve efficiency so as to be able to fully optimize the Company's operational performance. The Company realizes that there are still many things that need to be improved so that the Company can prepare a stronger foundation to level up the Company's performance going forward. On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to present the following information for all stakeholders regarding our performance throughout 2019, which encompasses strategies, policies, achievements, challenges and obstacles faced, as well as future business prospects.

Indonesia's economic conditions in 2019 continued to experience limited growth of approximately 5.1%. Data from Bank Indonesia showed that the main driving factors for this stagnation was the result of weakening international trade activity which led to a decline in export intensity, weakening prices of several international primary products, and geopolitical conditions which were still filled with uncertainty.

The telecommunications industry in 2019 also faced enormous challenges, especially the incessant price wars between operators. This brought an impact on the acquisition of ARPU (*Average Revenue Per User*) which in parallel caused the Company to perform efficiency steps by cutting capital expenditures and increasing prudence principles in preparing sustainable business plans.

From the retail side, the shifting consumer behavior trend from shopping in physical stores to that of via *e-commerce* platforms

industri ini kepada perubahan perilaku belanja para konsumen yang cepat sehingga kemampuan mengadaptasi menjadi kunci utama untuk bertahan hidup. Dinamika industri telekomunikasi maupun ritel sepanjang 2019 baik dari eksternal maupun internal memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Menghadapi hal tersebut, Perseroan senantiasa melakukan konsolidasi internal sejalan dengan menurunnya *size* bisnis Perseroan dengan melakukan efisiensi dan berusaha untuk lebih mengutamakan produktifitas pada bisnis ritel Perseroan.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KINERJA PERSEROAN 2019

Menghadapi iklim usaha yang semakin menantang, Perseroan dengan sigap menyesuaikan diri dengan implementasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis dalam kegiatan operasional perusahaan. Beberapa inisiatif strategis yang dilaksanakan Perseroan sepanjang 2019 adalah melakukan optimalisasi margin dengan bekerja sama untuk mitra bisnis yang mampu mengurangi MDR (*Merchant Discount Rate*) dan mengubah format toko *Multibrand* menjadi toko *Monobrand Principal*. Dalam hal ini, Perseroan menekankan agar kontrol yang ketat dapat dilakukan dalam pembelian persediaan dengan menerapkan besaran DOS (*Days of Sales*) yang tepat. Selain itu Perseroan juga terus berupaya melakukan efisiensi serta meningkatkan penjualan secara *online* yang memiliki potensi lebih banyak, dengan dukungan produk dari gerai *off-line* yang berada di Pulau Jawa.

PROSPEK USAHA

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa tantangan usaha sepanjang 2020 akan semakin kompleks, terutama dampak besar dari pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh dunia dan seluruh Indonesia. Sebagai sebuah entitas ekonomi, Perseroan berupaya keras untuk senantiasa bersikap adaptif menghadapi hal tersebut guna menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. Oleh sebab itu Perseroan telah menyepakati beberapa rencana yang akan dijadikan acuan bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut:

1. Memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas dengan jumlah yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan. Untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas, Perseroan telah melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas untuk dapat beroperasi secara optimal.
2. Perseroan terus melakukan negosiasi dengan para pemasok mengenai cara pembayaran yang optimal dan untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan juga melakukan negosiasi ke pihak mall untuk mendapatkan biaya sewa dan ketentuan pembayaran sewa toko yang lebih sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.
3. Terkait dengan terjadinya Pandemi Covid-19, manajemen Perseroan sudah dan sedang memantau secara ketat kegiatan operasional dan keuangan Perseroan dan juga melakukan berbagai penyesuaian biaya operasi dan langkah-langkah nyata bisnis termasuk memindahkan fokus penjualan dari yang berbasis

led the industry to face fast-changing consumer spending behavior. To that end, adaptability is key to survive. The dynamics of the telecommunication and retail industry throughout 2019, both externally and internally, had an impact both directly and indirectly on the Company's performance. In response to this situation, the Company continued to carry out internal consolidation in line with the decreasing size of the Company's business by making efficiency and striving to prioritize productivity in the Company's retail business.

THE COMPANY'S STRATEGIC POLICY AND PERFORMANCE IN 2019

Facing an increasingly challenging business climate, the Company seeks to quickly adapt to the implementation of various strategic policies and initiatives in carrying out its operational activities. Some of the strategic initiatives taken by the Company throughout 2019 include optimizing margin by cooperating with business partners who are able to reduce MDR and change the format of Multibrand stores to Monobrand Principal stores. In this regard, the Company emphasizes that strict control be exercised in purchasing supplies by applying the correct DOS size. In addition, the Company also continues to create efficiency and increase online sales that have higher sales potential with product support from off-line stores in Java island.

BUSINESS PROSPECT

The company is fully aware that business challenges throughout 2020 will be increasingly complex, especially in light of substantial COVID-19 pandemic impact that hit almost all countries around the world and all regions across Indonesia. As an economic entity, the Company strives to always be adaptive in facing this situation in order to maintain the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company has agreed on several plans which will be used as a reference for the Company in performing its business:

1. Monitor and maintain cash and cash equivalents in an amount deemed adequate to finance the Company's operational activities. To overcome the impact of cash flow fluctuations, the Company has conducted periodical evaluations of cash flow projection in order to operate optimally.
2. The Company continues to negotiate with suppliers regarding optimal payment methods and to obtain more competitive prices and also negotiates with malls about lease fees and terms of lease payments in order to obtain results that best suit the Company's current conditions.
3. In connection with the Covid-19 Pandemic, the Company's management has been and is closely monitoring the Company's operational and financial activities and has also made various adjustments to operating costs and taken concrete business steps, including shifting the focus of sales from store-based/ off-

Laporan Direksi Board of Directors Report

toko/*off-line* menjadi berbasis jaringan toko-toko *online* yang didukung oleh jaringan toko-toko *off-line*. Transformasi menjadi perusahaan yang berbasis toko *online* di semua *marketplace* yang ada, sudah membuahkan hasil nyata yang positif dan akan menjadi New Normal bagi perseroan saat ini dan kedepan.

4. Dikarenakan transformasi yang sudah dan sedang terjadi di atas maka Perseroan akan memfokuskan toko-toko *off-line*-nya di Pulau Jawa karena kemampuan jaringan toko *online* yang bisa menjangkau seluruh Indonesia. Fokus toko *off-line* di pulau Jawa ini membawa dampak positif penurunan biaya sewa toko dan operasi, sementara omset penjualan digantikan *online*.
5. Untuk pemenuhan kewajiban Perseroan yang tercantum dalam Rencana Perdamiaan, Perseroan secara proaktif dan dalam pengawasan Kreditor dengan Jaminan akan terus melakukan program efisiensi untuk mengurangi beban-beban operasional dan aktivitas serta usaha untuk mendatangkan modal kerja baru, serta mengusulkan skema pembayaran utang pokok dan bunga yang disesuaikan dengan situasi terkini dari Perseroan.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas bisnis dilakukan melalui pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, peningkatan akuntabilitas, optimalisasi kinerja dan pendalaman nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan Perseroan. Sebagai bentuk dari akuntabilitas, Perseroan juga selalu berupaya untuk tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan terhadap instansi dan regulator terkait, di antaranya seperti Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2019 Perseroan mengangkat kembali Bapak Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Presiden Direktur, Bapak Jason Aleksander Kardachi dan Matthew Paul Richards sebagai Direktur Perseroan, serta memberhentikan dengan hormat Bapak Djoko Harijanto, Ibu Evy Soenarjo, Ibu Octaviane N.A. Mussu sebagai Direktur Perseroan dan Ibu Mely sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan 21 Juni 2019. Perseroan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas kinerja dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan pada 2019 ini kami sampaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, para pemangku kepentingan dan Dewan Komisaris atas nasihat dan arahan yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu melalui 2019 dengan capaian yang cukup baik di tengah tantangan usaha yang semakin berat.

line to online shops supported by a network of off-line shops. The transformation into an online store-based company in all existing marketplaces has brought positive tangible results and will become a New Normal for the company today and in the future.

4. Due to the transformation that has been and is taking place above, the Company will focus on operating its off-line shops in Java Island due to its wide-ranging network reachability across Indonesia. The focused operation of off-line shops in Java positively brought a decrease in rental fee and operating costs, complemented by omzet contributions from online sales.
5. To fulfill the Company's obligations as stated in the Composition Plan, the Company proactively and under the supervision of Creditors with a Guarantee will continue to implement an efficiency program to reduce operational expenses and activities and businesses to generate new working capital and propose principal and interest loan payment scheme that would best fit the Company's current situation.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to implement GCG principles in business activities is carried out by making responsible decision, avoiding conflict of interest, increasing accountability, optimizing performance and deepening corporate values to all Company employees. As a form of accountability, the Company also strives to make timely reporting to related agencies and regulators, to name a few, the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019 the Company reappointed Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Director, Mr. Jason Aleksander Kardachi and Matthew Paul Richards as Directors of the Company, and honorably terminated Mr. Djoko Harijanto, Mrs. Evy Soenarjo, Mrs. Octaviane N.A. Mussu as Director of the Company and Mrs. Mely as Independent Director of the Company as of the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2019. The Company expresses its appreciation and gratitude to the Board of Directors for the performance and contributions that have been given while serving as the Company's Directors.

APPRECIATION AND CLOSING

That is all we have to convey in this company management report 2019. We would like to thank the shareholders, stakeholders and the Board of Commissioners for the advice and direction that has been given so that the Company managed to go through 2019 with quite encouraging achievements amid increasingly tough business challenges.

Kepada seluruh karyawan Perseroan, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh dedikasi dan kinerja terbaik yang telah diberikan. Semoga ke depan kita dapat terus meningkatkan kapabilitas yang dimiliki demi mewujudkan perusahaan dengan kinerja berkelanjutan tanpa melupakan visi utama memberikan kepuasan dan meraih kepercayaan dari pelanggan.

To all employees of the Company, we also express our highest appreciation for all the dedication and best performance that has been given throughout the year. We hope that we can continue to improve our capabilities going forward in order to create a sustainable company without forgetting the main vision of providing satisfaction and gaining trust from customers.

Jakarta, Oktober/October 2020



Sugiono Wiyono Sugialam
Presiden Direktur / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Trikonsel Oke Tbk.

Statement of Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Trikonsel Oke Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trikonsel Oke Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned testify that all information in 2019 Annual Report of PT Trikonsel Oke Tbk. has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dedet Yandrinal
Presiden Komisaris / President Commissioner



David Tae Hoon Khim
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Sugiono Wiyono Sugialam
Presiden Direktur / President Director



Jason Aleksander Kardachi
Direktur / Director



Matthew Paul Richards
Direktur / Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT TRIKOMSEL OKE TBK.
Kegiatan Usaha / Business Activities	Industri pengolahan; perdagangan; informasi dan komunikasi; aktivitas keuangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. / Processing industry; trade; information and communication; financial activity; leasing and operating lease and other business support and other service activities.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	21 Agustus 1996 / 21 August 1996
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Notaris Ny. Liliانا Indrawati Tanuwidjaja, SH No.11 yang ditetapkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Melalui keputusannya No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 / Notary Deed of Mrs. Liliانا Indrawati Tanuwidjaja, SH No. 11, approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996
Kode Saham / Ticker Code	TRIO
Modal Dasar / Authorized Capital	55.178.540.980 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B / 55,178,540,980 series A shares and 14,718,621,534 series B shares
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh / Issued and Fully Paid Up Capital	13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B / 13,794,635,246 series A shares and 12,212,859,399 series B shares
Alamat / Address	Kantor Operasional / Operational Office : Jl. Kebon Sirih Raya No.63 Jakarta Pusat 10340 - Indonesia Telp. +6221 31905997 corporate.secretary@oke.com www.trikomseloke.com

Sekilas PT Trikonsel Oke Tbk.

PT Trikonsel Oke Tbk. at a Glance

PT Trikonsel Oke Tbk. (Perseroan) didirikan pada 7 Oktober 1996 dengan nama PT Trikonsel Citrawahana sebagai distributor resmi Nokia di Indonesia. Melalui implementasi inisiatif strategis disertai layanan prima dan operasional yang andal, pada akhirnya mengantarkan PT Trikonsel Citrawahana menjadi salah satu penyedia produk telekomunikasi yang kokoh di tingkat nasional. Hanya dalam masa satu tahun, PT Trikonsel Citrawahana kemudian ditunjuk sebagai distributor resmi Sony Ericson pada 1997.

Menandai perkembangannya yang tumbuh begitu pesat, PT Trikonsel Citrawahana mengubah nama menjadi PT Trikonsel Multimedia pada 2000 dengan mengoperasikan 40 gerai ritel ponsel *direct* dan berkembang menjadi 400 gerai OkeShop pada 2004. Trikonsel Multimedia kemudian melebarkan jaringan distribusi yang dimiliki dan menjangkau pasar lebih luas dengan meluncurkan

PT Trikonsel Oke Tbk. (Company) was established on October 7, 1996 with the name PT Trikonsel Citrawahana as Nokia official distributor in Indonesia. Through strategic initiative implementation along with excellent operation and prime service, PT Trikonsel Citrawahana transformed to be one of the solid telecommunication product providers in national level. In just a year, PT Trikonsel Citrawahana was then appointed as Sony Ericson official distributor in 1997.

In line with the Company's rapid development, PT Trikonsel Citrawahana changed its name to PT Trikonsel Multimedia in 2000 by operating 40 direct cellular phone retail outlets, and the outlets grew into 400 OkeShop outlets in 2004. Trikonsel Multimedia then widened its distribution network and expanded its market by launching online cellphone sales and became the first retailer to offer

layanan penjualan telepon seluler *online* dan menjadi yang pertama dalam menawarkan alat telekomunikasi dengan pembayaran menggunakan kartu kredit. Komitmen untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, mendorong PT Trikonsel Citrawahana untuk terus memperluas portofolio produk dengan menjadikan keunggulan layanan sebagai bagian dari identitas utama. Pada 2007, Perseroan telah hadir di 132 kota di seluruh Indonesia dengan mengoperasikan 707 gerai OkeShop. Perseroan kemudian mengubah nama menjadi PT Trikonsel Oke dan mengembangkan bisnisnya dengan menjual layanan konten ponsel dari pihak ketiga meliputi nada dering, game, maupun aplikasi.

Pada 14 April 2009, Perseroan mengokohkan posisinya sebagai perusahaan penyedia layanan telekomunikasi terdepan di Indonesia dengan melakukan penawaran saham (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka. Meneruskan tonggak kesuksesannya, Perseroan membentuk aliansi strategis antara Okeshop dan Global Teleshop dengan menjual produk-produk unggulan di 1.181 gerai aktif dan 108 pusat distribusi di seluruh Indonesia. Pada 13 Juli 2012, Perseroan kemudian secara resmi mengakuisisi saham PT Global Teleshop Tbk dan memantapkan posisi Perseroan sebagai perusahaan penyedia layanan telekomunikasi terdepan di Indonesia.

Seiring dengan dinamika eksternal dan internal, Perseroan sejak tahun 2016 menjalankan strategi untuk fokus pada segmen ritel. Namun, iklim industri ritel tanah air terus mengalami pelemahan hingga saat ini. Tanggap dengan tantangan dan peluang yang ada, Perseroan melakukan antisipasi dengan melakukan penyesuaian terhadap bisnis Perseroan. Langkah ini dijalankan dengan melakukan evaluasi atas toko-toko non produktif dan menutupnya, seraya mengupayakan produktivitas toko yang ada. Pada 2019, Perseroan memiliki 94 gerai terdiri dari 19 gerai Global Teleshop dan 75 gerai Okeshop yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, Perseroan pada 2019 juga mengubah Anggaran Dasar Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar yang telah diperbarui dan dicatat dalam database sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat tertanggal 15 Juli 2019 Nomor AHU-0037393.AH.01.02.Tahun 2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Perubahan Anggaran Dasar ini juga telah dicatat dalam Akta 21 Juni 2019 Nomor 33 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H di Jakarta.

credit card payment for purchases of telecommunication devices. The commitment to provide customer satisfaction has encouraged PT Trikonsel Citrawahana to continue developing its product portfolio and give excellent services as part of the Company's core value. In 2007, the Company established stores in 132 cities throughout Indonesia by operating 707 OkeShop outlets. The Company then changed its name to PT Trikonsel Oke and developed its business by selling cellular phone contents services from the third parties. The contents included ringtones, games and applications.

On April 14, 2009, the Company strengthened its position as the leading telecommunication services provider in Indonesia by carrying out Initial Public Offering/IPO in the Indonesia Stock Exchange as a public company. Continuing its success, the Company established strategic alliance with OkeShop and Global Teleshop by selling excellent products in 1,181 active outlets and 108 distribution centers across Indonesia. On July 13, 2012 the Company officially acquired the shares of PT Global Teleshop Tbk and established its position as the leading telecommunication products provider in Indonesia.

Along with external and internal dynamics, since 2016, the Company has implemented a strategy to focus on the retail segment. However, the climate of the country's retail industry continues to weaken to date. In response to the existing challenges and opportunities, the Company anticipates it by making adjustments to the Company's business. This step is carried out by evaluating non-productive outlets and closing them, while reinforcing productivity of existing stores. In 2019, the Company had 94 outlets consisting of 19 Global Teleshop outlets and 75 Okeshop outlets spread throughout Indonesia. Moreover, in 2019, the Company also amended Article 3 of the Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities to meet the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 regarding Electronically Integrated Business Licensing Services.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Articles of Association which has been updated and recorded in administration system database of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under a letter dated July 27, 2018 Number AHU-AH.01.03-0226405, the Company's purposes and objectives are to conduct business in manufacturing, trading, information and communication, financial activities, other service activities. Amendments to the Articles of Association have also been recorded in the Deed dated June 21, 2019 Number 33 by Notary Aulia Taufani, S.H in Jakarta.

Sekilas PT Trikomsel Oke Tbk. PT Trikomsel Oke Tbk. at a Glance

PRODUK

Perseroan menjual berbagai jenis perangkat telekomunikasi seluler (telepon seluler) dan aksesorisnya dari berbagai produsen ternama di antaranya Samsung, Oppo, Vivo, Realme dan lainnya. Selain itu, Perseroan juga menawarkan produk-produk operator seperti paket perdana kartu SIM prabayar dan voucher isi ulang dari berbagai operator ternama di Indonesia.

PRODUCTS

The company sells various types of cellular telecommunications devices (cellular phones) and accessories from various reputable manufacturers, including Samsung, Oppo, Vivo, Asus and others. The Company through their subsidiaries also sells computer products, netbooks and laptops. In addition, the Company also offers operator products such as prepaid SIM card starter packs and top-up vouchers from various well-known operators in Indonesia.

Visi, Misi & Nilai Perseroan Vision, Mission & Value of The Company

VISI

Memberikan Kepuasan, Meraih Kepercayaan.

VISION

Deliver Satisfaction, Win Trust.

MISI

Memberikan kepuasan dan meraih kepercayaan konsumen yang memiliki gaya hidup komunikasi berbeda-beda dan tersebar di mana-mana dengan sumber daya manusia yang unggul, produk dan layanan yang tepat serta didukung oleh sistem informasi dan operasional yang handal.

MISSION

Delivering robust satisfaction and win trust of consumers communication lifestyle everywhere through superior people and accurate products and services, driven by strong information systems and operational excellence.

NILAI TRIO

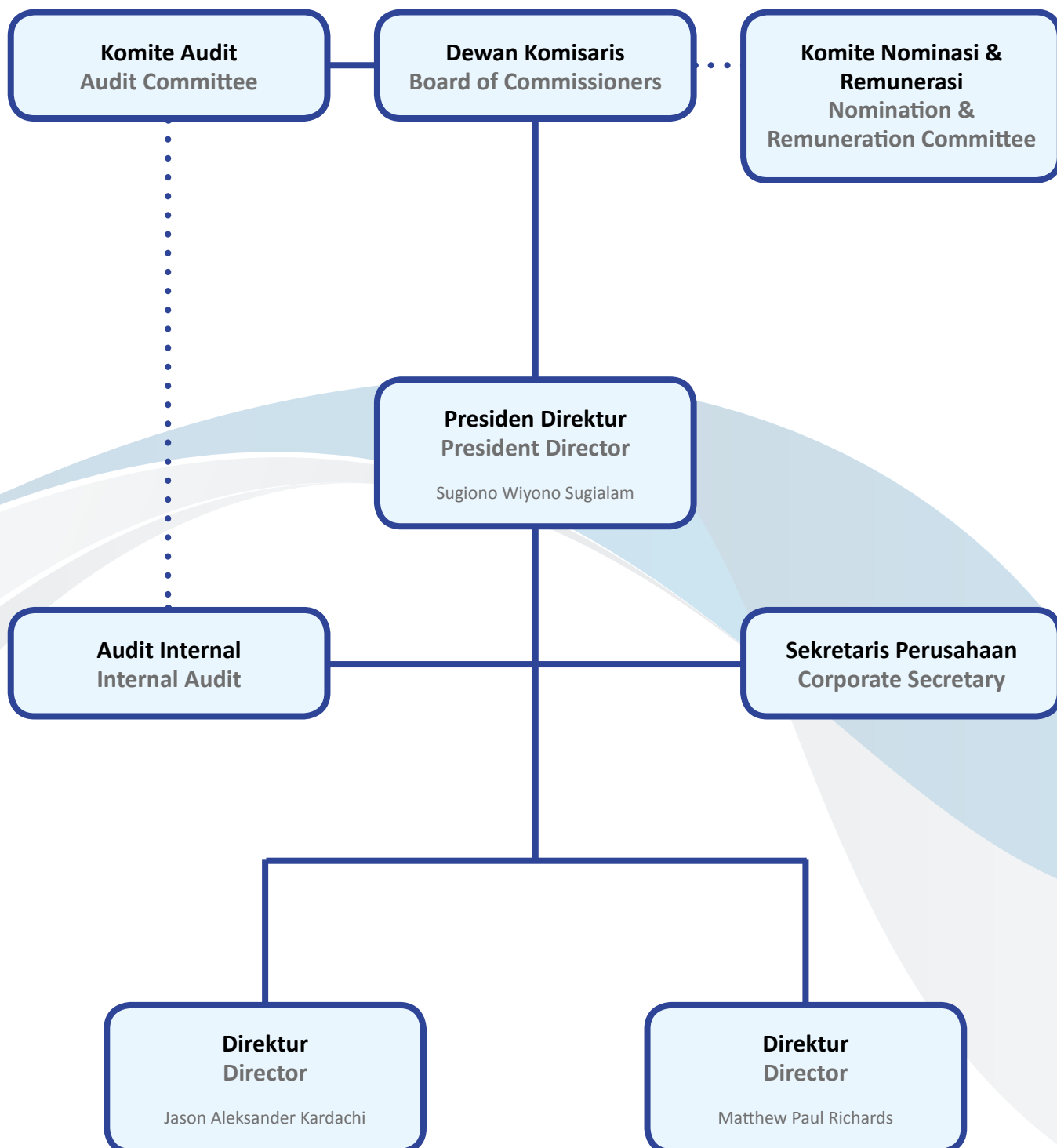
- Semangat: Meletakkan integritas di atas semua yang dilakukan, mencintai pekerjaan dan tidak pernah menyerah.
- Kerjasama: Tersedia untuk tim dan senantiasa menawarkan bantuan.
- Fokus pada Konsumen: Inovatif dan melakukan segalanya untuk kepuasan konsumen.
- Berorientasi pada Hasil: Bertujuan mencapai kesempurnaan dalam segala hal, kompetitif untuk senantiasa memperbaiki cara kerja.

VALUE

- Passion: Putting integrity as the first priority, dedicated to the job in any situation.
- Team Work: Available to the team and offers help consistently.
- Customer Focus: Innovative and devoted to customer satisfaction.
- Result-Oriented: Aiming for excellence and always improving continuously.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



DEDET YANDRINAL

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 48 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 48 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 21 Juni 2019 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019.

History of Appointment as President Commissioner

He has served as President Commissioner since June 21, 2019 based on the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019.

Riwayat Profesi

Berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai advokat, direktur, corporate secretary, legal, personnel, corporate finance, hingga general affair di perusahaan pasar modal, multifinance, perusahaan sekuritas dan perusahaan properti. Sebelumnya, beliau merupakan Direktur PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-sekarang), President Director pada PT Skybee Tbk (2017-2018), Partner Suriadi & Partners Law Firm (2016-sekarang), President Director & Corporate Secretary PT Samindo Respurces Tbk (2011-2012) dan Director & Corporate Secretary pada PT Indocitra Finance Tbk, Corporate Secretary PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) dan Legal Division pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2001). Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai Direktur pada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk dan Partner pada Suriadi & Partners Law Firm.

Professional History

He has a 20 years of experience as an advocate, director, corporate secretary, legal professional, personnel, corporate finance to general affairs in capital market companies, finance companies, securities companies and property companies. Previously worked as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-present), President Director of PT Skybee Tbk (2017-2018), Partner in Suriadi & Partners Law Firm (2016-present), President Director & Corporate Secretary of PT Samindo Respurces Tbk (2011-2012), Director & Corporate Secretary at PT Indocitra Finance Tbk, Corporate Secretary of PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) and Legal Division at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2001). Currently he is also active as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk and Partner in Suriadi & Partners Law Firm.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Education

He obtained his Bachelor of Laws degree from University of Indonesia.



DAVID TAE HOON KHIM
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Korea, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 54 tahun.

Korean citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 54 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris independen Perseroan sejak 15 Juli 2016 dan kembali diangkat berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019.

History of Appointment as President Commissioner

He has been serving as Independent Commissioner of the Company since July 15, 2016 and was re-appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019.

Riwayat Profesi

Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Researcher, System Technology pada IBM T. J. Watson Research Center, New York (1988-1991), Adjunct Professor, Department of Electrical Engineering pada Columbia University (1990-1992), Assistant Professor, Department of Electrical Engineering pada Korea Advanced Institute of Technology (1993-1997). Senior Director, Strategic Product Development pada GobaI Telemann System Inc., California (1997-1999), Co-Founder, COO, Board Member pada SpeedCast Limited, Hongkong (1999-2001), President, Co-CEO, Board Member pada Telemann Communications Co Ltd, Japan (2003-2004), Founder, CEO, Board Member pada Tech System Technology Limited Hongkong (1999-2004), Director of the Board, Co-Founder pada Tech System Limited, Hongkong (2005-2008), Senior Advisor, Tecnology pada Morgan Stanley, Asia Pacific, Hongkong (2006-2009), Technical Advisor/Corporate Advisor/ Advisory Director pada Advisory & Consultancy (2009- 2011), Group Executive Director pada Viva Media Group (2012- 2014), CEO pada VivaSky, disebut juga Viva+ (PT Digital Media Asia) (2012-2015), Founder Glomomentum Ventures & Technologies/PT Global Momentum Grup (2015-sekarang).

Professional History

He began his career as Senior Researcher, Systems Technology at IBM T.J. Watson Research Center, New York (1988-1991), Adjunct Professor at Department of Electrical Engineering at Columbia University (1990-1992), Assistant Professor at Department of Electrical Engineering at Korea Advanced Institute of Technology (1993-1997). Senior Director at Strategic Product Development at GobaI Telemann System Inc., California (1997-1999), Co-Founder, COO of Board Member at SpeedCast Limited, Hong Kong (1999-2001), President, Co-CEO, Board Member at Telemann Communications Co. Ltd., Japan (2003-2004), Founder, CEO, Board Member at Tech System Technology Limited Hongkong (1999-2004), Board of Directors, Co-Founder at Tech System Limited, Hong Kong (2005-2008), Senior Advisor, Tecnology at Morgan Stanley, Asia Pacific, Hong Kong (2006-2009), Technical Advisor/Corporate Advisor/Advisory Director at Advisory & Consultancy (2009-2011), Group Executive Director at Viva Media Group (2012-2014), CEO at VivaSky, also known as Viva+ (PT Digital Media Asia) (2012-2015), Founder of Glomomentum Ventures & Technologies/PT Global Momentum Group (2015-present).

Pendidikan

Memperoleh gelar Ph.D, Electrical and Computer Engineering (Honors) dari Columbia University.

Education

He earned his Ph.D in Electrical and Computer Engineering (Honors) from Columbia University.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



SUGIONO WIYONO SUGIALAM

Presiden Direktur / President Director

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 57 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 57 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 9 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 9 Mei 2014 dan kembali diangkat berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019.

History of Appointment as President Commissioner

He has been serving as President Director since May 9, 2014 based on the AGMS decision on May 9, 2014 and was reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 21, 2019.

Riwayat Profesi

Sebelum menjabat Presiden Direktur, beliau merupakan Direktur Perseroan sejak 1996. Beliau bertanggung jawab penuh atas keputusan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan strategi penjualan dan pengembangan produk-produk baru dengan tanggung jawab langsung atas bisnis ritel dan sumber daya manusia. Beliau memulai karir pada PT Panggung Electric Citrabuana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Komersial (1985-1997), lalu sejak 22 Juni 2017-21 Juni 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Global Teleshop Tbk. Adapun keterangan mengenai ada atau tidaknya rangkap jabatan beliau di Perseroan maupun grup dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Professional History

Previously, he has served as the Company's Director since 1996. He is fully responsible for the Company's strategic decisions and supervises the Company's operational activities, including but not limited to policies and sales policies and development of new products, and is directly responsible for the retail business and human resources. He started his career at PT Panggung Electric Citrabuana with his last position as Commercial Director (1985-1997), then since June 22, 2017, he has served as President Commissioner at PT Global Teleshop Tbk. The information regarding the whether or not he has concurrent position in the Company or group is presented in the Corporate Governance chapter in this annual report.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada 1986.

Education

He earned his Bachelor of Economics degree in Management from the University of Surabaya in 1986.



JASON ALEKSANDER KARDACHI

Direktur / Director

Warga Negara Australia, bertempat tinggal di Australia. Saat ini berusia 47 tahun.

Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan kembali diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019.

Riwayat Profesi

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director Borrelli Walsh Pte. Ltd. dan memimpin pekerjaan restrukturisasi perusahaan di Singapura dan Asia Tenggara. Sebelum bergabung dengan Borrelli Walsh pada 2010, beliau menjabat sebagai Managing Partner di Teak Capital Partners, sebuah firma penasihat dan investasi yang fokus pada situasi khusus dan investasi yang tertekan di seluruh Asia Pasifik. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Special Situations Asia di HSBC, sejak 2001 hingga 2006, beliau menjabat sebagai Senior Manager tim Business Recovery Services di Pricewaterhouse Cooper, Hong Kong. Dari 1994 hingga 2001, beliau menjabat sebagai Manager di Arthur Andersen, Australia. Beliau ditunjuk sebagai Chief Restructuring Officer Perseroan pada bulan Oktober 2016.

Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dan Bachelor Economics dari University of Adelaide. Beliau merupakan seorang Approved liquidator di Singapura, President of Turnaround Management Association (Singapore and South East Asia Chapter) dan anggota INSOL. Beliau juga merupakan anggota dari Institute of Chartered Accounts di Singapura dan Australia.

Australian citizen, residing in Australia, 47 years old.

History of Appointment as President Commissioner

He has been serving as the Company's Director since 2017 and was reappointed based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019.

Professional History

Currently, he also serves as Managing Director of Borrelli Walsh Pte. Ltd. and leads corporate restructuring work in Singapore and Southeast Asia. Prior to joining Borrelli Walsh in 2010, he served as Managing Partner at Teak Capital Partners, an investment and advisory firm focusing on special situations and distressed investments throughout Asia Pacific. Previously, he served as Head of Special Situations Asia at HSBC, from 2001 to 2006, he served as Senior Manager of the Business Recovery Services team at Pricewaterhouse Cooper, Hong Kong. From 1994 to 2001, he served as Manager at Arthur Andersen, Australia. He was appointed as Chief Restructuring Officer of the Company in October 2016. The information of whether or not he holds concurrent positions in the Company and the group is presented in the Corporate Governance chapter in this annual report.

Education

He earned his Bachelor of Commerce and Bachelor of Economics from University of Adelaide. He is an Approved Liquidator in Singapore, President of the Turnaround Management Association (Singapore and South East Asia Chapter) and a member of INSOL. He is also a member of the Institute of Chartered Accounts in Singapore and Australia.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



MATTHEW PAUL RICHARDS

Direktur / Director

Warga negara Australia, bertempat tinggal di Singapore. Saat ini berusia 45 tahun.

Australian citizen, residing in Singapore, 45 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan kembali diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019.

History of Appointment as President Commissioner

He has been serving as the Company's Director since 2017 and was reappointed based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019.

Riwayat Profesi

Saat ini, beliau juga merupakan Founder dan Managing Director di (i) Watiga & CO., sebuah perusahaan layanan profesional independen yang menyediakan berbagai layanan yang fokus pada ekuitas swasta, modal ventura, mezzanine dan investasi alternatif lainnya di seluruh Asia Tenggara dan (ii) Watiga Trust, sebuah perusahaan perwalian berlisensi di Singapura, diatur oleh Otoritas Moneter Singapura dan menyediakan layanan wali amanat dan fidusia kepada perusahaan, dana, dan perorangan.

Professional History

Currently, he is also the Founder and Managing Director at (i) Watiga & CO., an independent professional service company that provides various services focused on private equity, venture capital, mezzanine and other alternative investments throughout Southeast Asia and (ii) Watiga Trust, a trusteeship company licensed in Singapore, regulated by the Monetary Authority of Singapore and provides trustee and fiduciary to companies, funds and individuals.

Sebelum mendirikan kelompok perusahaan Watiga, Beliau menjabat sebagai General Counsel dan Director Quvat Management di Singapura, Manajer Investasi untuk dana ekuitas swasta dari Quvat Capital Parnters yang berinvestasi di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Antara tahun 2006 hingga 2013, beliau menjabat sebagai Independent Director dan anggota Komite Audit di China Yuchai International Limited, salah satu produsen mesin diesel terbesar di China dan terdaftar di Bursa Efek New York. Beliau juga membuka praktik sebagai pengacara internasional di Singapura antara tahun 1997 hingga 2007.

Before establishing the Watiga group, he served as General Counsel and Director of Quvat Management in Singapore, Investment Manager for private equity funds from Quvat Capital Partners who invested in Indonesia, Singapore and Malaysia. Between 2006 and 2013, he served as an Independent Director and a member of the Audit Committee in China Yuchai International Limited, one of the largest diesel machine manufacturers in China and listed on New York Stock Exchange. He also commenced his practice as an international lawyer in Singapore between 1997 and 2007. The information of whether he holds concurrent positions in the Company and the group or not is presented in the Corporate Governance chapter in this annual report.

Pendidikan

Memperoleh gelar Graduate Diploma dalam bidang hukum, Sarjana Hukum (First Class Honours) dan Sarjana Studi Asia (First Class Honours) dari Australian National University, dan merupakan lulusan dari Australian Institute of Company Directors dan memiliki Executive Diploma in Directorship dari Singapore Management University dan Singapore Institute of Directors. Beliau juga merupakan seorang arbiter yang memenuhi syarat dan seorang Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators.

Education

He earned his Graduate Diploma in law, Bachelor of Law (First Class Honors) and Bachelor's degree in Asian Studies (First Class Honors) from Australian National University and is a graduate of Australian Institute of Company Directors, also has an Executive Diploma in Directorship from Singapore Management University and Singapore Institute of Directors. He is also a qualified arbitrator and a Fellow of the Singapore Institute of Arbitrators.

Kronologis Pencatatan Saham

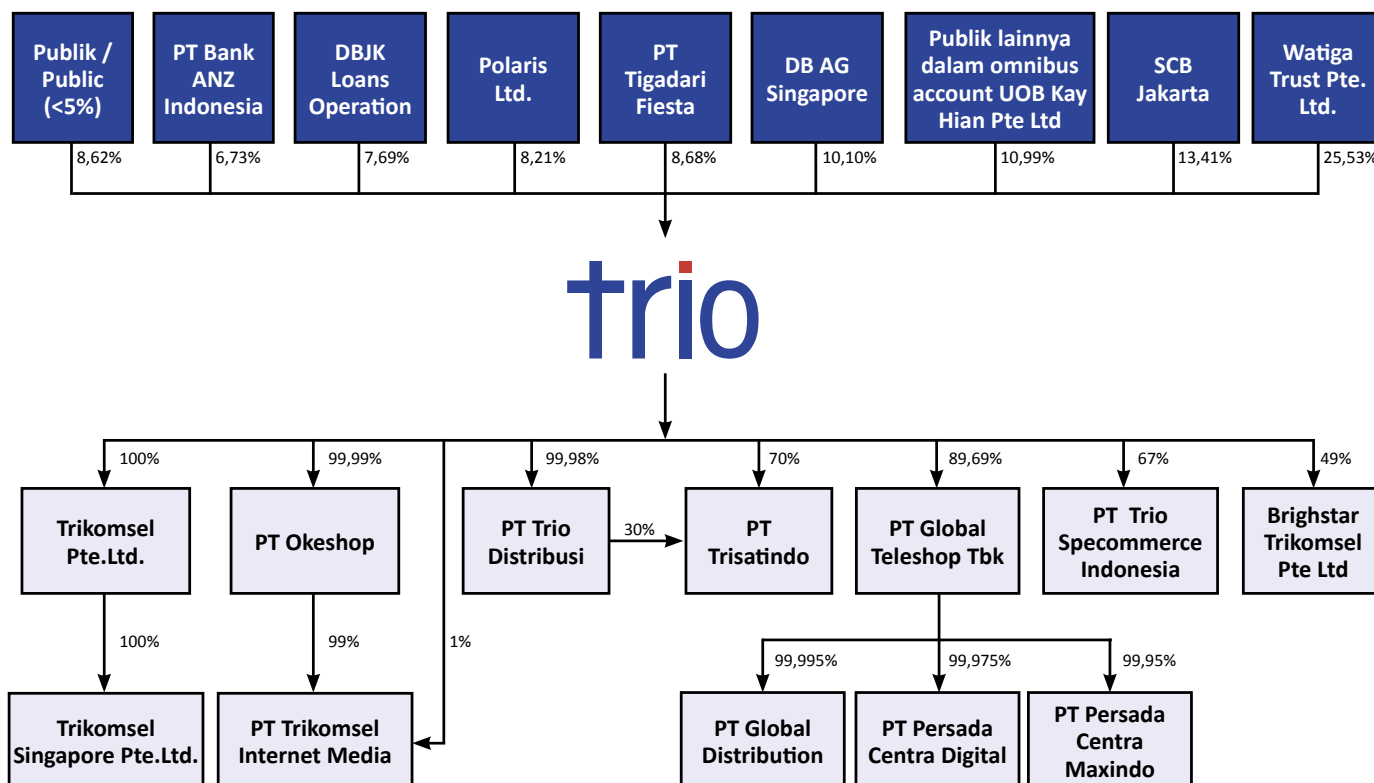
Share Listing Chronology

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / In Rupiah unless stated otherwise

Uraian / Description	Tanggal Pencatatan Distribusi Saham / Share Distribution Listing Date	Saham Baru / New Shares	Jumlah Saham / Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Perdana / Before Initial Public Offering	-	-	4.000.000.000
Penawaran Umum Perdana / Inital Public Offering	14 April 2009	450.000.000	4.450.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	4-10 Juli 2012	311.500.000	4.761.500.000
Konversi OWK / Mandatory Convertible Bonds (MCB) Conversion	31 Maret/March 2017	943.400.000	5.704.900.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) / Increase Capital Without Pre-emptive Rights	23 Oktober/October 2017	8.089.735.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B / 8,089,735,246 series A shares and 12,212,859,399 series B shares	13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B / 13,794,635,246 series A shares and 12,212,859,399 series B shares

Struktur Pemegang Saham dan Anak Perusahaan

Structure of Shareholders and Subsidiaries



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Watiga Trust PTE. Ltd.	6.640.600.956	25,53%
Standard Chartered Bank Jakarta Branch	3.487.698.948	13,41%
UOB Kay Hian PTE. Ltd.	2.859.706.347	10,99%
DB AG Singapore GL MK S/A DBSG Trade Finance-2145284010	2.629.212.585	10,10%
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,68%
Polaris Ltd.	2.136.744.500	8,21%
DBJK Loans Operations-2130904000	2.001.821.595	7,69%
PT Bank ANZ Indonesia	1.752.064.765	6,73%
Umum (<5%)	2.240.417.725	8,62%
Total	26.007.494.645	100%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

LIST OF SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE SHARES

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Watiga Trust PTE. Ltd.	6.640.600.956	25,53%
Standard Chartered Bank Jakarta Branch	3.487.698.948	13,41%
UOB Kay Hian PTE. Ltd.	2.859.706.347	10,99%
DB AG Singapore GL MK S/A DBSG Trade Finance-2145284010	2.629.212.585	10,10%
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,68%
Polaris Ltd.	2.136.744.500	8,21%
DBJK Loans Operations-2130904000	2.001.821.595	7,69%
PT Bank ANZ Indonesia	1.752.064.765	6,73%
Total	23.767.076.920	91,38%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

LIST OF PUBLIC SHAREHOLDERS OWNING LESS THAT 5% OF SHARES

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Perorangan Indonesia / Local Individual	192.578.929	0,74%
Perorangan Asing / Foreign Individual	6.600	0,00%
Asuransi / Insurance	48.200	0,00%
Dana Pensiun / Pension Fund	-	-
Perusahaan Terbuka / Public Companies	843.794.496	3,24%
Perusahaan Asing / Foreign Companies	1.203.989.500	4,63%
Total	2.240.417.725	8,62%

KLASIFIKASI JUMLAH PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Individu Lokal / Local Individual	192.579.353	0,74%
Institusi Lokal / Local Institution	6.856.924.580	26,37%
Individu Asing / Foreign Individual	6.600	0,00%
Institusi Asing / Foreign Institution	18.957.984.112	72,89%
Total	26.007.494.645	100%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Company Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase / Percentage
Dedet Yandrinal	Presiden Komisaris / President Commissioner	0	0
David Tae Hoon Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Sugiono Wiyono Sugialam	Presiden Direktur / President Director	0	0
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	0	0
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	0	0

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca Jl. Johar No.18
Jakarta 10340 - Indonesia
T: +6221 - 390 0645, 390 5920, 314 0032
F: +6221 - 390 0652, 390 0671, 3140185

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Gideon Adi & Rekan
Plaza Sentral Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan 12930 – Indonesia
T: 6221 570 2629
F: 6221 570 2137

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology

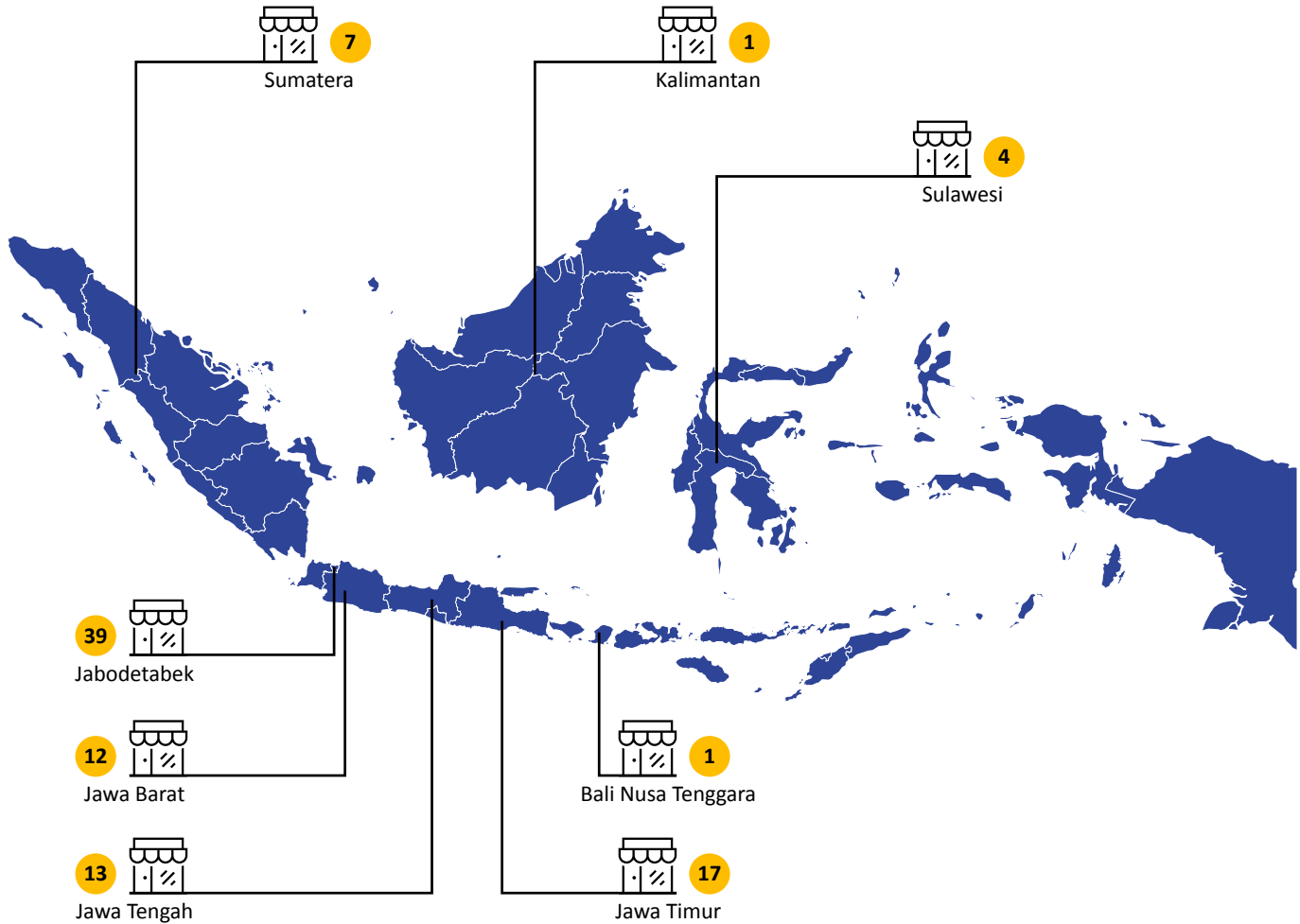
Pada 2019, Perseroan tidak mencatatkan efek sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

In 2019, the Company did not register securities, so that information regarding other securities listing chronology cannot be presented in this annual report.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Peta Wilayah Operasional Perseroan dan Entitas Anak / Operational Area Map of Company and Subsidiaries



Wilayah / Area	Jumlah Gerai / Total Outlets
Bali Nusra	1
Jabodetabek	39
Jawa Barat / West Java	12
Jawa Tengah / Central Java	13
Jawa Timur / East Java	17
Kalimantan	1
Sulawesi	4
Sumatera	7
Total	94

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information of Subsidiaries and Associates

No	Nama Perusahaan /Name of Companies	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	Status Perusahaan / Status of Companies
1	PT OKESHOP	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Lease and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and other Service Activities.	99,99%	Anak Perusahaan dan Sudah Beroperasi / Subsidiary and Fully Operating
2	PT TRIO DISTRIBUSI	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan barang elektronik, komputer & perlengkapan/piranti lunak, alat telekomunikasi/ telepon seluler. / Electronics, computers & software, communication/cellular phones trade.	99,98%	Anak Perusahaan dan Sudah Beroperasi / Subsidiary and Fully Operating
3	PT GLOBAL TELESHP TBK.	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa. / Development, Trade, Industry, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services.	89,69%	Anak Perusahaan dan Sudah Beroperasi / Subsidiary and Fully Operating
4	PT GLOBAL DISTRIBUTION	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Lease and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and other Service Activities.	0%	Dimiliki 99,995% oleh PT Global Teleshop Tbk. dan sudah tidak aktif / Owned 99,995% by PT Global Teleshop Tbk, and no longer active
5	PT PERSADA CENTRA DIGITAL	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Lease and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and other Service Activities.	0%	Dimiliki 99,975% oleh PT Global Teleshop Tbk. dan sudah tidak aktif / Owned 99,975% by PT Global Teleshop Tbk and no longer active
6	PT PERSADA CENTRA MAXINDO	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, Processing Industry, Information and Communication, Lease and Operating Lease, Employment, Travel Agencies and Other Business Support and other Service Activities.	0%	Dimiliki 99,95% oleh PT Global Teleshop Tbk. / Owned 99,95% by PT Global Teleshop Tbk, and no longer active
7	PT TRISATINDO	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon seluler beserta aksesoris dan suku cadangnya dan pra dan pasca bayar isi ulang voucher. / Multimedia equipment, computers, cellular phones, accessories and spare parts, also pre and post paid top up vouchers trade.	70%	Anak Perusahaan dan sudah tidak aktif / Subsidiary and no longer active

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Information of Subsidiary and Associated Entity

No	Nama Perusahaan /Name of Companies	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	Status Perusahaan / Status of Companies
8	PT TRIKOMSEL INTERNET MEDIA	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Penjualan melalui internet dan media. / online sales and through media.	1%	Dimiliki 99% oleh PT Okeshop dan sudah tidak aktif / Owned 99% by PT Okeshop, and no longer active
9	BRIGHTSTAR TRIKOMSEL Pte. Ltd	78 Shenton Way #11-01, Singapore 079120	Distribusi peralatan telekomunikasi dan komponen elektronik serta pengembangan piranti lunak dan sistem IT untuk optimalisasi supply chain. / Distribution of telecommunication devices, electronic components, also software and IT system to optimize supply chain.	49%	Perusahaan Patungan / Merger Company
10	PT TRIO SPECOMMERCE INDONESIA	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 – Indonesia	Perdagangan besar, importir, dan jasa layanan purna jual. / Wholesale, importer and after-sales service.	67%	Anak Perusahaan dan sudah tidak aktif / Subsidiary and no longer active
11	TRIKOMSEL PTE. LTD.	81 UBI Avenue 4#03-11 UB.One Singapore	Distribusi penjualan telepon seluler. / Distribution of cellular phones sales.	100%	Anak Perusahaan dan dalam proses likuidasi / Subsidiary and in a liquidation process
12	TRIKOMSEL SINGAPORE PTE. LTD.	81 UBI Avenue 4 #03-11 UB.One Singapore	Perdagangan industri. / Industrial trade.	100%	Dimiliki 100% oleh Trikomsel Pte.Ltd. dan dalam proses likuidasi / Owned 100% by Trikomsel Pte.Ltd and in a liquidation process

Sumber Daya Manusia Human Resources

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ritel telekomunikasi, Perseroan menyadari bahwa pergerakan industri yang berubah dengan cepat turut menghadirkan tantangan baru setiap saat. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa meningkatkan kemampuan karyawan yang dimiliki dengan berbagai pelatihan yang relevan, baik untuk mengakselerasi keahlian individual maupun kerja sama tim. Hal ini dilakukan karena Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam proses bisnis yang akan memastikan tercapainya target-target jangka pendek maupun jangka panjang.

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang terpadu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan dan terus melakukan penyempurnaan atas kebijakan yang kami miliki. Pada 2019, fokus pelatihan yang dijalankan Perseroan menasar pada pendalaman atas pengetahuan

As a company engaged in telecommunications retail, the Company realizes that the fast-changing industry presents new challenges over time. Therefore, the Company continues to improve the capabilities of its employees by providing various relevant trainings in order to accelerate individual expertise and teamwork. This is done because the Company believes that Human Resources (HR) is a key element in the business process that will ensure the achievement of short and long term targets.

Until now, the Company has an integrated HR management and development system that caters to the needs and development of the Company and continues to make improvements to our policies. In 2019, the focus of the training carried out by the Company focused on deepening product knowledge, sales skills, and improving customer

produk, keterampilan penjualan, dan peningkatan pelayanan konsumen. Hal ini sejalan dengan strategi optimalisasi produktivitas toko-toko, sehingga kemampuan dalam hal penjualan dan layanan prima menjadi penting untuk menunjang kinerja terbaik. Selain itu, Perseroan juga menggiatkan pelatihan yang berkaitan dengan transformasi digital sebagai upaya penguatan kapabilitas karyawan dalam melakukan penjualan berbasis *online*.

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir 2019, total karyawan Perseroan berjumlah 96 orang terdiri dari 66 karyawan tetap, 30 karyawan kontrak dan 0 karyawan masa percobaan. Selain itu kegiatan operasional Perseroan juga didukung oleh pegawai *outsourse* sebanyak 269 orang. Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

service. This is in line with store productivity optimization strategy, hence the sales skills and excellent service is important to support the best performance. In addition, the Company also intensified training related to digital transformation as an effort to strengthen the capabilities of employees in online-based sales.

EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of 2019, the Company has 96 employees in total, consisting of 66 permanent employees, 30 contract employees and 0 probation employees. In addition, the Company's operational activities are also supported by 269 outsourced employees. The composition of the Company's employees as of December 31, 2019 is as follows:

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan

The Company's employee composition based on education level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2019		2018	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Pasca sarjana / Master's degree	1	1%	1	1%
Sarjana / Bachelor's degree	48	50%	56	49%
Diploma	5	5%	6	5%
SMA dan bawahnya / High school and below	42	44%	52	45%
Jumlah / Total	96	100%	115	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Posisi Jabatan

The Company's employee composition based on position

Posisi / Position	2019		2018	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Direktur / Director	3	3%	7	6%
Asisten Manager – Senior VP / Assistant Manager – Senior VP	35	36%	36	31%
Supervisor	17	18%	21	18%
Staff	41	43%	51	44%
Jumlah / Total	96	100%	115	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Usia

The Company's employee composition based on age

Usia / Age	2019		2018	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
<25	2	2%	7	6%
25-30	14	15%	20	17%
31-40	41	43%	51	44%
>40	39	41%	37	32%
Jumlah / Total	96	100%	115	100%

Sumber Daya Manusia Human Resources

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian

The Company's employee composition based on employment status

Status	2019		2018	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Tetap / Permanent	66	69%	65	57%
Kontrak / Contract	30	31%	49	43%
Percobaan / Probation	-	0%	1	1%
Jumlah / Total	96	100%	115	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin

The Company's employee composition based on gender

Jenis Kelamin / Gender	2019		2018	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Laki-laki / Male	60	63%	75	65%
Perempuan / Female	36	38%	40	35%
Jumlah / Total	96	100%	115	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja

The Company's employee composition based on period of work

Masa Kerja / Period of Work	2019		2018	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
<5	56	58%	51	44%
5-10	15	16%	29	25%
11-15	15	16%	16	14%
>15	10	10%	19	17%
Jumlah / Total	96	100%	115	100%

PENGEMBANGAN SDM

Guna menjaga kualitas kinerja, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan secara terukur. Setiap calon karyawan tetap yang diterima akan diberikan pembekalan dalam masa percobaan. Perseroan juga melakukan penempatan kerja karyawan baru di beberapa posisi untuk mengenalkan Perseroan lebih lanjut.

Pengembangan kompetensi karyawan tetap dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan cara memetakan kondisi dan kebutuhan SDM yang diperkuat dengan program pelatihan dan keterampilan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Sepanjang 2019, Perseroan telah melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, dengan materi di antaranya:

HR DEVELOPMENT

In order to maintain performance quality, the Company is committed to continuously improving employee competencies and skills in a measurable manner. Each newly required employee will be given a briefing on probation period. The Company also placed new employees in various positions to further introduce the Company further.

Employee's competency development is continuously carried out in a structured and programmed manner by mapping the conditions and needs of HR, strengthened by both internal and external training and skills programs.

Throughout 2019, the Company has conducted several trainings to improve the competence of their employees by given the following materials:

Soft Skill:

- Keterampilan penjualan
- Keterampilan menangani keluhan
- Kelas perawatan dan kecantikan
- Nilai-nilai perusahaan
- Pengetahuan dasar seputar perusahaan

Hard Skill:

- Pengetahuan dasar seputar gawai pintar
- Pengetahuan seputar produk baru
- Penyegaran produk

Sistem:

- Rutinitas keseharian
- Oris
- SOP *checklist*
- Produk baru
- Penyegaran produk

Berikut adalah pelatihan yang telah dijalankan sepanjang 2019:

1. in Class Training

Pelatihan di dalam kelas ditujukan kepada karyawan baru dan *front liner*

Topik / Topics	Jumlah Batch / Total Batches	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan CS Baru / New CS Training	14	62
Hard Skills Training	19	502
Soft Skills Training	9	241

2. Out Store Training

Pelatihan di luar kelas yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun entitas anak dan perusahaan *partner*. Berikut jumlah pelatihan di luar kelas yang diselenggarakan sepanjang 2019:

Deskripsi / Description	Jumlah Kelas / Total Classes
Okeshop	36
Global Teleshop	32
Samsung Store	23
Oppo Store	4

Soft Skill:

- Sales skill
- Complaints handling skill
- Care and beauty classes
- Company values
- Basic knowledge about the Company

Hard Skill:

- Basic knowledge about smart devices
- New products knowledge
- Product refreshment

System:

- Daily routines
- Oris
- SOP checklist
- New product
- Product refreshment

The following are training programs implemented in 2019:

1. in Class Training

In-class training is aimed at new employees and front liners.

2. Out Store Training

Out-of-class training organized by the Company and its subsidiaries and partner companies. The following is the number of out-of-class training held throughout 2019:

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Selama 2019 Perseroan terus berupaya mencatatkan kinerja dalam tataran positif dengan mengurangi potensi kerugian di tengah masifnya tantangan usaha yang datang, baik dari sisi eksternal maupun internal. Beberapa strategi utama yang dijalankan antara lain meninjau size bisnis Perseroan dengan melakukan langkah efisiensi serta mengutamakan produktifitas gerai potensial.

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), informasi segmen usaha disusun berdasarkan informasi yang digunakan manajemen Perseroan untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon seluler, *voucher* isi ulang, *content*, dan lain-lain.

Pendapatan segmen telepon seluler pada 2019 memberikan kontribusi 82,47% dari keseluruhan pendapatan Perseroan atau sebesar Rp797,3 miliar. Sementara untuk segmen *voucher* isi ulang, kontribusi yang diberikan terhadap total pendapatan adalah 14,31% atau sebesar Rp138,3 miliar dan untuk segmen konten atau lainnya berkontribusi 3,22% atau sebesar Rp31,1 miliar dari total pendapatan Perseroan pada 2019.

TINJAUAN KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Neto

Per 31 Desember 2019, Pendapatan Neto Perseroan tercatat sebesar Rp967 miliar. Jumlah ini turun dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,672 triliun. Penurunan ini secara garis besar disebabkan oleh turunnya penjualan telepon seluler dari Rp1,246 triliun pada 2018 menjadi Rp797,3 miliar pada 2019. Selain itu penjualan konten lain-lain juga mengalami penurunan dari Rp66 miliar pada 2018 menjadi Rp31 miliar pada 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan turun pada 2019 turun 43,08% dari Rp1,554 triliun pada menjadi Rp885 miliar pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dari yang sebelumnya sebesar Rp1,522 triliun di tahun 2018 menjadi Rp870 miliar pada tahun 2019.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan tercatat turun sebesar menjadi Rp82 miliar pada 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp118 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh turunnya pendapatan neto Perseroan pada 2019.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp73 miliar, turun 15,04% dari yang dicatatkan pada 2018 sebesar Rp86 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban sewa karena ada penutupan outlet-outlet, menurunnya biaya gaji sebagai imbas dari adanya penutupan outlet-outlet tadi dan juga karena adanya efisiensi SDM dan juga menurunnya beban MDR.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada 2019 tercatat sebesar Rp44 miliar,

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In 2019, the Company continuously strived to record positive performance by reducing potential losses amid the massive business challenges, both externally and internally. Some of the main strategies implemented include reviewing the size of the Company's business by taking efficiency measures and prioritizing the productivity of potential outlets.

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), business segment information is prepared based on information used by the Company's management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources. The Company classifies and evaluates its business based on the types of products it sells, which consist of cellular phones, vouchers, content, and others.

The cellular telephone segment revenue in 2019 contributed 82.47% to the Company's total revenue or Rp797.3 billion. Meanwhile, the voucher segment accounted for 14.31% or Rp138.3 billion, and the content segment or others accounted for 3.22% or Rp31.1 billion to the Company's total revenue in 2019.

FINANCIAL OVERVIEW

INCOME STATEMENT

Net Income

As of December 31, 2019, the Company's Net Income was recorded at Rp967 billion, a decrease from 2018 which was recorded at Rp1,672 trillion. This decrease was generally due to the decrease in cellular phone sales from Rp1,246 trillion in 2018 to Rp797.3 billion in 2019. In addition, sales of other contents also decreased from Rp66 billion in 2018 to Rp31 billion in 2019.

Cost of Revenues

Cost of revenues decreased by 43.08% in 2019 from Rp1.554 trillion to Rp885 billion in 2019. This decrease was due to the decrease in purchases made by the Company from Rp1,522 trillion in 2018 to Rp870 billion in 2019.

Gross Profit

The Company's gross profit was recorded to decrease by Rp82 billion in 2019 compared to 2018 which amounted to Rp118 billion. This decrease was mainly due to the decrease in the Company's net income in 2019.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2019 were recorded at Rp73 billion, down 15.04% from that of recorded in 2018 of Rp86 billion. This decrease was mainly due to the efficiency measures taken by the Company and a review of total supplies for sale so as to reduce selling expenses.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2019 were recorded at Rp44

atau turun 46,96% dari tahun 2018 sebesar Rp84 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pengurangan jasa konsultasi dari Rp29 miliar pada 2018 menjadi Rp5 miliar pada 2019.

Rugi Usaha

Rugi usaha Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp35 miliar, turun jika dibandingkan dengan rugi di tahun 2018 sebesar Rp52 miliar. Hal ini selaras dengan penurunan pada pos beban penjualan dan beban umum dan administrasi Perseroan tahun 2019.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Rugi Neto tahun Berjalan mengalami kenaikan menjadi Rp108 miliar dibandingkan dengan rugi neto tahun berjalan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp17 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan Perseroan, kenaikan pada rugi usaha, serta adanya peningkatan yang signifikan pada pos beban keuangan dari sebesar Rp41 miliar pada 2018 menjadi Rp102 miliar pada 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Per 31 Desember 2019 total aset Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp136 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp194 miliar. Penurunan jumlah aset Perseroan terutama disebabkan oleh turunnya jumlah aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan pada 2019.

Aset lancar Perseroan turun menjadi Rp103 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp128 miliar. Pos aset tidak lancar yang tercatat sebesar Rp33 miliar pada 2019 juga turun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp65 miliar.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada 2019 naik menjadi Rp3.836 miliar dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3.778 miliar. Total Liabilitas jangka pendek naik menjadi Rp900 miliar pada 2019 dibandingkan dengan 2018 sebesar Rp829 miliar. Sementara total liabilitas jangka panjang pada 2019 tercatat sebesar Rp2.936 miliar, turun jika dibandingkan dengan 2018 yang tercatat sebesar Rp2.949 miliar.

Defisiensi Ekuitas

Dari sisi ekuitas, Perseroan mencatatkan kenaikan ekuitas dari defisit atau minus Rp3.585 miliar pada 2018 menjadi Rp3.700 miliar pada 2019. Hal ini terutama disebabkan kenaikan defisit yang belum dicadangkan serta kepentingan non-pengendali.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Dalam Rupiah

Umur / Age	2019	2018
Belum jatuh tempo / Not yet overdue	10.176.988.387	8.548.394.009
Telah jatuh tempo / Due :		
1 – 30 hari / days	-	3.007.082.323
31 – 60 hari / days	-	772.982.242
61 – 90 hari / days	-	89.900.017

billion, or a decrease of 46.96% from 2018 of Rp84 billion. This decrease was mainly contributed by a decrease in consulting services from Rp29 billion in 2018 to Rp5 billion in 2019.

Operating Loss

The Company's operating loss in 2019 was recorded at Rp35 billion, a decrease compared to the loss in 2018 of Rp52 billion. This was in line with the decrease in the Company's selling expenses and general and administrative expenses in 2019.

Net Loss for the Year

Net Loss for the year increased to Rp108 billion compared to net loss for the year in 2018 which was recorded at Rp17 billion. This increase was mainly due to a decrease in the Company's revenues, an increase in operating losses, as well as a significant increase in the financial expense post from Rp41 billion in 2018 to Rp102 billion in 2019.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

As of December 31, 2019, the Company's total assets decreased to Rp136 billion compared to 2018 which amounted to Rp194 billion. The decrease in the Company's total assets was mainly due to the decrease in total current assets and non-current assets in 2019.

The Company's current assets decreased to Rp103 billion compared to 2018 which amounted to Rp128 billion. The non-current assets account which was recorded at Rp33 billion in 2019 also decreased compared to 2018 which amounted to Rp65 billion.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2019 increased to Rp3,836 billion compared to 2018 which was recorded at Rp3,778 billion. Total current liabilities increased to Rp900 billion in 2019 compared to 2018 of Rp829 billion. Meanwhile, total non-current liabilities in 2019 were recorded at Rp2,936 billion, a decrease compared to 2018 which was recorded at Rp2,949 billion.

Equity Deficiency

In terms of equity, the Company recorded an increase in equity from a deficit of or minus Rp3,585 billion in 2018 to Rp3,700 billion in 2019. This was mainly due to an increase in unappropriated deficit and non-controlling interests.

THE COMPANY'S RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

In Rupiah

Umur / Age	2019	2018
Lebih dari 90 hari / More than 90 days	-	394.774.023
Total	10.176.988.387	12.813.132.614

Movement of Allowance for Impairment of Doubtful Receivables
In Rupiah

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam Rupiah

Uraian / Description	2019	2018
Saldo awal tahun / Beginning Balance	5.779.467.620	16.232.229.063
Penghapusan tahun berjalan / Write-off for the year	(3.997.649.158)	(10.452.761.443)
Saldo akhir tahun / Ending balance of the year	1.781.818.462	5.779.467.620

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas

Kas dan setara kas Perseroan turun menjadi Rp8 miliar per 31 Desember 2019 dari Rp11 miliar pada 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh nihilnya arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2019 adalah sebesar minus Rp8,8 miliar, turun jika dibandingkan dengan 2018 sebesar minus Rp19 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan yang signifikan pada pembayaran beban keuangan Perseroan tahun 2019.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2019 adalah sebesar Rp5 miliar, hal ini turun signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp107 miliar. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2019 penjualan aset tetap sebesar Rp6,7 miliar sedangkan pada tahun 2018 ada penjualan aset tidak lancar sebesar Rp111,9 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada 2019 dicatatkan nihil. Sementara pada 2018 arus kas aktivitas pendanaan dicatatkan sebesar negatif Rp92 miliar.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam Rupiah kecuali persentase

Rasio / Ratio	2019	2018
EBITDA	(24.146.571.055)	(33.319.751.968)
Utang Bersih/Total Ekuitas / Net Debt/Total Equity	(103,69%)	(105,4%)
EBITDA/Beban Bunga / EBITDA/Interest Expense	(24,8%)	(82,1%)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

CASH FLOW STATEMENT

Cash Flows

The Company's cash and cash equivalents decreased to Rp8 billion as of December 31, 2019 from Rp11 billion as of December 31, 2018. This was mainly due to zero cash flow from the Company's financing activities in 2019.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2019 was minus Rp9 billion, a decrease compared to 2018 of minus Rp19 billion. This was mainly contributed by a significant decrease in the payment of the Company's financial expenses in 2019.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash used for the Company's investing activities in 2019 amounted to Rp5 billion, a significant decrease compared to 2018 which was Rp107 billion. This was due to the increase in sales of the Company's fixed assets in 2019.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash provided for financing activities in 2019 was recorded at nil. Meanwhile, in 2018, cash flow from financing activities was recorded at negative Rp92 billion.

SOLVENCY ANALYSIS

In Rupiah except percentage

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to maintain a high credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. The Company is not obliged to fulfill certain capital requirements.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company manages their capital structure and makes adjustment based on changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in objectives, policies or processes during the presented period. The Company's policy is to maintain a healthy capital ratio to secure funding at a reasonable cost.

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Rasio / Ratio	2019	2018
Modal Saham / Share Capital	1.990.106.494.550	1.990.106.494.550
Tambahan Modal Disetor (Net) / Additional Paid-in Capital	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223
Saldo Laba / Retained Earnings		
Dicadangkan / Appropriated	7.000.000.000	7.000.000.000
Belum Dicapang / Unappropriated	(7.886.004.649.825)	(7.774.975.211.443)
Total	(3.644.058.050.052)	(3.533.028.611.670)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen Defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As is generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure by reviewing its gearing ratio which is calculated by dividing net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculation is as follows:

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Rasio / Ratio	2019	2018
Total liabilitas / Total liabilities	3.836.514.312.689	3.778.624.428.097
Dikurangi kas dan setara kas / Less cash and cash equivalents	8.176.557.582	11.330.685.135
Liabilitas bersih / Net liabilities	3.828.337.755.107	3.767.293.742.962
Total defisiensi ekuitas / Total equity deficiency	(3.700.080.905.847)	(3.584.961.320.713)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	(1,03)	(1,05)

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2019, the Company did not make any material commitment on capital goods investment.

KEJADIAN PENTING

Pada 24 April 2019, Entitas Induk Perseroan mengajukan proposal kepada *Secured Lenders* atas *Secured Debt Tranche A* untuk perubahan sebagai berikut:

SIGNIFICANT EVENT

On April 24, 2019, the Parent Company submitted a proposal to *Secured Lenders* for *Secured Debt Tranche A* for the following changes:

Syarat / Terms	Proposal / Proposal
Bunga Tunai <i>Tranche A</i> / Tranch A Cash Interest	Bunga tunai tetap telah dimasukkan untuk semua tahun, dimulai pada 0,5% p.a di tahun 3 (2019) dan naik menjadi 1,5% p.a pada tahun 7 (2023) / Fixed cash interest included for all years, commencing at 0.5% p.a in year 3 (2019) and rising to 1.5% p.a by year 7 (2023)
Bunga PIK <i>Tranche A</i> / Tranch A PIK Interest	Berkisar antara 3,5% hingga 4,5% p.a / Range between 3.5% to 4.5% p.a

Syarat / Terms	Proposal / Proposal
Bunga PIK <i>Tranche B</i> / <i>Tranch B</i> PIK Interest	2,0% p.a / 2.0% p.a
Kewajiban <i>Tranche A</i> terhutang pada 31 Desember 2018 / <i>Tranche A</i> obligations outstanding at December 31, 2018	Ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir tahun ke 7 / Deferred and payable at the end of year 7

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, persetujuan atas proposal tersebut masih dalam proses.

As of the consolidated financial reporting date, approval of the proposal is still in process.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok Perseroan. Gangguan ini diperkirakan berlangsung relatif lama dan terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perseroan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Uncertain Economic Conditions

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the spread of the corona virus outbreak (Covid-19) a global pandemic. The Covid19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn has affected the Company's operations as well as the Company's customers and suppliers. This disruption is estimated to last relatively long, and there is considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Company's operations and financial performance. The extent of this impact depends on certain unpredictable future developments, including the duration of the outbreak, economic policies and other policies implemented by the Government to deal with the Covid-19 threat, and the impact of these factors on employees, customers, and suppliers of the Company. The management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources owned by the Company, and works actively to reduce the current and future impacts of this unprecedented situation.

PROSPEK USAHA

Penjelasan mengenai prospek usaha Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Direksi Laporan Tahunan ini yakni di halaman 14.

BUSINESS PROSPECT

A description of the Company's business prospects can be seen in the Board of Directors Report of this Annual Report, namely on page 14.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Fokus Perseroan untuk melakukan efisiensi serta pengoptimalan penjualan *online* terus dilakukan sepanjang 2019. Untuk mendukung penguatan penjualan *online*, Perseroan memantau secara ketat kegiatan operasional dan keuangan serta melakukan berbagai penyesuaian biaya operasional dan langkah nyata lainnya.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy and Market Share

The Company's focus on efficiency and optimization of online sales continues throughout 2019. To support the strengthening of online sales, the Company closely monitors operational and financial activities and makes various adjustments to operational costs and implements other concrete steps.

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan ialah dengan menutup beberapa gerai yang kurang produktif di luar Pulau Jawa dan fokus terhadap penguatan toko *off-line* di Pulau Jawa sebagai *supporting core* penjualan *online*. Hal ini dikarenakan toko *off-line* memiliki kemampuan jaringan yang memadai untuk menjangkau pangsa pasar Perseroan yang menyebar di seluruh kawasan Indonesia. Strategi pemasaran *online* dilakukan dengan melakukan kampanye penjualan melalui media sosial seperti peningkatan *review* produk yang dijual serta ekspansi ke seluruh *marketplace* yang ada.

One of the marketing strategies undertaken is to close several unproductive outlets outside Java and focus on strengthening off-line outlets on the Java island as the supporting core of online sales. This is because off-line outlets have adequate network coverage to reach the Company's market share spread throughout Indonesia. The online marketing strategy is carried out by conducting sales campaigns through social media, such as increasing product reviews and expanding to all existing marketplaces.

Sementara itu strategi pemasaran toko *off-line* masih dilakukan dengan *roadshow* dan kegiatan promosi lainnya baik di gerai-gerai Perseroan dan pameran berskala nasional. Selain itu pemilihan lokasi toko Perseroan didasarkan pada kriteria yang sangat ketat. Dengan desain yang *eye-catching* dan suasana yang menyenangkan, toko-toko ini dengan mudah menarik pelanggan. Ditambah dengan

Meanwhile, the Company continues to carry out the off-line outlets marketing strategy through roadshows and other promotional activities, both at the Company's outlets and through national scale exhibitions. In addition, the selection of the Company's outlet locations is based on very strict criteria. With their eye-catching designs and fun atmosphere, these outlets are expected to easily

tersedianya berbagai program promo dan pembiayaan yang mudah melalui cicilan atau angsuran, maka tingkat penjualan tetap dapat dipertahankan pada level yang diinginkan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan membayar dividen kas berdasarkan kinerja keuangan dan kondisi keuangan dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya 25% dari laba bersih setiap tahunnya jika laba bersih setelah dipotong pajak pada tahun buku tersebut mencapai minimum Rp150 miliar, dan sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih jika laba bersih setelah dipotong pajak pada tahun buku tersebut kurang dari Rp150 miliar untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada 2009.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, SERTA RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2019, Perseroan telah mengajukan restrukturisasi lanjutan atas utang kepada *Secured Debt Tranche A* dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Namun demikian, kedua permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak memiliki informasi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Grup Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp115 miliar dan Rp16,7 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp3.700,0 miliar dan Rp3.585,0 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 797,7 miliar dan Rp 700,9 miliar. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya.

Rencana Perdamaian PT Trikonsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36 dalam Laporan Keuangan mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Pada saat ini PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

attract customers. Coupled with the availability of various promo and easy financing programs through installments, the sales level can still be maintained at the desired level.

DIVIDEND POLICY

The Company pays cash dividends based on financial performance and financial condition in an amount equivalent to a maximum of 25% of net income each year if the net profit after tax in the fiscal year reaches a minimum of Rp150 billion, and a maximum of 30% of net profit if net income after tax for the fiscal year is less than Rp150 billion to maximize long-term shareholder value.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company no longer has the obligation to submit reports on the realization of the use of proceeds from the public offering obtained in 2009.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2019, the Company proposed continued debt restructuring to Secured Debt Tranche A and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. However, both applications were not approved as of the issuance date of the consolidated financial statements.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WHICH CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED PARTIES

The Company does not have information that contains conflict of interest and/or with affiliated parties.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Group experienced comprehensive losses of Rp115 billion and Rp16.7 billion and deficiency of equity of Rp3,700.0 billion and Rp3,585.0 billion, as well as current liabilities exceeding current assets of Rp797.7 billion and Rp700.9 billion. In addition, the Group also experienced a lack of cash flow for its operating activities.

Composition Plan of PT Trikonsel Oke Tbk as disclosed in Note 36 in its Financial Statements requires mandatory payment of principal installments for separatist creditors starting January 1, 2018. At this time, PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to repay the principal, loan interest, and the overdue penalties up until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company. If the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

Pada tanggal 24 April 2019, TRIO telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada *Secured Lenders* atas *Secured Debt Tranche A* dan pada tanggal 4 Juli 2019, entitas anak Perseroan, yaitu PT Global Teleshop Tbk telah mengajukan restrukturisasi atas utangnya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Namun demikian, permohonan atas kedua restrukturisasi utang tersebut belum mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Sepanjang 2019, Perseroan tidak mendapati adanya peraturan perundang-undangan yang berdampak secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

On April 24 and July 4, 2019, TRIO has submitted debt restructuring to Secured Lenders for the Secure Debt Tranche A and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. However, the applications for both debt restructuring have not received approval from the related parties as of the date of the consolidated financial statements. These conditions indicate a material uncertainty that could create significant doubts about the Group’s ability to maintain its business continuity.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAS A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY’S PERFORMANCE

Throughout 2019, there were no laws and regulations that had a significant impact on the Company’s financial performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The following are standards and interpretations that have been published, which are effective for the fiscal year starting January 1, 2019 but do not have a significant effect on the financial statements:

- ISAK 33, Foreign Exchange Transactions and Advances
- ISAK 34 “Uncertainty in the Treatment of Income Tax”
- Amendments to PSAK 24 “Employee Benefits: Amendments, Curtailments, or Program Completions”
- 2018 Annual Adjustments to PSAK 22 “Business Combinations”
- 2018 Annual Adjustment to PSAK 26 “Borrowing Costs”
- 2018 Annual Adjustment to PSAK 46 “Income Taxes”

**TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



LANDASAN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Struktur dan tata kelola yang dikembangkan Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan ketentuan dan peraturan yang berlaku, beberapa di antaranya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan pedoman-pedoman lain yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan GCG. Dalam penerapannya, tata kelola Perseroan berpedoman pada 5 (lima) asas GCG sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum GCG meliputi: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran & kesetaraan.

SOSIALISASI DAN EVALUASI GCG 2019

Sosialisasi / Dissemination	Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi kepada pihak internal Perseroan mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap praktik-praktik GCG untuk mendorong timbulnya kesadaran serta kebutuhan dalam menerapkan GCG secara konsisten. / The Company conducts dissemination activities to the Company's internal parties regarding the importance of deep understanding of GCG practices to raise awareness and the need to implement GCG consistently.
Implementasi / Impelmentation	Penerapan nilai-nilai GCG dilakukan secara konsisten di seluruh jenjang mana-jemen Perseroan meliputi jenjang Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Im-plementasi GCG juga diterapkan secara optimal di seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan upaya peningkatan <i>best practices</i> secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku. / The implementation of GCG values is carried out consistently at all levels of the Company's management, including from the levels of the Board of Commissioners, Directors, to employees. The implementation of GCG is also optimally implemented in all operational activities of the Company with efforts to increase best practices on a regular basis in accordance with developments in applicable regulations.
Evaluasi / Evaluation	Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG minimal sekali dalam satu tahun guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik terbaik di lingkungan Perseroan sejalan dengan pedoman dan perkembangan yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada 2019, pengembangan praktik GCG dan perbai-kannya akan dilakukan secara berkesinambungan. / The Company evaluates the implementation of GCG at least once a year to identify and measure the suitability of best practices within the Company in line with existing guidelines and developments. Based on the results of the evaluation carried out in 2019, the development of GCG practices and their improvements will be performed continuously.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan dan pengawasan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta kewenangan lain yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang membahas pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris untuk tahun buku terkait, dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) yang dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2019

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada 21 Juni 2019 yang bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon

FOUNDATION AND PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

The structure and governance developed by the Company always takes into account GCG principles which are based on applicable rules and regulations, i.e. the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies, and other general guidelines regarding the implementation of GCG. In its implementation, the Company's governance refers to 5 (five) GCG principles as stated in the Code of GCG covering: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness & Equality.

GCG DISSEMINATION AND EVALUATION IN 2019

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ having authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS decision determines the Company's strategy and aims to increase shareholder value.

This authority includes holding the Board of Commissioners and Directors responsible for the management and supervision of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and other authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The GMS organized by the Company consists of an Annual GMS (AGMS) which discusses the responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for the relevant fiscal year, and an Extraordinary GMS (EGMS) that can be held if deemed necessary.

IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GMS 2019

In 2019, the Company held 1 (one) AGMS on June 21, 2019 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta.

Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 18.017.571.856 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 69,28% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun anggota Direksi yang hadir pada saat RUPST 21 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Sugiono Wiyono Sugialam
Direktur : Djoko Harijanto
Direktur : Evy Soenarjo
Direktur : Octaviane N.A. Mussu
Direktur : Matthew Paul Richards
Direktur : Mely

Agenda RUPST mencakup 5 (lima) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

- Iklan pemberitahuan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 14 Mei 2019, situs web BEI, dan situs web Perseroan.
- Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 29 Mei 2019, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
- Pengumuman hasil RUPST telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 25 Juni 2019 dan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 25 Juni 2019.

Keputusan RUPST tahun 2019 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 21 Juni 2019, Nomor 31, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Pokok Mata Acara RUPST 2019

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
2. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut.
3. Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta penetapan honorarium

The event was attended by representatives of 18,017,571,856 shares with valid voting rights, or 69.28% of shares with valid voting rights issued by the Company. The Directors present at the AGM on June 21, 2019 were as follows:

President Director : Sugiono Wiyono Sugialam
Director : Djoko Harijanto
Director : Evy Soenarjo
Director : Octaviane N.A. Mussu
Director : Matthew Paul Richards
Independent Director : Mely

The AGMS agenda covers 5 (five) agenda items and there were no shareholders or proxies who cast a dissenting vote/or abstained to the proposed agenda, hence the decision is made based on deliberation for consensus of all shareholders present. The AGMS was held in accordance with the provisions and regulations in force, which was preceded by a notice advertisement, invitation and advertisement of the meeting results' announcement.

- Announcement ad was published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on May 14, 2019, the IDX website and the Company's website.
- Announcement ad along with the agenda was published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on May 29, 2019, the IDX website and the Company's website.
- AGMS results was submitted to the Financial Services Authority on June 25, 2019 and was published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on June 25, 2019.

The decisions of Annual General Meeting of Shareholders in 2019 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting dated June 21, 2019, Number 31, made by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta:

Highlights of the AGMS 2019

1. Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018, as well as provision of full release and discharge (*acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company's management and supervision carried out during Fiscal Year 2018, as reflected on the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.
2. Appointment of Public Accountant and/or Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 and granting of authority to Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment.
3. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.
4. Determination of salaries and benefits of the Board of Directors

dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama.

Hasil Keputusan RUPST 2019

Mata Acara Pertama:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00723/2.1051/AU.1/05/ 0456-1/1/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 dengan Opini Tidak Menyatakan Pendapat, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

Mata Acara Ketiga:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Januar Chandra sebagai Presiden Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat dengan penghargaan dan ucapan terimakasih serta memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan pengurusan yang telah diambil selama masa jabatannya sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengurusan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penetapan berakhirnya masa jabatan Bapak Djoko Harijanto sebagai Direktur, Ibu Evy Soenarjo sebagai Direktur, Ibu Octaviane Natalia Anastasia Mussu sebagai Direktur, dan Ibu Mely sebagai Direktur yang berakhir pada penutupan Rapat. Mengangkat nama-nama di bawah ini:

as well as the determination of honorarium and/or benefits of the Company's Board of Commissioners.

5. Amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) and not to change main business activities.

Results of AGMS 2019

First Agenda Item:

1. Accepting and approving the Company's Annual Report for fiscal year ending on December 31, 2018, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
2. Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant as stated in the report Number 00723/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/V/2019 dated May 21, 2019 with Disclaimer Opinion, and providing complete compensation and *acquit et de charge* to members of the Board of Directors for management acts and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory acts during the fiscal year 2018 as long as these actions are stated in the Company's Annual Report and Financial Report for the 2018 fiscal year.

Second Agenda Item:

1. Approving the appointment of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2019 and granting the authority to the Company's Board of Directors with the approval of Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment, including the appointment of Person in charge of the Company's Financial Statements for the year ending on December 31, 2019.
2. Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in appointing Public Accountant and/or a substitute Public Accounting Firm, if for any reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot complete their duties.

Third Agenda Item:

1. Accepting the resignation of Mr. Januar Chandra as the Company's President Commissioner effective on the closing of the Meeting with appreciation, gratitude and providing *acquit et de charge* from responsibilities arising from the management actions taken during his term of office to the extent that the management action taken is not against nor violate applicable laws and regulations.
2. Declaring that the tenure of Mr. Djoko Harijanto as Director, Mrs. Evy Soenarjo as Director, Mrs. Octaviane Natalia Anastasia Mussu as Director, and Mrs. Mely as Director, ended at the closing of the Meeting and appointing the following:

- Bapak Dedet Yandrinal sebagai Presiden Komisaris;
 - Bapak David Tae Hoon Khim sebagai Komisaris Independen;
 - Bapak Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Presiden Direktur;
 - Bapak Matthew Paul Richards sebagai Direktur;
 - Bapak Jason Aleksander Kardachi sebagai Direktur;
- terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, yang akan diselenggarakan pada 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Bapak Dedet Yandrinal

Komisaris Independen : Bapak David Tae Hoon Khim

Direksi

Presiden Direktur : Bapak Sugiono Wiyono Sugialam

Direktur : Bapak Matthew Paul Richards

Direktur : Bapak Jason Aleksander Kardachi

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notariil, memohon persetujuan dan/atau pelaporan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Mata Acara Keempat:

1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar maksimum 5% dari tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Mata Acara Kelima:

1. Menyetujui menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut

- Mr. Dedet Yandrinal as President Commissioner;
- Mr. David Tae Hoon Khim as Independent Commissioner;
- Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Director;
- Mr. Matthew Paul Richards as Director;
- Mr. Jason Aleksander Kardachi as Director;

effective at the closing of the Meeting for term of office until the Second Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2021, without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to dismiss them any time.

Thus, at the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Mr. Dedet Yandrinal

Independent Commissioner: Mr. David Tae Hoon Khim

Board of Directors

President Director: Mr. Sugiono Wiyono Sugialam

Director: Mr. Matthew Paul Richards

Director: Mr. Jason Aleksander Kardachi

3. Providing authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors, either collectively or individually, to declare this decision in notarial deed, request approval and/or reporting to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and take all actions required by the related authority in connection with the above-mentioned decision.

Fourth Agenda Item:

1. Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners at a maximum of 5% from the previous year and authorizing the Board of Commissioners to decide the honorario ratio for disbursement to the Board of Commissioners.
2. Authorizing the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Company's Board of Directors.

Fifth Agenda Item:

1. Approving to re-draw up Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 in 2018 of Electronically Integrated Business Licensing Services whose proposed amendments have been submitted to shareholders.
2. Approving to grant power and authority to the Board of Directors and/or Corporate Secretary with substitution rights to make adjustments to the Company's Articles of Association as may be required in accordance with the policies of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to conduct everything deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, to state the decision of the Meeting in a Statement of Meeting Resolution before a Notary, to authorize the Notary to notify the amendments of Articles of Association to the Minister

kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

PELAKSANAAN DAN REALISASI RUPST TAHUN 2018

Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 29 Juni 2018 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 22.020.268.151 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 84,67% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Agenda RUPST mencakup 4 (empat) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada 30 April 2018 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web BEI, dan situs web Perseroan. Pemberitahuan RUPS kemudian direvisi dan diumumkan kembali pada 23 Mei 2018 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web BEI, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada 7 Juni 2018 pada surat kabar Harian Terbit, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada 3 Juli 2018 pada surat kabar Harian Terbit.

Keputusan RUPST tahun 2018 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 29 Juni 2018, Nomor 64, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and generally to conduct any action deemed necessary to enact amendment to the Company's Articles of Association.

IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF THE AGMS 2018

In 2018, the Company held 1 (one) AGMS on June 29, 2018 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. The event was attended by representatives of 22,020,268,151 shares with valid voting rights or 84.67% of shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS agenda covers 4 (four) agenda items and there were no shareholders or proxies casting dissenting vote or abstained from the proposed agenda; hence the decision was made based on deliberation for consensus of all shareholders present. The AGMS was held in accordance with the provisions and regulations in force, which was preceded by a notice advertisement, invitation and advertisement of the meeting results' announcement.

1. The notice advertisement was published on April 30, 2018 in Harian Ekonomi Neraca newspaper, IDX website and the Company's website. The GMS notice was then revised and re-announced on May 23, 2018 in Harian Ekonomi Neraca newspaper, IDX website and the Company's website.
2. Invitation ad and agenda were published on June 7, 2019 in Harian Terbit newspaper, IDX website and the Company's website.
3. Announcement of AGMS decisions has been published in Terbit newspaper on July 3, 2018.

The decisions of Annual General Meeting of Shareholders in 2018 were stated in the Deed of Minutes of Meeting dated June 29, 2018, Number 64, made by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta, as shown as follows:

Agenda / Agenda	Keputusan RUPST / Decisions of AGMS	Realisasi / Realization
<p>Mata Acara Pertama / First Agenda Items:</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan abstain sebanyak 1.752.064.765 saham atau sebesar 7,96% dari total saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atas usulan mata acara tersebut. Sedangkan pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 20.268.203.386 saham atau sebesar 92,04% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. / Shareholders who declared abstain were 1,752,064,765 shares or 7.96% of the total valid shares attending the Meeting. There were no shareholders or proxies casting dissenting vote of the proposed agenda. While the shareholders who agreed were 20,268,203,386 shares or 92.04% of the total valid shares present at the meeting.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. / Accepting and approving the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2017, including the Company's Annual Report of the Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjajo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor KNMT&R-C2-21.05.2018/01 tanggal 21 Mei 2018 dengan Opini Wajar, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. / Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017, audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjajo & Partners Public Accounting Firm as stated in their report Number KNMT & R-C2-21.05.2018/01 dated May 21, 2018 with Fair Opinion, and provide acquit et de charge to members of the Company's Board of Directors for management acts and to the Company's Board of Commissioners for the supervision acts carried out in 2017 financial year as long as these acts are recorded in the Annual Report and the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year. 	<p>Terealisasi / Realized</p>

Agenda / Agenda	Keputusan RUPST / Decisions of AGMS	Realisasi / Realization
<p>Mata Acara Kedua / Second Agenda Items:</p> <p>Oleh karena sampai dengan dimulainya Rapat tidak ada usulan dari pemegang saham mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, maka untuk mata acara ini tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan. / Since there were no proposals from shareholders regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors until the commencement of the Meeting, there was no discussion and decision making for this agenda.</p>		
<p>Mata Acara Ketiga / Third Agenda Items:</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan abstain sebanyak 1.752.064.765 saham atau sebesar 7,96% dari total saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atas usulan mata acara tersebut. Sedangkan pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 20.268.203.386 saham atau sebesar 92,04% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. / Shareholders who declared abstain were 1,752,064,765 shares or 7.96% of the total valid shares present at the Meeting. There were no shareholders or proxies casting dissenting vote of the proposed agenda. While the shareholders who agreed were 20,268,203,386 shares or 92.04% of the total valid shares present at the meeting.</p>	<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggungjawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun bukuyang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publiik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun. / Approving the appointment of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & partners Public Accounting who will audit the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year and authorize the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment, including the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018 and appointed a substitute of Public Accountant Firm and determined the conditions and requirements of its appointment if the Public Accountant Firm of Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, is unable to carry out its duties to complete the audit of the Company's Financial Statements due to any reasons whatsoever.</p>	Terealisasi / Realized
<p>Mata Acara Keempat / Fourth Agenda Items:</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan abstain sebanyak 1.752.064.765 saham atau sebesar 7,96% dari total saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atas usulan mata acara tersebut. Sedangkan pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 20.268.203.386 saham atau sebesar 92,04% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. / Shareholders who abstained all represented 1,752,064,765 shares or 7.96% of the total valid shares present at the Meeting. There was no shareholder or proxies who vote against the proposed agenda. Meanwhile, there were 20,268,203,386 shareholders who agreed, or 92.04% of the total valid shares present at the Meeting.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar maksimum 5% dari tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian antara Dewan Komisaris. / Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners at a maximum of 5% from the previous year, and authorizing the Board of Commissioners to determine the remuneration ratio for the disbursement to the Board of Commissioners. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. / Giving authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Company's Board of Directors. 	Terealisasi / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that has the function to conduct supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the

dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Uraian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan

Board of Directors in carrying out the Company's management. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If deemed necessary, adjustments can be made according to the needs of the Company.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Corporate Secretary, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS is fully authorized to determine the composition and number of members of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS by considering the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, fast, precise, and independent decision making.

Description of Work, Authority and Responsibility of the Board of Commissioners

Duties of Board of Commissioners

Based on Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as listed below:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, general management and giving advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as determined in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Conduct duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of implementation of their duties and responsibilities, the Company must establish an Audit Committee and may form other committees.
5. Evaluate the performance of the committee assisting them conducting their duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of the fiscal year.

Authority of the Board of Commissioners

1. Temporarily suspend members of the Board of Directors from their position by stating the reasons thereof.
2. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time as stipulated in the articles of association or GMS decision.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the Board of Commissioners' members in conducting their duties.
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held

atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan dan laporan pelaksanaan GCG.
 4. Laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, sedangkan laporan keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS.
 5. Pertanggungjawaban kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak merangkap jabatan di internal Perseroan. Berikut uraian keterangan rangkap jabatan Dewan Komisaris pada 2019:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Perseroan / Other Positions in the Company	Jabatan di Grup / Position at Group
Dedet Yandrinal	Presiden Komisaris / President Commissioner	Komisaris Utama PT Global Teleshop Tbk. / President Commissioner of PT Global Teleshop Tbk.	-
David T. Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / BOC Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Dedet Yandrinal	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
David T. Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

- Evaluasi kinerja Perseroan
- Pembahasan rencana kerja Perseroan

Pengungkapan Mengenai Board Charter Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) dalam menjalankan tugas pengawasan serta pemberian saran atas pengelolaan Perseroan kepada Direksi. Board Manual merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktik-praktik terbaik (best practices) prinsip-prinsip Good Corporate Governance, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundangundangan yang berlaku, arahan dari

responsible for the Company's losses, if they can prove:

- The loss is not due to an error or negligence;
 - They have carried out the management in good faith, full responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - They do not have conflict of interest either directly or indirectly on the management actions that causes losses; and
 - They have taken actions to prevent such losses from arising or continuing.
3. Preparing the accountability report for managing the Company's financial statements, reports of the Company's activities and GCG implementation reports.
 4. The annual report must obtain GMS approval, while the financial statements must obtain GMS ratification.
 5. Accountability to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's supervision in the implementation of GCG principles.

Concurrent Positions of Board of Commissioners

Up until December 31, 2019, the Company's Board of Commissioners does not concurrently hold any internal position in the Company. The following is a description of the concurrent position of the Board of Commissioners in 2019:

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

The agenda of the meeting held by the Board of Commissioners are:

- Evaluation of the Company's performance
- Discussion of the Company's work plan

Disclosure of the Board of Commissioners Charter (Board Manual)

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual) in carrying out supervisory duties and providing the Company's management advice to the Board of Directors. The Board Manual is the result of codification of various regulations applied to the Company and best practices of Good Corporate Governance's principles, corporate legal principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders,

pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Secara keseluruhan, isi *Board Manual* Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Bagian / Chapters	Isi / Contents
Bab/I / Chapter/I	Pendahuluan / Preface
Bab/II / Chapter/II	Dasar Hukum / Legal Basis
Bab/III / Chapter/III	Nilai-nilai / Values
Bab/IV / Chapter/IV	Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Duties, authorities, and responsibilities of Board of Commissioners
Bab/V / Chapter/V	Komposisi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Composition
Bab/VI / Chapter/VI	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bab/VII / Chapter/VII	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Secara hukum, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggungjawab dalam mengelola Perseroan. Masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Kriteria individu yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

and the provisions of the Company's Articles of Association that regulates work procedures of the Board of Commissioners. The Board Manual contains guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors and explains the work activities in a structured, systematic, easily understood and consistent manner, a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, thus high work standards are expected to be achieved in line with GCG principles.

Overall, the contents of the Board of Commissioners' Board Manual are as follows:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company, on the interests and objectives of the Company, and acts as a leader in management. Legally, the Board of Directors represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association. The Board of Directors collectively conducts their duty and responsibility in managing the Company. Each member of the Company's Board of Directors is able to carry out their duties and make decisions according to their distribution of duties and authority.

Procedure of Appointment and Dismissal of Board of Directors

The criteria of individuals to be appointed as members of the Board of Directors are personnel who meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations, able to carry out acts of bankruptcy and have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt or a person who has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finance within five years before his/her appointment.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period starting from the date specified at the GMS appointing them until the closing of the second annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them any time by stating the reason after the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend themselves in the Meeting. Such dismissal shall be effective from the end of the Meeting deciding their termination, unless another termination date is determined by the Meeting. Members of the Board of Directors whose term of service has ended can be reappointed by the GMS.

Independensi Direksi

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Wewenang

1. Mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk tindakan-tindakan tertentu.
3. Mengatur sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

Independency of Board of Directors

In order to avoid the influence of conflict of interest of the Board of Directors' ability in managing the Company, the Board of Directors of the Company is able to conduct their duties fairly and responsibly. The Board of Directors also does not have blood relations among each other to the third degree, both vertically and horizontally.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

1. Conduct and be responsible for the Company's management on the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. Implement the annual GMS and other GMS as stipulated in regulation and articles of association.
3. Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee. If a committee is formed, the Board of Directors shall evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
5. The Board of Directors, along with the Board of Commissioners shall prepare:
 - Guidelines that bind each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
 - The code of ethics that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Authorities

1. Represent the Company legally and directly both inside and outside the court in all matters and events, bind the Company with other parties, vice versa, and carry out all actions, both on the management and ownership, with limitations as regulated in the Company's Articles of Association.
2. Appoint one or more representatives or proxies by providing power of attorney for certain conducts.
3. Regulate the Company's human resources including the appointment and dismissal of employees, determination of salary, pension and other income for the Company's employees based on applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS.

Responsibilities

1. Fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses, if they can prove:
 - The loss is not due to an error or negligence;

- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan dan laporan pelaksanaan GCG.
 4. Laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, sedangkan laporan keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS;
 5. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.
- They have carried out the management in good faith, full responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - They do not have conflict of interest either directly or indirectly on the management actions that causes losses; and
 - They have taken actions to prevent such losses from arising or continuing.
3. Preparing the Company's management report in a form of annual report containing financial statements, reports of the Company's activities and GCG implementation reports.
 4. The annual report shall obtain GMS approval, while the financial statements shall obtain GMS ratification.
 5. The Board of Directors' accountability to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's supervision in implementing GCG principles.

Rangkap Jabatan Direksi

Hingga 31 Desember 2019, anggota Direksi Perseroan tidak merangkap jabatan di internal Perseroan. Berikut uraian keterangan rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan pada 2019:

Concurrent Position of Board of Directors

As of December 31, 2019, members of the Company's Board of Directors do not hold concurrent positions within the Company. The following is a description of the concurrent positions of members of the Company's Directors in 2019:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Perseroan / Other Positions at the Company	Jabatan di Grup / Position at Group
Sugiono Wiyono Sugialam	Presiden Direktur / President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Global Teleshop Tbk. / President Director of PT Global Teleshop Tbk. • Presiden Direktur PT Okeshop / President Director of PT Okeshop • Komisaris PT Global Distribution / Commissioner of PT Global Distribution • Komisaris PT Persada Centra Digital / Commissioner of PT Persada Centra Digital • Komisaris PT Persada Centra Maxindo / Commissioner of PT Persada Centra Maxindo • Komisaris PT Trikonsel Internet Media / Commissioner of PT Trikonsel Internet Media 	-
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	-	-
Matthew Paul Rich-ards	Direktur / Director	-	-

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / BOD Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Sugiono Wiyono Sugi-alam	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	12	12	100%
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	12	12	100%

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk

Work Guidelines of the Board of Directors (Board Manual)

The Board of Directors refers to the Board of Directors' Work Guidelines (*Board Manual*). The *Board Manual* contains guidelines for the Board of Directors' work procedures and describes the work activities in a structured, systematic, easily understood and consistent manner, a reference for Directors in carrying out their respective

mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standard kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

duties to achieve the Company's vision and mission, thus high work standards are expected to be achieved which is high in line with GCG principles.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan anggaran dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the articles of association, applicable laws and regulations, direction of the Shareholders and GCG best practices.

Isi *Board Manual* Perseroan adalah sebagai berikut:

The contents of the Company's Board Manual are as follows:

Bagian / Chapters	Isi / Contents
Bab/I / Chapter/I	Pendahuluan / Preface
Bab/II / Chapter/II	Dasar Hukum / Legal Basis
Bab/III / Chapter/III	Nilai-nilai / Values
Bab/IV / Chapter/IV	Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi / Duties, authorities, and responsibilities of Board of Directors
Bab/V / Chapter/V	Komposisi Direksi / Board of Directors Composition
Bab/VI / Chapter/VI	Waktu Kerja / Work Period
Bab/VII / Chapter/VII	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada 2019, Perseroan mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali rapat di samping pertemuan berkala lainnya, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2019, the Company held 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and Directors in addition to other regular meetings, with the following attendance:

Tabel tingkat kehadiran Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi:

Table of Commissioners' level of attendance in joint meetings with Directors:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of BOC and BOD		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Dedet Yandrinal	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
David T. Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Sugiono Wiyono Sugi-alam	Presiden Direktur / President Director	6	6	100%
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	6	6	100%
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	6	6	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

Determination of Board of Commissioner and Board of Director's remuneration consists of several components such as:

- Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja.

- Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives.

Indikator Kinerja

Performance Indicator

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the indicators below:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;

- Remuneration is provided if the Company earns profit in the related fiscal year;

- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan industri;
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
- Prestasi kerja individu.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah serta komponen remunerasi setiap anggota Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS yang terdiri dari honorarium, bonus maupun tunjangan. Adapun jumlah remunerasi seluruh anggota Komisaris dan Direksi pada 2019 masing-masing ialah sebesar Rp3.654.722.418 dan Rp4.553.626.962.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan tugas-tugasnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Komite Audit tertanggal 29 November 2013. Menurut ketentuan yang berlaku, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 orang anggota, seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen Perseroan yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan lainnya merupakan pihak ekstern yang independen. Pembentukan Komite Audit ini merupakan bagian dari penerapan GCG Perseroan. Dalam implementasi GCG ini, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit pada 31 Mei 2012. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Isi Piagam Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1: Maksud dan tujuan
- Bab 2: Lingkup kerja dan kegiatan
- Bab 3: Struktur dan kedudukan
- Bab 4: Syarat anggota satuan kerja audit internal
- Bab 5: Tugas dan tanggung jawab
- Bab 6: Hak dan kewenangan
- Bab 7: Hubungan dengan auditor eksternal
- Bab 8: Kode etik

- Remuneration is provided by referring to industrial development;
- Remuneration is provided through the evaluation results of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in accordance with their duties and responsibilities;
- Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI).
- Individual work performance.
- Consideration of the Company's long-term purposes and strategies.

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

The amount and components of the remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined in the GMS, which consists of honorarium, bonus, and allowances. The total remuneration for all members of the Board of Commissioners and Directors in 2019 amounted to Rp3,654,722,418 and Rp4,553,626,962 respectively.

INDEPENDENCY AND AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there is no family relationship to the third degree, either vertically or horizontally, nor relationship by marriage.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and their duties are regulated in the Audit Committee Charter that is stipulated by the Board of Commissioners based on Audit Committee Charter dated November 29, 2013. According to applicable regulations, the Audit Committee consists of at least 3 members, one of whom is an Independent Commissioner of the Company who acts as Chair of the Audit Committee, while others are independent external parties. The Audit Committee's establishment is part of the implementation of the Company's GCG. In implementing GCG, the role and function of the Audit Committee is very strategic to assist and enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with work guidelines stipulated in the Audit Committee Charter on May 31, 2012. The charter is prepared based on the applicable laws and regulations and is regularly reviewed. The contents of the Company's Audit Committee Charter are as follows:

- Chapter 1: Purpose and objectives
- Chapter 2: Scope of work and activities
- Chapter 3: Structure and position
- Chapter 4: Requirements of members of the internal audit work unit
- Chapter 5: Duties and responsibilities
- Chapter 6: Rights and authorities
- Chapter 7: Relations with external auditors
- Chapter 8: Code of conduct

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit membuat pernyataan independensi pada awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite atas tindakan yang dilakukan.

Uraian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 - Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
 - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
 - Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit Tahun 2019

Hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, susunan baru anggota Komite Audit belum ditetapkan. Sehingga, informasi seputar profil Komite, pelatihan Komite, Remunerasi Komite, frekuensi rapat Komite, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini. Saat ini, fungsi Komite Audit dijalankan

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee shall make a statement of independency at the beginning of the year to state its independency status and at the end of the year to state whether during the last year there were situations that had a conflict of interest by the Committee over the actions taken.

Description of Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

In conducting their functions, the Audit Committee's duties and responsibilities are:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinion in case of disagreements between management and the Public Accountant on the services they provide;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independency, the scope of assignment and the costs;
5. Reviewing the examination by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not own any risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information. The Audit Committee are authorized to do these in their conducts:
 - Accessing documents, data, and information of the Company's employees, funds, assets, and necessary Company resources.
 - Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties conducting the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
 - Involving independent parties outside the Audit Committee members to assist in conducting their duties (if needed); and
 - Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee in 2019

As of the issuance of this Annual Report, the new composition of Audit Committee members has not been determined. Therefore, information about the Committee's profile, the Committee's training, the Committee's Remuneration, the Committee's meeting frequency, and the implementation of the Committee's duties and

oleh oleh Dewan Komisaris Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1: Tugas dan tanggung jawab
- Bab 2: Komposisi dan struktur keanggotaan
- Bab 3: Tata cara dan prosedur kerja
- Bab 4: Penyelenggaraan rapat
- Bab 5: Sistem pelaporan
- Bab 6: Tata cara penggantian anggota
- Bab 7: Masa jabatan

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggungjawab secara independen untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di antaranya:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

responsibilities cannot be presented in this annual report. Presently, the function of the Audit Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to perform functions related to nomination and remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In conducting their duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has completed work guidelines set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter is prepared based on the applicable laws and regulations and is regularly reviewed. The contents of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter are as listed below:

- Chapter 1: Duties and responsibilities
- Chapter 2: Composition and structure of members
- Chapter 3: Work procedures
- Chapter 4: Meeting implementation
- Chapter 5: Reporting system
- Chapter 6: Procedures of members replacement
- Chapter 7: Tenure

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has duties and is independently responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners, and the Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating, preparing, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration system/policy for Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers and employees as a whole.

Duties of Nomination and Remuneration Committee

The duties of the Company's Nomination and Remuneration Committee include:

1. Related to nomination function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The positions of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria needed in the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;

- c. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Besaran remunerasi.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris;
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi atas persetujuan Dewan Komisaris berhak menunjuk pihak ketiga (orang atau badan usaha) untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite; dan
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
 - Prestasi kerja individual.
 - Kewajaran dengan *peer group*, dan
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
 - a. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui.
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris.

- c. Providing proposals to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - d. Giving proposals for candidates qualified as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the remuneration function:
- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - The amount of remuneration.

Authority, Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee

The authority, rights and obligations of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information of employees, funds, assets, and other resources belongs to the Company in relation to their duties' implementation. The Committee shall report, in writing, the results of the assignment to the Board of Commissioners;
2. To carry out their duties, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the Human Resources Division and other relevant Divisions;
3. The Nomination and Remuneration Committee with the approval of the Board of Commissioners has the right to appoint a third party (person or business entity) to assist in carrying out their duties;
4. Members of the Nomination and Remuneration Committee must conduct their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Company, both from internal and external parties and are only used for the purposes of carrying out the Committee's duties; and
5. The Nomination and Remuneration Committee shall pay attention the following in conducting their duties and responsibilities related to remuneration policies:
 - Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable legislation.
 - Individual work performance.
 - Fairness with peer groups, and
 - Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
 - a. Before the current fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee is required to prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners to determine which copies are submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors to be acknowledged.
 - b. The Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit reports of the implementation of the nomination and remuneration duties, responsibilities and procedure to the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, susunan baru anggota Komite belum ditetapkan. Sehingga, informasi seputar profil Komite, pelatihan Komite, Remunerasi Komite, frekuensi rapat Komite, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini. Saat ini, fungsi Komite dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 16 Oktober 2018, posisi Sekretaris Perusahaan di tahun 2019 dijabat oleh ibu Mely.

Dalam pengelolaan perusahaan, Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dan memfasilitasi hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian.

Profil Sekretaris Perusahaan

MELY

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Sebelumnya pada 2017 beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau mengawali karirnya di PT Panggung Electronic tahun 1995-1998 dan sempat berkarir di PT Trikonsel Oke Tbk sebelumnya sampai dengan tahun 2015. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada 1997.

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG meliputi:
 - Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs WEB Perseroan;
 - Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS; dan
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Working Period of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a certain working period and may be reappointed. The working period of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2019

As of the issuance of this Annual Report, the new composition of the Committee members has not been determined. Therefore, information about the Committee's profile, the Committee's training, the Committee's Remuneration, the Committee's meeting frequency, and the implementation of the Committee's duties and responsibilities cannot be presented in this annual report. Presently, the function of the Audit Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

Referring to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers and Public Companies and based on Decree of Board of Directors dated October 16, 2018, the position of Corporate Secretary in 2019 was held by Ms/Mrs. Mely.

In managing the Company, the Corporate Secretary supports the application of GCG principles and facilitates relations between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary shall comply with capital market rules, regulations and laws without exception.

Profile of the Corporate Secretary

MELY

Indonesian citizen, 47 years old. She was previously appointed as the Independent Director of the Company in 2017. She began her career at PT Panggung Electronic in 1995-1998 and had a career in PT Trikonsel Oke Tbk until 2015. She obtained her Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University in 1997.

Duties and Functions of the Corporate Secretary

1. Keeping up to date with the development of Capital Market, especially the legislation in force in the Capital Market field;
2. Providing advice to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
 - Conducting information transparency to the public, including the availability of information on the Company's WEB site;
 - Submitting reports to OJK in a timely manner;
 - Organizing and documenting the GMS; and
 - Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sepanjang 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Menghubungkan antara Perseroan dengan OJK, BEI, investor, analis, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk persiapan dan diseminasi informasi material kepada pihak-pihak tersebut;
2. Menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan pengungkapan informasi mengenai kinerja, operasi, dan hal lain menyangkut Perseroan secara tepat waktu;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah badan internal yang bekerja secara independen dalam membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen yang efektif dan transparan. Unit tersebut melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait dengan pengelolaan unit bisnis dan sistem pengendalian internal.

Unit Audit Internal berperan sebagai *strategic business partner* bagi semua tingkatan manajemen guna mendorong pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dengan melakukan evaluasi berdasarkan *risk-based audit* secara objektif dan jasa konsultasi terutama yang menyangkut peningkatan dan penyempurnaan manajemen resiko, kontrol dan proses tata kelola Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Ketua Unit Audit Internal

FACHRUL MAULANA

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Internal Audit PT Global Teleshop Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai anggota Internal Audit PT Atri Distribusindo (2008-2012). Sebelumnya, beliau bekerja di PT Primer Indonesia sebagai Sales & Marketing (2006-2007). Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari STIE YAI pada 2003.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam/charter yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.002/DIR-TRIO/2010 tanggal 22 Februari 2010 tentang Piagam Unit Kerja Audit Internal PT Trikonsel Oke Tbk. Isi Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1: Ketentuan umum
- Bab 2: Struktur dan kedudukan unit kerja Audit Internal
- Bab 3: Tugas dan tanggung jawab unit kerja Audit Internal
- Bab 4: Wewenang unit kerja Audit Internal
- Bab 5: Kode etik Audit Internal

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2019

In 2019, the Corporate Secretary has carried out several activities in accordance with her duties and responsibilities, including:

1. Liaising the Company with OJK, IDX, investors, analysts and the general public. She is also responsible for the preparation and dissemination of material information to these parties;
2. Maintaining good relations with external stakeholders and ensuring timely disclosure of information regarding performance, operations and other matters of the Company;
3. Organizing the Annual and Extraordinary GMS.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an internal body working independently in assisting the President Director and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance and effective and transparent management. The unit audits, evaluates, evaluates, and provides recommendations related to the management of business units and internal control systems.

The Internal Audit Unit acts as a strategic business partner for all levels of management to encourage the achievement of the Company's goals and objectives by conducting objective risk-based audit evaluations and consulting services, especially those related to improving the Company's risk management, control and governance processes.

Internal Audit Unit Structure and Position

Internal Audit is an independent organ of the Company under the President Director. Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

FACHRUL MAULANA

Indonesian citizen, 40 years old. He has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. Currently, he also serves as Head of Internal Audit of PT Global Teleshop Tbk. Prior to joining the Company, he served as a member of PT Atri Distribusindo's Internal Audit (2008-2012). Previously, he worked at PT Primer Indonesia as Sales & Marketing (2006-2007). He earned his Bachelor of Accounting degree from STIE YAI in 2003.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit already has a charter stipulated based on the Decision Letter of the Company's Board of Directors No.002/DIR-TRIO/2010 dated February 22, 2010 regarding Charter of the Internal Audit Work Unit of PT Trikonsel Oke Tbk. The contents of the Company's Internal Audit Charter are as follows:

- Chapter 1: General provisions
- Chapter 2: Structure and position of the Internal Audit work unit
- Chapter 3: Duties and responsibilities of the Internal Audit work unit
- Chapter 4: Authority of the Internal Audit work unit
- Chapter 5: Code of Conduct for Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIRTRIO/2010 tentang Piagam Unit Kerja Audit Internal tanggal 22 Februari 2010, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Unit Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
10. Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal yang berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Dalam tugasnya Unit Audit Internal melakukannya melalui pendekatan yang proaktif, antusias dan dinamis, berkomunikasi secara efektif, berorientasi pada bisnis dan pemangku kepentingan, pemahaman terhadap pokok permasalahan dan area yang memiliki risiko tinggi, penekanan temuan pada kualitas, serta merekomendasikan penyelesaian yang praktis dan bisa diterapkan. Unit Audit Internal juga berwenang untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Pada 2019

Sepanjang 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai *board charter* yang berlaku.

AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

Pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan beserta entitas anak dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP), Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS. Adapun jasa audit yang diberikan meliputi audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 002/DIRTRIO/2010 regarding the Internal Audit Unit Charter dated February 22, 2010, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit Unit work plan.
2. Testing and evaluating the internal implementation and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing suggestions and objective information regarding the activities audited at all levels of management.
5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the follow-up to the recommended improvements.
7. Cooperating with Audit Committee.
8. Developing a program to improve the quality of conducted internal audit activities.
9. Conducting special audit, if necessary.
10. Continuously improving the quality of systems and internal audit resources thus the better control system can improve the achievement of the targets set.

The Internal Audit Unit conducts their duties through proactive, enthusiastic and dynamic approach, communicates effectively, orienting to business and stakeholders, understanding the matter and areas of high importance, emphasizing findings on quality and recommending practical and applicable solutions. The Internal Audit Unit is also authorized to do the following:

1. Accessing all relevant information of those related to their duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee
4. Coordinating activities with external auditors

Implementation of Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit in 2019

In 2019, the Internal Audit Unit has carried out their duties and obligations in accordance with the applicable board charter.

EXTERNAL AUDITORS/PUBLIC ACCOUNTANTS

The audit of the financial statements of the Company and their subsidiaries is carried out by appointing a Public Accounting Firm (KAP). The appointment of the KAP is decided at the GMS. The audit services provided include auditing the Company's financial statements for fiscal year 2019.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Berikut informasi KAP yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Information of Public Accounting Firm

The following information is the KAP that has audited the Company's financial statements for the past 3 (three) years:

Tahun / Year	Periode Penugasan / Period of Assignment	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
2019	Tahun buku 2019 / Fiscal Year 2019	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA	Gideon Adi & Rekan
2018	Tahun buku 2018 / Fiscal Year 2018	Meilyn Soetiono	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2017	Tahun buku 2017 / Fiscal Year 2017	Juninho Widjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dijalankan Perseroan oleh Unit Audit Internal dalam rangka menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengawasan dan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan dilakukan dalam banyak aspek mulai dari kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh kegiatan dilakukan secara bersinergi satu sama lain dan pelaporan yang dilakukan terhadap seluruh aspek tersebut memiliki ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan, agar tidak terjadi duplikasi dan inkonsistensi pelaporan dan informasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut standar internasional. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standard perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

1. Mengamankan aset (*security objectives*)
2. Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*)
3. Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
4. Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control—Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan;
2. Pengujian atas Penilaian Risiko;
3. Pengujian Aktivitas Pengendalian;
4. Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
5. Pengujian Pemantauan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is conducted by the Company through Internal Audit Unit in order to support the duties of the Board of Directors in a form of financial and operational management and security. This system is implemented through good mechanism to create effective risk control and mitigation.

Financial and Operational Control Systems

Supervision and control of the Company's operations and finance are carried out in many aspects, from contracts, budgets, activities, finance, to reporting. All activities are carried out in synergy with each other and the reporting carried out on all aspects has rules agreed upon by the Company's internal parties in order to avoid duplication and inconsistency of reporting and information.

Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in line with the internal control system according to international standards. The control system includes various policies, procedures, monitoring and communication activities, as well as behavioral standards and various initiatives aimed at:

1. Securing assets (*security objectives*)
2. Striving for the effectiveness of the Company's operations (*operational objectives*)
3. Developing the reliability and completeness of information (*information objectives*); and
4. Ensuring compliance with policies, procedures and applicable laws and regulations (*compliance objectives*).

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of the internal control system by using the criteria of *Internal Control — Integrated Framework* issued by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission* (COSO). The examination of the Company's internal control system, in line with an internationally recognized framework, is carried out in order to see its effectiveness in the following matters:

1. Examination of Environmental Control;
2. Examination of Risk Assessment;
3. Examination of Control Activities;
4. Examination of Information and Communication; and
5. Examination of Monitoring.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko memegang peranan penting dalam proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karenanya Perseroan senantiasa menerapkan kerangka kerja manajemen risiko secara komprehensif, terstruktur dan inklusif yang menyoal kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan guna meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Secara berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis dan merencanakan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Perseroan juga telah melakukan mitigasi risiko atas risiko-risiko tersebut. Risiko-risiko yang mempengaruhi Perseroan mencakup:

Risiko-risiko eksternal:

- Risiko perubahan ekonomi, sosial, dan politik terdiri dari **fluktuasi nilai tukar rupiah, suku bunga, dan inflasi**. Risiko ekonomi mempengaruhi posisi keuangan Perseroan dan daya beli konsumen. Demikian pula dengan kerusuhan sosial, perubahan pemerintahan, atau kekacauan politik yang dapat menyebabkan dampak yang signifikan terhadap operasi Perseroan. Untuk menekan risiko-risiko tersebut, Perseroan terus memantau kondisi ekonomi, politik, dan sosial dan meminta pendapat profesional dari sumber yang kompeten. Perseroan juga menerapkan perputaran persediaan barang dagangan yang cepat, penyesuaian harga yang tepat dan jika diperlukan, Perseroan melakukan lindung nilai terhadap investasi dan transaksi dalam rangka melindungi posisi keuangan dari fluktuasi mata uang. Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk dapat menawarkan produk-produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen namun juga menarik, serta meningkatkan infrastruktur untuk mencapai operasi yang efisien dan andal; dengan demikian dapat mempertahankan loyalitas konsumen.
- Risiko Persaingan Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan di sektor perdagangan produk telekomunikasi semakin meningkat, dimana banyak pesaing yang menawarkan berbagai jenis produk dan membidik beragam segmen pasar. Dalam situasi tersebut Perseroan terus berinovasi untuk mencapai kesinambungan usaha. Perseroan terus menjaga orisinalitas, keunikan dan kualitas produk-produknya, dan melengkapinya dengan layanan berkualitas dan dapat diandalkan; serta memberikan latihan rutin kepada para staf yang langsung berhubungan dengan konsumen agar konsumen Perseroan memperoleh pengalaman yang memuaskan dan berkesan.
- Risiko Perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan selera konsumen Perkembangan teknologi perangkat telepon seluler dan perubahan selera konsumen yang cepat berdampak pada Perseroan terkait dengan persediaan barang dagangan. Perseroan senantiasa memantau dan memperbaharui pengetahuan tentang produk terkini yang diterima konsumen serta menjaga perputaran persediaan dengan tepat dan efisien.
- Risiko Bencana Alam Kondisi alam Indonesia yang rawan bencana alam baik gempa bumi, gunung meletus atau lainnya merupakan risiko yang harus dihadapi Perseroan. Untuk mengelola risiko tersebut, Gerai OkeShop dan aset Perseroan lainnya di seluruh

RISK MANAGEMENT

In implementing the Good Corporate Governance, risk management plays an important role in the Company's strategic planning process and business activities. Therefore, the Company always implements a comprehensive, structured and inclusive risk management framework that targets all management and employees to minimize the possibility of various risks that could hinder the achievement of the Company's goals.

The Company has continuously identified potential risks in the business environment and prepared plan on the possible impact of the achievement of the Company's objectives. The Company has also mitigated these risks. Risks affecting the Company are as follows:

External risks:

- Economic, social and political changes risk comprising fluctuations in rupiah exchange rate, interest rate and inflation rate among others, economic risk affects the Company's financial position and the target consumers' purchasing power. Similarly, social unrest, change in government or political insurgencies may lead to severe impact on the Company's operations. In order to reduce the risks, the Company intensively monitors the economic, political and social conditions and seeks professional opinions from competent sources. The Company also practices quick inventory turnover and accurate price adjustment if necessary. The company hedges its investment and transactions in order to protect its financial position from currency fluctuations. Meanwhile, the Company remains focused on innovation to deliver not only the right products that meet the clients' needs but also products that are attractive, as well as to improve its infrastructure to achieve efficient and reliable operations, hence cementing customer loyalty.
- Competition Risk. In recent years, the competition in the telecommunication products retail sector has intensified profoundly, with competitors offering various types of products targeting different market segments. In this particular climate, the Company consistently innovates to ensure sustainability of its business. The Company, therefore, continues to maintain originality, uniqueness and high quality in its product lineup, complemented with first-rate and reliable services; and provides regular trainings to the staff who interact regularly with the consumers in order to leave memorable impression on the consumers of the Company.
- Rapid Development of Technology and Changes in Consumer's taste. The rapid development of mobile devices technology and changes in consumer's taste affect the Company, particularly the merchandise inventory. The Company continues to monitor and update the knowledge on the latest products received by the consumers and maintain the inventory turnover effectively and efficiently.
- Natural Disaster Risk. Indonesia's natural conditions that are prone to natural disasters including earthquakes, volcanic eruptions and others are risks that must be born by the Company. To manage the risks, OkeShop outlets and other assets of the Company all

Indonesia telah diasuransikan terhadap bencana dan Perseroan juga selektif dan cermat dalam menentukan lokasi gerai.

Risiko-risiko internal:

- Bisnis dengan Prinsipal Perseroan sangat berhati-hati dalam memilih mitra usaha dan selalu mementingkan hubungan jangka panjang, dan semua risiko seputar pelaksanaan kerja sama usaha sudah dipertanggungjawabkan. Perseroan mempertahankan kerja sama distribusi dengan perusahaan telekomunikasi yang sudah berjalan lama. Atas pelayanan yang di berikan, Perseroan telah memperoleh penghargaan dari mitra-mitra tersebut.
- Lokasi dan biaya sewa Pasar properti terus berkembang pesat terutama di wilayah perkotaan dimana warga kelas menengah bermukim. Kenaikan harga properti dan biaya sewa gerai OkeShop terutama di lokasi-lokasi yang strategis tentunya tidak dapat dihindari dan merupakan salah satu faktor biaya utama yang diantisipasi dengan meningkatkan penjualan pada gerai-gerai tersebut.
- Ketersediaan prasarana penunjang Agar dapat beroperasi secara efisien OkeShop membutuhkan prasarana penunjang antara lain jaringan internet, listrik, telepon dan lain-lain. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan antara lain melengkapi gerai-gerainya dengan generator sebagai antisipasi pemadaman listrik. Selain itu kami hanya bekerja sama dengan perusahaan penyedia layanan internet dan telepon selular yang sudah mapan dan bereputasi baik.
- Permintaan musiman Untuk menghadapi fluktuasi permintaan, Perseroan membuat rencana berkala serta menyediakan beragam produk agar dapat dengan mudah menyesuaikan strategi pemasarannya dengan produk-produk yang akan dipasarkan sesuai kebutuhan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan unit kerja Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada 2019, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DISEPANJANG 2019

Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, Perseroan, Komisaris, dan Direksi, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

across Indonesia are insured against natural disasters and the Company also determines the location of each store selectively and carefully Internal risks:

Internal risks:

- Business with Principal. The Company carefully selects its business partners and always prioritizes long-term relationships, and all of the risks surrounding the implementation of cooperative efforts have already been accounted for. The Company maintains long-standing distribution relationships with leading telecommunication companies. For the services provided, the Company has earned awards from those partners.
- Location and rent. The property market continues to grow rapidly, especially in urban areas, in which middle-class people reside. The increase in property prices and rental costs of OkeShop outlets, mainly in strategic locations, certainly cannot be avoided and is one of the major cost factors anticipated by boosting the sales in those outlets.
- Availability of supporting infrastructure. In order to operate efficiently, OkeShop requires supporting infrastructure, such as internet, electricity, telephone and others. Anticipating such risks, the Company has equipped its outlets with generators in anticipation of power outages. Furthermore, the Company only works with reputable and established internet and mobile phone services providers.
- Seasonal demand. In order to cope with fluctuations in demand, the Company creates periodic plans and provides a variety of products to be able to adjust its marketing strategy easily with the products to be marketed as needed.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company consistently identifies and evaluates the risk of each division. The Board of Directors together with the Internal Audit and Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviewed and created necessary management and mitigation strategies.

In 2019, the evaluation of the Company's risk management system was performed effectively. The results became the recommendations to be followed-up to improve the risk management system of the Company in the future.

LEGAL CASES FACED IN 2019

As of the issuance date of this report, the Company, Commissioners and Directors are not involved in civil, criminal and/or dispute cases in the judiciary and/or in the refereeing institution either in Indonesia or abroad or in administrative disputes with government agencies authorities, including disputes related to labor/industrial relations issues or have never been declared bankrupt which could materially affect business activities and/or continuity of the Company's business activities.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkankode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Kode etik Perseroan dijalankan dan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, perubahan yang terjadi dalam kode etik nantinya tetap mengobarkan semangat nilai-nilai etika bisnis serta profit jangka panjang bagi Perseroan

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman seluruh Insan Perseroan. Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Bagian / Chapters	Isi / Content
Bab/I / Chapter/I	Pendahuluan / Preface
Bab/II / Chapter/II	Standar Etika dan Perilaku / Standard of Conduct
Bab/III / Chapter/III	Etika dan Perilaku Komisaris / The Conduct and Behavior of Board of Commissioners
Bab/IV / Chapter/IV	Etika dan Perilaku Direksi / The Conduct and Behavior of Board of Directors
Bab/V / Chapter/V	Etika dan Perilaku Pegawai/ The Conduct and Behavior of Employees
Bab/VI / Chapter/VI	Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi / Information Transparency and Confidentiality
Bab/VII / Chapter/VII	Kebijakan Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Financial Policies

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penerapan CoC di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh jajaran sehingga pelaksanaannya berjalan optimal. Pengenalan CoC dimulai dari karyawan baru saat penandatanganan kontrak kerja dan disosialisasikan kembali secara berkala pada waktu-waktu tertentu.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Komitmen Perseroan kepada pelaksanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan terus dibangun sebagai bagian integral dari budaya keseluruhan. Untuk memastikan peran serta seluruh jajaran Perseroan dalam memastikan pelaksanaan usaha tanpa kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) yang didasari prinsip transparansi dan keterbukaan. Sistem ini dibangun untuk memastikan prosedur pelaporan yang jelas, kerahasiaan identitas pelapor, dan tindak lanjut yang sesuai.

CODE OF CONDUCTS OF THE COMPANY

The Company has established a code of conduct in accordance with the Company's vision and mission. The code of conduct functions as a code of conduct for all employees in interacting with internal and external parties. The Company's code of conduct is introduced to employees at all levels in the Company and stated in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. All employees are then expected to behave according to the Company's values and apply the code of conduct in their daily activities. The Company regularly holds events to remind and emphasize the application of code of conduct for employees.

The Company's code of conduct is implemented, reviewed periodically and continuously in accordance with the current dynamics. However, any changes that occur in the code of conduct will continuously encourage the spirit of business conduct and long-term values for the Company.

Content of Code of Conduct

The Company's code of conduct regulates a policy of ethical values that is explicitly stated as a standard of behavior that serves as guidelines for all Company Personnel. The contents of the Company's code of conduct is prepared as a guidelines for all the Company's workforce, which is described below:

Dissemination and Establishment of the Code of Conduct

The implementation of CoC in the Company is carried out consistently by involving active participation of employees at all levels to optimize the implementation. The introduction of CoC starts with the signing of work contract by new hires, and the CoC will be regularly disseminated in certain period of time.

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)

Until the end of 2019, the Company had no employee stock option plan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's commitment to sound and sustainable business implementation is continuously built as an integral part of the overall culture. To ensure the participation of employees at all levels of the Company in ensuring business implementation that is free fraud and corrupt, collusion and nepotism practices, the Company has developed a whistleblowing system based on transparency principles. This system is built to ensure clear reporting procedures, confidentiality of the reporter's identity and appropriate follow-up.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan pertumbuhan bisnis sejalan dengan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Perseroan berupaya untuk memastikan kelangsungan operasional Perseroan tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga memberikan manfaat bagi peningkatan sosial serta masyarakat luas.

In running its business, the Company always prioritizes business growth while fostering care about the surrounding community. The Company strives to ensure the continuity of the Company's operations not only in terms of financial aspects, but also of providing benefits for social improvement and wide public.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Sepanjang 2019, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program CSR bersama dengan PT Global Teleshop Tbk, di antaranya sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company organized various CSR programs as follows together with PT Global Teleshop Tbk:

1. 28 Mei 2019
Perseroan mengadakan acara buka puasa bersama di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat;
2. 20 Juni 2019
Perseroan mengadakan acara Halal bih Halal di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat;
3. 11 Agustus 2019
Perseroan menyumbangkan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor kambing kepada Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Masjid Jami' Assuhainiah di Jalan Kebon Sirih Barat Dalam No. 15, RT 11/ RW 2, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.
4. 12 Desember 2019
Perseroan mengadakan kunjungan sosial ke Rumah Singgah Prolife di daerah Matraman.
5. 19 Desember 2019
Perseroan merayakan Perayaan Natal 2019 bersama di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat;
6. 27 Desember 2019
Perseroan merayakan acara Tutup Tahun bersama di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.

1. May 28, 2019
The Company held mass break fasting at Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta;
2. June 20, 2019
The Company held a Halal bih Halal event on Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta;
3. August 11, 2019
The Company donated sacrificial animals in the form of 3 (three) goats to the Islamic Holidays Committee (PHBI) of the Jami 'Assuhainiah Mosque on Jalan Kebon Sirih Barat Dalam No. 15, RT 11/RW 2, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.
4. December 12, 2019
The Company held a social visit to Rumah Singgah Prolife in the Matraman area.
5. December 19, 2019
The Company celebrated 2019 Christmas Day together at Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta;
6. December 27, 2019
The Company celebrated the Year-End Closing at Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta.



**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIKOMSEL OKE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Sugiono Wiyono Sugialam
: Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia
: Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW .002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya
: (021) 3190-5997
: Presiden Direktur/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Jason Aleksander Kardachi
: Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia
: Australia, PA8289685
: (021) 3190-5997
: Direktur/Director</p> |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya.</p> | <p>1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries.</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Trikomel Oke Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;</p> <p>4. We are responsible for internal control system of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. -

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 September 2020/Jakarta, September 28, 2020

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Jason Aleksander Kardachi



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 000105/1158/AU.1/05/1256-1/1/IX/2020****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No.: 000105/1158/AU.1/05/1256-1/1/IX/2020****The Shareholders, Commissioners and Directors****PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiencies and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 115.119.585.134 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 3.700.080.905.847, serta liabilitas jangka pendek konsolidasian melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 797.766.939.225. Selain itu, PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya. Rencana Perdamaian PT Trikonsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Pada saat ini PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Pada tanggal 24 April 2019, PT Trikonsel Oke Tbk telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank, namun belum memperoleh persetujuan dari bank atas rencana restrukturisasi ini sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Pada saat ini, PT Trikonsel Oke Tbk tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang yang jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini

Karena signifikansi hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Dengan demikian, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for disclaimer opinion

We bring attention to Note 35 to the consolidated financial statements which states that PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries incurred comprehensive loss amounting to Rp 115,119,585,134. for the year ended December 31, 2019 and equity deficiency amounting to Rp 3,700,080,905,847, with consolidated current liabilities exceed consolidated current assets amounting to Rp 797,766,939,225. Furthermore, PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries have sustained shortage on cash flows from its operating activities. The Composition Plan of PT Trikonsel Oke Tbk as disclosed in Note 36 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018. At this time, PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

On April 24, 2019, PT Trikonsel Oke Tbk applied for restructuring plan of bank loans, but has not yet received the approval for the restructuring plan until the date of consolidated financial statements. At this time, PT Trikonsel Oke Tbk does not have the ability to pay off the maturing debt. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

Opinion

Because the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 21 Mei 2019.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed a disclaimer opinion on those consolidated financial statements on May 21, 2019.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "William Suria Djaja Salim".

William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

28 September 2020 / September 28, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.176.557.582	2f,2p,2v, 5,14,33	11.330.685.135	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	10.176.988.387	2v,6, 14,33	12.813.132.614	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	790.311.782	2v,7,33 2g,8,	1.277.597.518	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan - neto	54.969.556.604	14,25	65.511.471.407	<i>Inventories - net</i>
Beban dibayar di muka - bagian lancar	7.253.340.813	2h,9	13.011.994.141	<i>Prepaid expenses - current portion</i>
Uang muka	15.292.831.670	10	15.176.188.182	<i>Advances</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	6.252.003.549	2o	9.266.467.233	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Total Aset Lancar	102.911.590.387		128.387.536.230	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.709.507.904	2i,12	4.709.507.904	<i>Investment in Associates</i>
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	104.058.411	2h,9	3.585.319.126	<i>Prepaid expenses - non-current portion</i>
Aset tetap - neto	20.046.036.453	2k,2l,11	35.686.610.784	<i>Fixed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	1.061.087.883	2o,17c	1.061.087.883	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2.858.643.144	2o,17d	2.760.918.671	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	4.742.482.660	2p,2v,13, 33	17.472.126.786	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	33.521.816.455		65.275.571.154	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	136.433.406.842		193.663.107.384	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2p,2v,15,33		Trade payables
Pihak ketiga	509.733.862.292	36	546.648.413.919	Third parties
Pihak berelasi	59.315.068.012	2n,30a	59.351.159.189	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	161.023.951.093	2v,16,33	96.647.032.621	Other payables - third parties
Utang pajak	2.639.234.804	2o,17a	1.185.128.644	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	11.061.066.324	2v,18,33	16.543.882.571	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loan:
Utang bank	156.905.347.088	2q,2v,33,36 14	108.936.216.266	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	900.678.529.613		829.311.833.210	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang usaha - pihak ketiga	-	2q,2v,15,33 36	8.400.000.000	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	49.388.849.519	2v,18,33	-	Accrued expenses
Utang bank	2.746.574.790.160	14	2.931.970.758.615	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	117.225.071.107	2v,30,33	-	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	18.169.053.540	2r,19,30	6.882.468.824	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.478.018.750	2o,17d	2.059.367.448	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.935.835.783.076		2.949.312.594.887	Total Non current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.836.514.312.689		3.778.624.428.097	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 untuk saham seri A dan Rp 50 untuk saham seri B				Share capital - par value Rp 100 of share capital series A and Rp 50 of share capital series B
Modal dasar - 55.178.540.980 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B pada tahun 2019 dan 2018				Authorized share capital - 55,178,540,980 shares series A and 14,718,621,534 shares series B in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B pada tahun 2019 dan 2018				Issued and fully paid share capital - 13,794,635,246 shares series A and 12,212,859,399 shares series B in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	1.990.106.494.550	20	1.990.106.494.550	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.244.840.105.223	4,21	2.244.840.105.223	Difference in foreign currency translation of financial statements
Defisit	21.002.517.008	2t	21.002.517.008	Deficit
Dicadangkan	7.000.000.000		7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.886.004.649.825)		(7.774.975.211.443)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(3.623.055.533.044)		(3.512.026.094.662)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(77.025.372.803)	2d,22	(72.935.226.051)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI EKUITAS	(3.700.080.905.847)		(3.584.961.320.713)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	136.433.406.842		193.663.107.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	966.725.371.267	2s,24	1.671.866.232.277	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(884.758.345.496)	2g,2s,25	(1.554.326.609.879)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	81.967.025.771		117.539.622.398	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(72.751.858.506)	2s,26	(85.626.286.055)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(44.434.032.686)	2s,27	(83.781.183.836)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(35.218.865.421)		(51.867.847.493)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(101.730.207.812)	28	(40.784.634.039)	Finance costs
Laba atas penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	2j	89.375.102.407	Gain on sale of noncurrent assets held for sale
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	-	12	267.780.391	Share in net income (loss) of Associates
Penghasilan keuangan	54.836.370		73.045.726	Finance income
Lain-lain - neto	34.907.275.033	29	(9.336.846.036)	Others - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(101.986.961.830)		(12.273.399.044)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2o		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(954.766.397)	17c	(1.035.964.000)	Current
Tangguhan	(4.785.159.349)	17b,17d	(3.779.611.834)	Deferred
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(107.726.887.576)		(17.088.974.878)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.856.930.078)	2r,19	584.615.990	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	2.464.232.520	2o,17d	(146.153.998)	Related income tax benefit
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	-	2t	-	Gain on translation of financial statements
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	2o,17d	-	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF	(115.119.585.134)		(16.650.512.886)	COMPREHENSIVE LOSS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Total Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Net Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(103.629.967.403)		(14.883.511.843)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(4.096.920.173)	2d	(2.205.463.035)	Noncontrolling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(107.726.887.576)</u>		<u>(17.088.974.878)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(111.029.438.382)		(14.455.871.699)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(4.090.146.752)	2d	(2.194.641.187)	Noncontrolling interest
RUGI KOMPREHENSIF	<u>(115.119.585.134)</u>		<u>(16.650.512.886)</u>	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(3,98)</u>	2x,23	<u>(0,57)</u>	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Inklusif/Attributable to Owners of The Company		Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)						
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disebut/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference In Foreign Currency Translation of Financial Statements	Dicadangkan/ Appropriated					
Saldo 1 Januari 2018	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.774.975.211.443)	(3.512.026.094.662)	(72.935.226.051)	(3.584.961.320.713)	Current year comprehensive loss
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(111.029.438.382)	(111.029.438.382)	(4.090.146.752)	(115.119.585.134)	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2018	<u>1.990.106.494.550</u>	<u>2.244.840.105.223</u>	<u>21.002.517.008</u>	<u>7.000.000.000</u>	<u>(7.886.004.649.825)</u>	<u>(3.623.055.533.044)</u>	<u>(77.025.372.803)</u>	<u>(3.700.080.905.847)</u>	Balance December 31, 2018
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2019	<u>1.990.106.494.550</u>	<u>2.244.840.105.223</u>	<u>21.002.517.008</u>	<u>7.000.000.000</u>	<u>(7.886.004.649.825)</u>	<u>(3.623.055.533.044)</u>	<u>(77.025.372.803)</u>	<u>(3.700.080.905.847)</u>	Balance December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	969.361.515.494	1.663.556.012.861	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	54.836.370	73.045.726	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(919.683.716.984)	(1.512.036.134.598)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(1.173.538)	(44.253.438.522)	Payment of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(29.597.897.890)	(42.664.925.166)	Cash paid to employees
Pembayaran beban keuangan	(2.009.867.351)	(40.784.634.039)	Payment of finance charge
Penerimaan (pembayaran) kegiatan operasi lainnya	(26.940.459.988)	(43.322.563.409)	Proceeds (payment) of other operating activities
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(8.816.763.887)	(19.432.637.147)	NET CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	111.937.500.000	Sale of noncurrent assets held for sale
Penjualan aset tetap (Catatan 11)	6.761.954.998	612.122.707	Sale of fixed assets (Note 11)
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(1.099.318.664)	(5.164.090.067)	Acquisition of fixed assets (Note 11)
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	5.662.636.334	107.385.532.640	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(91.649.319.481)	Payment of bank loans
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	-	(91.649.319.481)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	-	29.775.142	Effect of changes in exchange rate of cash and cash equivalents
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(3.154.127.553)	(3.666.648.846)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.330.685.135	14.997.333.981	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.176.557.582	11.330.685.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("entitas induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliانا Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 33 tanggal 21 Juni 2019 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037393.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Juli 2019 dimana para pemegang saham entitas induk menyetujui menyusun kembali pasal 3 anggaran dasar entitas induk mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Berdasarkan Anggaran Dasar entitas induk, ruang lingkup kegiatan entitas induk ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. entitas induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengoperasikan secara keseluruhan masing-masing 94 dan 103 toko Okeshop, dan toko Global Teleshop.

Entitas induk utama adalah seluruh pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5%.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, entitas induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham entitas induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliانا Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 33 dated June 21, 2019 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0037393.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 15, 2019 where the shareholders of the parent entity agree to rearrange article 3 of the parent entity's articles of association regarding the aims and objectives and business activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Based on the Articles of Association of the parent entity, the scope of activities of the parent entity is to conduct business in the manufacturing, trading, information and communication industries, financial activities, leasing and leasing activities without option rights and other business support and other service activities. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group operated a total of 94 and 103 Okeshop outlets, and Global Teleshop outlets, respectively.

The main parent entity is all shareholders with ownership of more than 5%.

b. Public Offering of Shares of the Company

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp 225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, entitas induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham entitas induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham entitas induk, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp 266.644.000.000; dan/atau
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp 856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp 807.550.400.000.

Seluruh OWK telah dikonversikan menjadi saham pada tanggal 31 Maret 2017.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi laporan keuangan konsolidasian entitas induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- Those who possess 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 new share with par value Rp 100 each with exercise price of Rp 856 each share or amounting to Rp 266,644,000,000; and/or
- Those who possess 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp 856 per MCB unit or amounting to Rp 807,550,400,000.

All MCB has been converted into shares on March 31, 2017.

c. The Group's Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 include the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
					2019	2018
Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,98%	2013	157.041	188.797
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99995%	2013	152.084	148.318
PT Global Teleshop Tbk	Jakarta	Perdagangan/Trading	89,69%	2007	8.278	37.180
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	1%	2015	3.949	3.949
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	67%	-	3.010	3.010
PT Trisatindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	70%	2013	2.567	2.563
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2008	538	538
Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2013	4	4

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
					2019	2018
Tidak langsung melalui PT Okeshop/Indirectly through PT Okeshop						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,02%	2013	157.041	188.797
PT Trikonsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	99%	2015	3.949	3.949
Tidak langsung melalui PT Global Teleshop Tbk/ Indirectly through PT Global Teleshop Tbk						
		Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device				
PT Persada Centra Digital	Jakarta		99,975%	2010	9.849	9.886
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,995%	2011	376	3.342
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	99,95%	2009	186	356
Tidak langsung melalui PT Trio Distribusi/ Indirectly through PT Trio Distribusi						
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device	0,00005%	2013	152.084	148.318
PT Persada Centra Digital	Jakarta		0,025%	2010	9.849	9.886
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,005%	2011	376	3.342
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	0,05%	2009	186	356

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, entitas induk mendirikan TD yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp 5.000.000.000 berasal dari entitas induk dan Okeshop sehingga kepemilikan entitas induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Okeshop (Okeshop)

Anggaran Dasar OS telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 tanggal 26 Agustus 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar OS. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dan perubahan susunan direksi telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0324960.Tahun 2019 tanggal 2 September 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 dated December 5, 2012, the Company established TD which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT Okeshop (Okeshop)

The OS Articles of Association have been amended several times, the most recent is by notarial deed Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 dated 26 August 2019 regarding amendments to Article 3 of the OS Articles of Association. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 dated 30 August 2019 and changes to the composition of the board of directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0324960. Tahun 2019 dated 2 September 2019.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop) (lanjutan)

Entitas induk memiliki secara langsung 99,99995% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor, industry pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Okeshop berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, entitas induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp 25.000.000 berasal dari entitas induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp 24.975.000 dan Rp 25.000, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh entitas induk, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.975.000 dan Rp 25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada entitas induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.999.000 dan Rp 1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop) (continued)

The parent company directly owns 99.99995% shares of Okeshop which is engaged in wholesale and retail trading, repair, car and motorcycle maintenance, processing industry, information and communication, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, other business support and other service activities. Okeshop is domiciled in Jakarta.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp 25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) amounting to Rp 24,975,000 and Rp 25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become amounting to Rp 2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP to become amounting to Rp 1,999,975,000 and Rp 25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounting to Rp 24,000 and Rp 1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi amounting to Rp 1,999,999,000 and Rp 1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-Tahun.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 30 tanggal 21 Juni 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar GT guna pemenuhan syarat dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039383.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019 dan perubahan susunan direksi telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0300189 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar GT, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, pembengkelan, jasa, perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham GT menyetujui perubahan domisili GT dari Gedung Equity Tower Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan menjadi Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT was established in Indonesia based on Notarial Deed of Haji Yunardi, S.H., No. 1 dated March 1, 2007, under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-Tahun.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

GT's Articles of Association have been amended several times, the most recent is by deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 30 dated 21 June 2019 concerning amendments to Article 3 of GT's Articles of Association in order to fulfill the terms and conditions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039383.AH.01.02. 2019 dated 19 July 2019 and changes to the composition of the board of directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0300189 Tahun 2019 dated 19 July 2019. As of the date of the consolidated financial statements, the State Gazette related to this change is still in the process of being completed.

In accordance with Article 3 of GT's Articles of Association, the scope of main activities of GT includes development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshops, services, trading and distribution of electronic and telecommunications equipment and parts thereof. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its line of business to trading and distribution of electronics and telecommunications equipment and parts.

Based on the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 70 dated 29 June 2018 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 dated 17 July 2018 where the shareholders of GT approved the change of domicile of GT from the Equity Tower Building Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta to Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. Until the date of the consolidated financial statements, the State Gazette related to this change is still in the process of being completed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu entitas induk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana entitas induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali GT melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan entitas induk pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp 234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp 150.858.741.934 (Catatan 22).

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan entitas induk, sepakat mendirikan TIMI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI adalah sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp 247.500.000 atau setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan entitas induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp 2.500.000 atau setara dengan 1%.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., entitas induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan TSI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham entitas induk di TSI adalah sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp 2.016.890.280 atau setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, TSI belum beroperasi secara komersial.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, entitas induk telah mendirikan entitas Anak di Indonesia dengan nama Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp 1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon Prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of the Company to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of GT through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounting to Rp 234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounting to Rp 150,858,741,934 (Note 22).

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, Subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named TIMI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 dated on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI is 2,475 shares amounting to Rp 247,500,000 or equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp 2,500,000 or equal to 1% share ownership.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named TSI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 dated August 24, 2015. The Company's ownership in TSI is 15,276 shares amounting to Rp 2,016,890,280 or equal to 67% share ownership. As of December 31, 2019, TSI has not yet started its commercial operation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a Subsidiary in Indonesia namely Trisatindo with total share capital of Rp 1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trisatindo (Trisatindo) (lanjutan)

Modal yang telah disetor sebesar Rp 2.500.000.000 berasal dari entitas induk dan Tridis sehingga kepemilikan entitas induk dan Tridis masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, entitas induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, entitas induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi entitas induk menjadi sebesar SGD1.300.000.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, Trikomsel Pte. Ltd., entitas anak yang berdiri di Singapura, mendirikan TSPL yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. TSPL bergerak pada bidang perdagangan industri.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	41.718.425.288	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	40.318.229.905	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	1.400.195.383	<i>Net assets</i>
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	<i>Noncontrolling interest</i>
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845	<i>Net assets acquired</i>
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	<i>Gain on purchase of subsidiary</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	<i>Purchase consideration through cash payment</i>

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trisatindo (Trisatindo)(continued)

The fully paid share capital of Rp 2,500,000,000 was subscribed by the Company and Tridis, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2019, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 so that the Company's total investment become SGD1,300,000.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary which is located in Singapore, established TSPL which is also located in Singapore with ownership of 100%. TSPL is engaged in general wholesale trade.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

On December 30, 2011, GT increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GT di PCD sebesar 19.995 saham dengan total Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCD masing-masing sebesar 99,975% dan 0,025%.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama GD. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham dengan total Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.999 saham dengan total Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di GD masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 dated March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GT's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCD consists of 99.975% and 0.025% share ownership, respectively.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named GD. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 dated March 25, 2011. GT's ownership in GD is 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.2014 dated August 22, 2014. GT's ownership in GD is 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 share in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in GD consists of 99.995% and 0.005% share ownership, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	21.170.948.034	Total assets
Total liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset neto	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan total Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GT di PCM sebesar 9.995 saham dengan total Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen entitas induk memutuskan untuk menghapus goodwill dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 lembar saham PCM kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GT dan TD di PCM masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 43, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990.Tahun 2014 dated March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM is 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GT's ownership in PCM is 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written-off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GT's and TD's ownership in PCM is 99.95% and 0.05% share ownership, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Juni 2019 dari Aulia Taufani, S.H.,M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

	2019	2018	
Presiden Komisaris :	Dedet Yandrial	Januar Chandra	President Commissioner
Komisaris Independen :	David Tae Hoon Khim	David Tae Hoon Khim	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

	2019	2018	
Presiden Direktur :	Sugiono Wiyono Sugialam	Sugiono Wiyono Sugialam	President Director
Direktur :	Matthew Paul Richards	Evy Soenarjo	Director
Direktur :	Jason Aleksander Kardachi	Djoko Harijanto	Director
Direktur :	-	Octavianne Natalia	Director
Direktur :	-	Anastasia Mussu	Director
Direktur :	-	Jason Aleksander Kardachi	Director
Direktur Independen :	-	Mathew Paul Richards	Director
		Mely	Independent Director

Susunan komite audit entitas induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

Ketua :	David Tae Hoon Khim	Chairman
Anggota :	Dody Setiabudi	Member
Anggota :	Oscar Bambang Irawan	Member

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta atas pembentukan komite audit entitas induk sedang dalam proses penyelesaian.

As of the date of the financial statement, the deed establishment of the Company's audit committee is still in progress.

Pembentukan komite audit entitas induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris entitas induk adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2019 and 2018, the Secretary of the parent entity is as follows:

2019	2018
Mely	Mely
-	Antonius Wibowo

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 88 dan 80 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group employed 88 and 80 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi entitas induk pada tanggal 28 September 2020. Direksi entitas induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on September 28, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business combination"
- Annual Improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Cost"
- Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual Improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements"

Standar baru, revisi dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The new standard, the following revisions and interpretations are effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72 "Income from contracts with customers"
- PSAK 73 "Rent"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the financial statements, the impact of these standards and interpretations on the financial statements cannot be known or estimated by management.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

i. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associates.

j. Noncurrent Assets Held For Sale

Noncurrent assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Assets as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the assets are as follows:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ Buildings and leasehold improvement Kendaraan/Vehicles	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Peralatan kantor/Office equipments	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	8
Perlengkapan kantor/ Office furniture	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

I. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

I. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transaksi Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

m. Lease Transactions

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

n. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from services are recognized when the services are rendered.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

s. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai principal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Penjualan jasa

Rendering of services

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue is recognized when service is rendered.

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan entitas anak di Singapura diselenggarakan dalam Dolar Singapura, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The books of accounts of Singapore subsidiaries are maintained in Singapore Dollar, which is also the functional currency of those entities. The books of accounts of subsidiaries were translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- a. Assets and liabilities for each statement of each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.901	14.481
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.321	10.603

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen Keuangan

v. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. This classification depends on the financial objectives of the asset. Management determines the financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term bank loans.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Pengukuran Nilai Wajar

w. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi neto per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic loss per share amounts are calculated by dividing the total loss for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

y. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure at the related end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 35).

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 35).

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2v dan 33.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2v and 33.

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus, kecuali bangunan dan perbaikan sarana yang menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material penyisihan imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 19.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining and straight-line method, except building and leasehold improvement which used straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2r and 19.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 8.

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, entitas induk mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sependangali, dengan harga sebesar Rp 910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar entitas induk dapat meningkatkan posisi entitas induk sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar entitas induk atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* entitas induk sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation. Further details are disclosed in Notes 2g and 8.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk of 72% or 800,000,000 shares which held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp 910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its *Brand Perception* as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Neto/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp 648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambah modal disetor" (Catatan 21).

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk has been conducted in accordance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp 648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 21).

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	2019	2018	
Kas	4.309.044.699	3.242.339.518	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.790.417.229	4.763.250.517	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	406.819.803	1.223.756.646	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.431.785	557.164.263	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	55.380.594	8.238.702	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.252.296	168.338.296	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.922.048	277.483.671	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.672.643	33.398.263	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.431.511	11.503.317	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.414.606	19.960.094	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	8.215.930	2.684.793	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	813.223	1.600.714	PT Bank Permata Tbk
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	376.861	1.012.715	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	95.630.116	Citibank N.A., Jakarta
Subtotal	3.509.148.529	7.164.022.107	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deutsche Bank AG, Jakarta	89.544.278	93.413.600	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.098.383	74.681.993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	64.548.772	69.485.486	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	49.193.439	51.125.315	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	42.947.242	47.609.184	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.339.514	22.231.231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	21.246.662	22.563.860	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	1.371.133	2.341.143	PT Bank J TRUST Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	-	537.870.679	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	-	345.082	PT Bank UOB Indonesia

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri atas:

	2019
Subtotal (USD25.559 pada 2019 dan USD63.701 pada 2018)	355.289.423
Dolar Singapura PT Bank UOB Indonesia (SGD 298 pada 2019 dan SGD 250 pada 2018)	3.074.931
Total bank	3.867.512.883
Total kas dan bank	8.176.557.582

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk, tetapi tidak terdapat batasan atas pemakaian saldo kas dan setara kas (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2019
PT Global Digital Niaga	4.829.070.045
PT Samsung Electronics Indonesia	2.788.501.833
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.559.416.509
Total	10.176.988.387

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk dan PT Global Teleshop Tbk, entitas anak (Catatan 14).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	10.176.988.387
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	10.176.988.387

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

	2018	
Subtotal (USD25,559 in 2019 and USD63,701 in 2018)	921.667.573	Subtotal
Singapore Dollar PT Bank UOB Indonesia (SGD298 in 2019 and SGD250 in 2018)	2.655.937	Singapore Dollar
Total banks	8.088.345.617	Total banks
Total cash on hand and in bank	11.330.685.135	Total cash on hand and in bank

Cash and cash equivalents as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company but there is no limitation of the usage on cash and cash equivalents (Note 14). As of December 31 2019 and 2018, there are no placement of cash equivalents to related parties.

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties as follows:

	2018	
PT Global Digital Niaga	5.482.855.720	PT Global Digital Niaga
PT Samsung Electronics Indonesia	-	PT Samsung Electronics Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	7.330.276.894	Others (below of Rp 1 billion each)
Total	12.813.132.614	Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and PT Global Teleshop Tbk, subsidiary (Note 14).

The aging analysis of the above trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Belum jatuh tempo	8.548.394.009	Not yet due
Telah jatuh tempo:		Overdue:
1 - 30 hari	3.007.082.323	1 - 30 days
31 - 60 hari	772.982.242	31 - 60 days
61 - 90 hari	89.900.017	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	394.774.023	More than 90 days
Total	12.813.132.614	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2019	2018	
Potongan pembelian	790.311.782	1.104.547.477	Rebates
Lain-lain	-	173.050.041	Others
Total	790.311.782	1.277.597.518	Total

Seluruh piutang lain-lain dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian, insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2019	2018	
Telepon selular	54.424.589.794	57.860.759.611	Cellular phone
Aksesoris	1.451.415.569	7.916.064.557	Accessories
Kartu perdana dan voucher isi ulang	875.369.703	5.506.933.041	Starterpack and reload vouchers
Lain-lain	-	7.181.818	Others
Total	56.751.375.066	71.290.939.027	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.781.818.462)	(5.779.467.620)	Less allowance for impairment losses
Neto	54.969.556.604	65.511.471.407	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	5.779.467.620	16.232.229.063	Beginning balance of the year
Penghapusan tahun berjalan	(3.997.649.158)	(10.452.761.443)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	1.781.818.462	5.779.467.620	Ending balance of the year

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

All other receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

8. INVENTORIES

Inventories consists of:

The changes of allowance for impairment losses in value of inventories is as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 884.758.345.496 dan Rp 1.554.326.609.879 (Catatan 25).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan aset tetap (Catatan 11) milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 73.500.000.000 dan Rp 116.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Sewa <i>outlet</i>	7.332.111.370	16.497.344.717	Outlet leases
Lain-lain	25.287.854	99.968.550	Others
Subtotal	7.357.399.224	16.597.313.267	Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar: Sewa <i>outlet</i>	(104.058.411)	(3.585.319.126)	Less noncurrent portion: Outlet leases
Bagian lancar	7.253.340.813	13.011.994.141	Current portion

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pembelian persediaan	10.792.831.670	10.630.157.451	Purchases of inventories
Lain-lain	4.500.000.000	4.546.030.731	Others
Total	15.292.831.670	15.176.188.182	Total

8. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" in 2019 dan 2018 amounted to Rp 884,758,345,496 and Rp 1,554,326,609,879 respectively (Note 25).

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 14).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories and fixed assets (Note 11) owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp 73,500,000,000 and Rp 116,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Sewa <i>outlet</i>	7.332.111.370	16.497.344.717	Outlet leases
Lain-lain	25.287.854	99.968.550	Others
Subtotal	7.357.399.224	16.597.313.267	Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar: Sewa <i>outlet</i>	(104.058.411)	(3.585.319.126)	Less noncurrent portion: Outlet leases
Bagian lancar	7.253.340.813	13.011.994.141	Current portion

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2019	2018	
Pembelian persediaan	10.792.831.670	10.630.157.451	Purchases of inventories
Lain-lain	4.500.000.000	4.546.030.731	Others
Total	15.292.831.670	15.176.188.182	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian persediaan untuk dijual.

10. ADVANCES (continued)

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of inventories for sale.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	49.336.537.247	36.254.245	7.027.450.000	(34.999.965)	42.310.341.527	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.023.584.801	-	6.045.000	1.749.999	8.019.289.800	Vehicles
Peralatan kantor	137.116.470.691	948.703.285	8.774.807.527	(1.564.344.601)	127.726.021.848	Office equipment
Perlengkapan kantor	79.730.170.638	114.361.134	7.000.000	1.597.594.567	81.435.126.339	Office furniture
Total harga perolehan	<u>274.206.763.377</u>	<u>1.099.318.664</u>	<u>15.815.302.527</u>	<u>-</u>	<u>259.490.779.514</u>	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	33.540.020.224	1.932.269.739	1.761.010.689	(48.002.637)	33.663.276.637	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.796.657.190	143.462.031	6.045.000	75	7.934.074.296	Vehicles
Peralatan kantor	126.948.245.757	5.219.823.005	8.271.023.425	(6.292.033.614)	117.605.011.723	Office equipment
Perlengkapan kantor	70.235.229.422	3.674.114.807	7.000.000	6.340.036.176	80.242.380.405	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	<u>238.520.152.593</u>	<u>10.969.669.582</u>	<u>10.045.079.114</u>	<u>-</u>	<u>239.444.743.061</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	<u>35.686.610.784</u>				<u>20.046.036.453</u>	Book Value
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	49.083.349.751	253.187.496	-	-	49.336.537.247	Building and leasehold improvements
Kendaraan	9.488.784.801	-	1.465.200.000	-	8.023.584.801	Vehicles
Peralatan kantor	136.243.044.418	4.865.309.571	3.991.883.298	-	137.116.470.691	Office equipment
Perlengkapan kantor	80.189.921.174	45.593.000	505.343.536	-	79.730.170.638	Office furniture
Total harga perolehan	<u>275.005.100.144</u>	<u>5.164.090.067</u>	<u>5.962.426.834</u>	<u>-</u>	<u>274.206.763.377</u>	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	31.753.852.555	1.786.167.669	-	-	33.540.020.224	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.481.727.724	454.161.815	1.139.232.349	-	7.796.657.190	Vehicles
Peralatan kantor	118.551.553.398	11.446.821.773	3.050.129.414	-	126.948.245.757	Office equipment
Perlengkapan kantor	67.233.618.716	3.402.779.937	401.169.231	-	70.235.229.422	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	<u>226.020.752.393</u>	<u>17.089.931.194</u>	<u>4.590.530.994</u>	<u>-</u>	<u>238.520.152.593</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	<u>48.984.347.751</u>				<u>35.686.610.784</u>	Book Value

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2019
Beban penjualan (Catatan 26)	386.530.476
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.583.139.106
Total	10.969.669.582

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
Bangunan dan perbaikan prasarana	24.936.572.800
Kendaraan	7.547.005.346
Peralatan kantor	102.290.169.889
Perlengkapan kantor	52.592.768.642
Total	187.366.516.677

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai perolehan	3.194.497.483
Akumulasi penyusutan	(2.721.227.480)
Beban penghapusan aset tetap (Catatan 29)	(473.270.003)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Hasil penjualan aset tetap	6.761.954.998
Nilai buku aset tetap yang dijual	(5.296.955.500)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.464.999.498

Hak atas bangunan entitas induk yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan entitas induk yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 73.500.000.000 dan Rp 116.940.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	
	842.375.417	Selling expenses (Note 26)
	16.247.555.777	General and administrative expenses (Note 27)
Total	17.089.931.194	Total

The gross carrying amount of the fixed assets which are full depreciated and are still in use as follows:

	2018	
	27.341.538.595	Building and leasehold improvements
	6.552.005.346	Vehicles
	57.335.945.084	Office equipments
	76.777.023.598	Office furniture
Total	168.006.512.623	Total

Disposal of fixed assets expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018 with details as follows:

	2018	
	5.365.105.299	Cost
	(4.042.804.598)	Accumulated depreciation
Beban penghapusan aset tetap (Catatan 29)	(1.322.300.701)	Disposal of fixed assets expenses (Note 29)

The details of gain on sale fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	612.122.707	Proceeds from sale of fixed assets
	(49.595.139)	Book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	562.527.568	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 years, until 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories (Note 8) and fixed assets owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp 73,500,000,000 and Rp 116,940,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of December 31, 2019 and 2018.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700	Cost
Dikurangi akumulasi bagian laba neto			Less accumulated share in net earnings
Entitas Asosiasi:			from Associate:
Saldo awal	4.671.420.204	4.403.639.813	Beginning balance
Bagian atas rugi neto	(48.021.039)	(3.491.079)	Share in net loss
Selisih kurs	48.021.039	271.271.470	Difference in foreign currency
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	4.709.507.904	4.709.507.904	Carrying value of investment in Associate using equity method

Pada tanggal 11 Maret 2013, entitas induk mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD 10.000 berasal dari entitas induk dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD 4.900 dan SGD 5.100.

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD 10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. amounting to SGD 4,900 and SGD 5,100, respectively.

Pada tahun 2019 dan 2018, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. sudah tidak melakukan kegiatan operasional.

In 2019 and 2018, there is no operational activity performed by Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

Ringkasan informasi keuangan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

The summarized financial information for Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., are as follows:

	2019	2018	
Total aset	10.080.887.343	11.015.971.839	Total assets
Total liabilitas	72.243.549	1.334.091.087	Total liabilities
Laba (rugi) neto	(98.002.121)	546.490.594	Net income (loss)

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

13. OTHERS ASSETS

This account consists of:

	2019	2018	
Uang jaminan	4.204.912.660	16.842.226.911	Deposit
Aset pengampunan pajak	537.570.000	629.899.875	Tax amnesty assets
Total	4.742.482.660	17.472.126.786	Total

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dengan menggunakan uang jaminan sebagai jaminan atas perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.507.211.452	494.207.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Tranche A</i>			<i>Tranche A</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	325.813.745.597	257.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	148.108.176.943	31.545.110.592	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	123.551.788.449	123.551.788.450	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	70.914.560.518	162.195.492.334	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia Club Deal	54.311.731.467	54.311.731.467	PT Bank ANZ Indonesia Club Deal
	64.846.742.959	256.664.986.731	
<i>Tranche B</i>			<i>Tranche B</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	813.385.017.863	756.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk Club Deal	348.008.263.383	79.179.925.023	PT Bank Central Asia Tbk Club Deal
	157.204.225.353	611.349.765.259	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<i>Tranche A</i>			<i>Tranche A</i>
Deutsche Bank Singapore (USD6.812.032 pada 2019)	94.694.051.508	-	Deutsche Bank Singapore (USD6.812.032 in 2019)
Standard Chartered Bank, Singapura (USD4.544.574 pada 2019 dan USD4.285.738 pada 2018)	63.174.121.756	62.061.767.344	Standard Chartered Bank, Singapore (USD4,544,574 in 2019 and USD4,285,738 in 2018)
<i>Tranche B</i>			<i>Tranche B</i>
Standard Chartered Bank, Singapura (USD 10.500.000 pada 2019 dan USD10.537.201 pada 2018)	145.960.500.000	152.589.207.681	Standard Chartered Bank, Singapore (USD10,500,000 in 2019 and USD10,537,201 in 2018)
Subtotal	2.903.480.137.248	3.040.906.974.881	Subtotal
Dikurangi bagian jangka panjang	(2.746.574.790.160)	(2.931.970.758.615)	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	156.905.347.088	108.936.216.266	Short-term portion

Entitas Anak

The Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Kredit Modal Kerja Revolving I

Working Capital Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, GT telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, GT has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Addendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 177.507.211.452 dan Rp 178.207.200.000.

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 177,507,211,452 and Rp 178,207,200,000, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja *Revolving II*

Pada tanggal 23 Februari 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

Pada tanggal 6 September 2016, GT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

*Kredit Modal Kerja **Revolving I***

Tahun 2019	Rp 3.723.900.000
Tahun 2020	Rp 12.527.000.000
Tahun 2021	Rp 18.790.500.000
Tahun 2022	Rp 25.054.000.000
Tahun 2023	Rp 28.633.200.000
Tahun 2024	Rp 44.739.300.000
Tahun 2025	Rp 44.739.300.000

Total **Rp 178.207.200.000**

*Kredit Modal Kerja **Revolving II***

Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp 22.120.000.000
Tahun 2021	Rp 33.180.000.000
Tahun 2022	Rp 44.240.000.000
Tahun 2023	Rp 50.560.000.000
Tahun 2024	Rp 79.000.000.000
Tahun 2025	Rp 79.000.000.000

Total **Rp 316.000.000.000**

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital *Revolving II*

On February 23, 2011, GT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31 2019 and 2018, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

On September 6, 2016, GT had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

*Working Capital Loan **Revolving I***

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

*Working Capital Loan **Revolving II***

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja *Revolving II* (lanjutan)

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (Inverse Order) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 534.500.000.000 (Catatan 8).

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200 juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, *cessie*, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital *Revolving II* (continued)

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (Inverse Order) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

- Trade receivable as of the date of the agreement at a maximum of Rp 10,000,000,000 (Note 6).
- Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp 534,500,000,000 (Note 8).

GT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200 million;
- Transfer or discharge the debt to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, *cessie*, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.
- Act as a guarantor of debt

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

GT telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp 42.151.909.113 dan Rp 25.078.872.525, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

Selama tahun 2019, GT telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I sebesar Rp 700.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, GT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian

Entitas Induk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, entitas induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, entitas induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

GT has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

The related interest expense on long-term bank loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 of Rp 42,151,909,113 and Rp 25,078,872,525, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 25).

During 2019, GT has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 700,000,000. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, GT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with BNI to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with BNI to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BNI pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 324.000.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 756.000.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 325.813.745.597 dan Rp 257.250.000.000 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 813.385.017.863 dan Rp 756.000.000.000.

Utang bank BNI dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BNI sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (*club deal*).

Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Tranche A* yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 1.065.000.000.000 dan *Tranche B* yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman *Tranche B* telah dilunasi pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 975.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, entitas induk dan *Club Deal facility agent* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BNI as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 324,000,000,000 and *Tranche B* amounted to Rp 756,000,000,000 (Note 36)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 325,813,745,597 and Rp 257,250,000,000, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 813.385.017.863 and Rp 756,000,000,000 respectively.

Bank loan from BNI are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories (Notes 5,6 and 8).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BNI bank debt was not recorded in the club deal.

Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a *Tranche A* Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp 1,065,000,000,000 and *Tranche B* which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 years and is renewable for a further period of 2 years.

Tranche B Facility has been repaid on September 30, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 years with maximum credit limit of Rp 975,000,000,000.

On March 6, 2015, the Company and *Club Deal facility agent* signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh entitas induk dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp 875.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman *Club deal* pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 262.007.042.254 dan *Tranche B* sebesar Rp 611.349.765.259 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 64.846.742.959 dan Rp 256.664.986.731. *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 157.204.225.353 dan Rp 611.349.765.259.

Pada tahun 2019 saldo kelompok pembiayaan (*club deal*) seluruhnya merupakan utang terhadap Bank Mandiri. Sedangkan bank BNI dan BCA sudah tidak termasuk didalam *club deal*.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan DB untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja entitas induk. Pada tanggal 6 Juni 2014, entitas induk menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt dan Pembiayaan Faktur* akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 hari, sedangkan fasilitas Penerbitan Garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman DB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 168.554.093.776 (Catatan 36).

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Club Deal (continued)

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp 875,000,000,000.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of Club deal as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 262,007,042,254 and *Tranche B* amounted to Rp 611,349,765,259 (Note 36).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the above credit facilities is divided into *Tranche A* with balances of Rp 64,846,742,959 and Rp 256,664,986,731, respectively. *Tranche B* with balances of Rp 157,204,225,353 and Rp 611,349,765,259, respectively.

In 2019, the balance of the club deal was entirely a debt to Bank Mandiri. Meanwhile, BNI and BCA banks are not included in the club deal.

These bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with DB to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of USD35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of USD10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21, 2015.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of DB has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 168,554,093,776 (Note 36).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, utang bank DB pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 385.374.257.478 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Deutsche Bank AG, Singapura dan Deutsche Bank AG, Jakarta masing-masing sebesar Rp 124.279.862.800 dan Rp 100.091.079.750 (Catatan 20) dan selisih masing-masing sebesar Rp 89.180.308.572 dan Rp 71.823.006.356 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar Rp 70.914.560.518 and Rp 162.195.492.334.

Penurunan utang DB dikarenakan pencatatan sebagian telah dialihkan pada bank DB Singapore (Catatan 37).

Utang bank DB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6, dan 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Pada tanggal 30 November 2011, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Entitas induk dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB on September 30, 2017 amounted to Rp 385,374,257,478 has been converted into share capital series B taken by Deutsche Bank AG, Singapore and Deutsche Bank AG, Jakarta amounted to Rp 124,279,862,800 and Rp 100,091,079,750, respectively (Note 20) and the difference amounted to Rp 89,180,308,572 and Rp 71,823,006,356, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp 70,914,560,518 and Rp 162,195,492,334, respectively.

The decrease in DB's debt was due to the partial transfer of the DB Bank Singapore (Note 37).

Bank loan from DB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6, and 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to USD30,000,000.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to USD52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit Facility* of USD52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of USD20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit Facility* to USD8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using Indonesian Rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Commercial Standby Letter of Credit Facility* with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 128.365.494.494 (Catatan 36).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 9 Oktober 2017, utang bank SCB sebesar Rp 306.204.153.081 pada tanggal 30 September 2017 telah dikonversi ke modal saham seri B yang diambil oleh Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, Singapura masing-masing sebesar Rp 174.384.947.400 dan Rp 3.891.917.450 (Catatan 19) dan selisih masing-masing sebesar Rp 125.134.539.749 dan Rp 2.792.748.482 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar Rp 123.551.788.449 dan Rp 123.551.788.450.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Maret 2009, entitas induk menandatangani perjanjian dengan ANZ yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana entitas induk memperoleh fasilitas *revolving working capital* dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari *working capital* dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan *trade facility* dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, entitas induk juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, entitas induk menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas subbatas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) (Continued)

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 128,365,494,494 (Note 36).

Based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from DB amounted to Rp 306,204,153,081 as of September 30, 2017 has been converted into share capital series B taken by Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore amounted to Rp 174,384,947,400 and Rp 3,891,917,450, respectively (Note 19) and the difference amounted to Rp 125,134,539,749 and Rp 2,792,748,482, respectively, recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp 123,551,788,449 and Rp 123,551,788,450, respectively.

Bank loan from SCB above are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with ANZ which is notarized by Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to increase in credit limit to USD37,200,000 and additional sub-limit of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to decrease in credit limit to USD20,000,000 and the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2016.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman ANZ pada tanggal 30 september 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 56.427.772.953 (Catatan 36).

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 9 Oktober 2017, utang bank ANZ sebesar Rp 131.664.803.558 telah dikonversi ke modal saham seri B sebesar Rp 76.657.315.550 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp 55.007.487.008 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas masing-masing sebesar adalah sebesar Rp 54.311.731.467.

Utang bank ANZ dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas induk memiliki perjanjian kredit dengan BCA yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas *Omnibus Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt* ("T/R") dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), (iii) fasilitas *forex line*, dan (iv) fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diaktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H., No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas induk mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BCA pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 34.500.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 79.179.925.023 (Catatan 36).

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., MKn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of ANZ as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 56,427,772,953 (Note 36).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., MKn., No. 19 dated October 9, 2017, bank loan from ANZ amounted to Rp 131,664,803,558 has been converted into share capital series B amounted to Rp 76,657,315,550 (Note 20) and the difference amounted to Rp 55,007,487,008 recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance from the above credit facilities amounted to Rp 54,311,731,467, respectively.

Bank loan from ANZ are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, and inventories (Notes 5, 6 and 8).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with BCA as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (credit statement), (ii) Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, (iii) Forex Line facility, and (iv) Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., MKn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of BCA September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to Rp 34,500,000,000 and *Tranche B* amounted to Rp 79,179,925,023 (Note 36).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 148.108.176.943 dan Rp 31.545.110.592 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 348.008.263.383 dan Rp 79.179.925.023.

Utang bank BCA dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6, dan 8).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BCA sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (*club deal*).

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB)

Pada tanggal 10 April 2013, entitas induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk oleh entitas induk sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, entitas induk menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana entitas induk memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2015, entitas induk menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana entitas induk akan memberitahu secepatnya apabila terjadi perubahan pemegang saham sebesar 30% dan menyerahkan daftar barang persediaan dan laporan penjualan per 3 bulanan.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman SCB pada tanggal 30 September 2017 telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar USD4.462.799 dan *Tranche B* sebesar USD10.537.201 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing Rp 63.174.121.756 dan Rp 62.061.767.344 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing Rp 145.960.500.000 dan Rp 152.589.207.681.

Utang bank SCB dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan uang muka milik entitas induk dan saham PT Global Teleshop Tbk, entitas anak (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 148,108,176,943 and Rp 31,545,110,592, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 348,008,263,383 and Rp 79,179,925,023. respectively.

Bank loan from BCA are secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6, and 8).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BCA bank debt was not recorded in the financing group (*club deal*).

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB)

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months where early repayment is permitted.

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD20,000,000.

On January 30, 2015, the Company signed an addendum of credit facility agreement whereby the Company will tell immediately if there is a change of 30% of shareholders and submit inventory lists and sales report per 3 months.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, the loan balance of SCB as of September 30, 2017 has been restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounted to USD4,462,799 and *Tranche B* amounted to USD10,537,201 (Note 36).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 63,174,121,756 and Rp 62,061,767,344, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 145,960,500,000 and Rp 152,589,207,681, respectively.

Bank loan from SCB is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances owned by the Company and PT Global Teleshop's shares, subsidiary (Notes 5, 6, 8 and 10).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (lanjutan)

70% dari fasilitas pembiayaan modal SCB dengan jaminan harus dibayarkan pada 31 Desember 2024.

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 36), seluruh utang bank milik entitas induk telah direstrukturisasi dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

<i>Tranche A</i>	<i>Grace Period</i>
Tahun 2017	
Tahun 2018	15%
Tahun 2019	2%
Tahun 2020	3%
Tahun 2021	10%
Tahun 2022	15%
Tahun 2023	55%
Total	100%
<i>Tranche B</i>	
Tahun 2024	2,5%
Tahun 2025	2,5%
Tahun 2026	5%
Tahun 2027	5%
Tahun 2028	85%
Total	100%

Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas induk memiliki pokok pinjaman dan bunga pinjaman utang bank *Tranche A* yang telah jatuh tempo sebesar Rp 96.219.645.973 dan Rp 91.077.273.648. Pada tanggal 24 April 2019, entitas induk telah mengajukan rencana restukturisasi atas utang bank tersebut (Catatan 38).

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,5%	5%
<i>Tranche A</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4%	2%
<i>Club Deal</i>	4%	2%
Deutsche Bank AG, Jakarta	4%	2%
Standard Chartered Bank, Jakarta	4%	2%
PT Bank ANZ Indonesia	4%	2%
PT Bank Central Asia Tbk	4%	2%
<i>Tranche B</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1%	1%
<i>Club Deal</i>	1%	1%
PT Bank Central Asia Tbk	1%	1%
Dolar Amerika Serikat		
<i>Tranche A</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura	2%	1%
Deutsche Bank AG, Singapura	2%	1%
<i>Tranche B</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura	0,5%	0,5%

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (continued)

70% of the SCB equity financing facility shall be repaid by 31 December 2024.

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment (Note 36), all of the Company's bank loans has been restructured and is repaid with the following schedule of principal installments:

<i>Tranche A</i>
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Total
<i>Tranche B</i>
Year 2024
Year 2025
Year 2026
Year 2027
Year 2028
Total

As of December 31, 2019, the Company has the principal and loan interest of bank loans *Tranche A* has already matured amounted to Rp 96,219,645,973 and Rp 91,077,273,648 As of April 24, 2019, the Company applied for restructuring plan of the bank loans (Note 38).

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<i>Tranche A</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<i>Club Deal</i>	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Tranche B</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<i>Club Deal</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	
US Dollar	
<i>Tranche A</i>	
Standard Chartered Bank, Singapura	
Deutsche Bank AG, Singapura	
<i>Tranche B</i>	
Standard Chartered Bank, Singapura	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	118.471.950.921
PT Samsung Electronics Indonesia	26.623.849.307	80.960.296.716
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	17.532.571.921
PT World Innovative Telecommunication	6.886.620.000	6.472.480.000
PT Inpesa Digital Teknologi	3.994.752.358	2.312.413.344
PT XL Axiata Tbk	3.426.379.999	2.356.037.826
PT Lenovo Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	2.700.000.000
PT ZTE Indonesia	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Indosat Tbk	2.275.985.325	21.173.990.693
PT Telekomunikasi Selular	1.983.556.000	3.745.249.538
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	205.382.221.023	115.377.413.947
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (USD7.929.579 pada 2019 dan USD12.032.925 pada 2018)	110.229.156.621	174.248.786.925
PT HTC Indonesia (USD41.835 pada 2019)	581.552.440	-
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp 1 miliar (USD89.581 pada 2019 dan 2018)	1.245.266.377	1.297.222.088
Total pihak ketiga	509.733.862.292	555.048.413.919
Pihak berelasi (Catatan 30)	59.315.068.012	59.351.159.189
Total utang usaha	569.048.930.304	614.399.573.108
Dikurangi bagian jangka panjang	-	8.400.000.000
Bagian jangka pendek	569.048.930.304	605.999.573.108

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2019	2018
Third parties		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia		
PT Samsung Electronics Indonesia		
PT Jaringan Komunikasi Semesta		
PT World Innovative Telecommunication		
PT Inpesa Digital Teknologi		
PT XL Axiata Tbk		
PT Lenovo Indonesia		
PT Huawei Tech. Investment		
PT ZTE Indonesia		
PT Xiaomi Singapore		
PT Indosat Tbk		
PT Telekomunikasi Selular		
Others (below of Rp 1 billion)		
US Dollar		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (USD7,929,575 in 2019 and USD 12,032,925 in 2018)		
PT HTC Indonesia (USD41,835 in 2019)		
Others, each below of Rp 1 billion (USD89,581 in 2019 and 2018)		
Total third parties		
Related party (Note 30)		
Total trade payables		
Less long-term portion		
Short-term portion		

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 191.570.218.083 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp 63.241.989.400 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp 128.328.228.683 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, trade payables as of September 30, 2017 amounted to Rp 191,570,218,083 has been converted into share capital series A amounted to Rp 63,241,989,400 (Note 20) and the difference amounted to Rp 128,328,228,683 has been recorded as part of additional capital (Note 21).

Klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 36):

Classification of trade payables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (Note 36):

	2019		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties	509.733.862.292	-	509.733.862.292
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.315.068.012	-	59.315.068.012
	569.048.930.304	-	569.048.930.304
	2018		
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	Total/ Total
Pihak ketiga/Third parties	546.648.413.919	8.400.000.000	555.048.413.919
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.351.159.189	-	59.351.159.189
	605.999.573.108	8.400.000.000	614.399.573.108

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	24.896.229.336	26.880.346.946
31 - 60 hari	12.971.225.807	14.004.974.219
61 - 90 hari	1.942.738.663	2.097.566.205
Lebih dari 90 hari	529.238.736.498	571.416.685.738
Total	569.048.930.304	614.399.573.108

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2019	2018
Not yet due	-	-
Overdue:		
1 - 30 days	24.896.229.336	26.880.346.946
31 - 60 days	12.971.225.807	14.004.974.219
61 - 90 days	1.942.738.663	2.097.566.205
More than 90 days	529.238.736.498	571.416.685.738
Total	569.048.930.304	614.399.573.108

As of December 31, 2019 and 2018, there were no collaterals provided by the Group to trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Bunga	91.346.552.479	5.410.191.216
Karyawan	44.466.013	227.374.071
Lain-lain	69.632.932.601	91.009.467.334
Total	161.023.951.093	96.647.032.621

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2019	2018
Entitas induk		
Pajak Pertambahan Nilai	400.176.682	724.124.016
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	27.777.149	55.150.021
Pasal 23	1.925.231	5.988.523
Pasal 4(2)	-	1.057.765
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	367.355.195	371.563.693
Pasal 21	96.346.698	4.397.461
Pasal 23	7.626.310	7.535.548
Pasal 29		
2019	954.766.397	-
2018	14.138.079	15.311.617
Pajak Pertambahan Nilai	769.123.063	-
Total	2.639.234.804	1.185.128.644

b. Beban pajak penghasilan

	2019	2018
Beban pajak kini		
Entitas Anak	954.766.397	1.035.964.000
Beban pajak tangguhan		
Entitas induk	3.523.626.085	592.803.982
Entitas Anak	1.261.533.264	3.186.807.852
Total beban pajak penghasilan	5.739.925.746	4.815.575.834

17. TAXATION

a. Taxes payable

	2019	2018
The Company		
Value Added Tax	400.176.682	724.124.016
Income Taxes:		
Article 21	27.777.149	55.150.021
Article 23	1.925.231	5.988.523
Article 4(2)	-	1.057.765
Subsidiaries		
Income Taxes:		
Article 4(2)	367.355.195	371.563.693
Article 21	96.346.698	4.397.461
Article 23	7.626.310	7.535.548
Article 29		
2019	954.766.397	-
2018	14.138.079	15.311.617
Value Added Tax	769.123.063	-
Total	2.639.234.804	1.185.128.644

b. Income tax expenses

	2019	2018
Current tax expenses		
Subsidiaries	954.766.397	1.035.964.000
The Company	3.523.626.085	592.803.982
Subsidiaries	1.261.533.264	3.186.807.852
Total income tax expense	5.739.925.746	4.815.575.834

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - kini

c. Income tax - current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(101.986.961.506)	(12.273.399.044)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	2.431.990.944	(1.864.806.396)	Subsidiaries' gain (loss) before income tax expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas induk	(99.554.970.562)	(14.138.205.440)	Loss before income tax expenses of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	154.406.392	-	Representation and donation
Rugi Entitas Asosiasi	35.628.681.610	267.780.391	Net loss of Associates
Pajak	-	25.805.502	Taxes
Laba penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	(89.375.102.407)	Gain on sale of noncurrent assets held for sale
Pendapatan bunga	-	(23.768.104)	Interest income
Beban lainnya	-	78.178.450	Other expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	(1.351.395.275)	Provision for employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	1.090.736.066	(563.917.532)	Depreciation and amortization
Pesangon	-	(202.963.152)	Retirement
Rugi fiskal - Entitas induk	(62.681.146.494)	(105.283.587.567)	Fiscal loss - the Company
Rugi fiskal - Entitas induk (dibulatkan)	(62.681.146.000)	(105.283.587.000)	Fiscal loss - the Company (rounding)
Rugi fiskal periode sebelumnya :			Fiscal losses prior years:
2018	(105.283.587.000)	-	2018
2017	(120.117.877.000)	(120.117.877.000)	2017
2016	(36.078.720.000)	(36.078.720.000)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(324.161.330.000)	(261.480.184.000)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Calculation of current income tax expense and income tax payable for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini Entitas Anak	954.766.397	1.035.964.000	Current tax expenses Subsidiaries
Total beban pajak kini	954.766.397	1.035.964.000	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka Entitas Anak			Prepaid income taxes Subsidiaries
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Subtotal	-	-	Subtotal
Total pajak dibayar di muka	-	-	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	968.904.476	15.311.617	Income tax payable Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	968.904.476	15.311.617	Total income tax payable

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	2019	2018
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak		
2016	-	-
2017	-	-
2018	(1.061.087.883)	(1.061.087.883)
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	(1.061.087.883)	(1.061.087.883)

Rugi fiskal tahun 2019 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan entitas induk.

Entitas induk telah melaporkan rugi fiskal tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(101.986.961.506)	(12.273.399.044)
Laba (rugi) bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	2.431.990.944	(1.864.806.396)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	(99.554.970.562)	(14.138.205.440)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(24.888.742.640)	(3.534.551.360)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	15.670.286.624	26.320.896.750
Pengaruh pajak atas beda tetap entitas induk	8.945.772.001	(22.256.776.542)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(3.250.942.070)	(1.122.372.830)
Total beban pajak penghasilan Entitas induk	(3.523.626.085)	(592.803.982)
Entitas anak	(2.216.299.661)	(4.222.771.852)
Total	(5.739.925.746)	(4.815.575.834)

17. TAXATION (continued)

c. Income tax - current (continued)

	2019	2018
Claim for tax refund Subsidiaries		
2016	-	-
2017	-	-
2018	(1.061.087.883)	(1.061.087.883)
Total claim for tax refund	(1.061.087.883)	(1.061.087.883)

The 2019 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the fiscal loss for 2018, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Loss before income tax expense	(101.986.961.506)	(12.273.399.044)
Net gain (loss) of Subsidiaries before tax expense	2.431.990.944	(1.864.806.396)
Loss before income tax expenses of the Company	(99.554.970.562)	(14.138.205.440)
Tax calculated at applicable tax rates	(24.888.742.640)	(3.534.551.360)
Unrecognized deferred tax assets	15.670.286.624	26.320.896.750
Tax effect of the Company's permanent Differences	8.945.772.001	(22.256.776.542)
Adjustment on deferred tax	(3.250.942.070)	(1.122.372.830)
Total income tax expenses The Company	(3.523.626.085)	(592.803.982)
The Subsidiaries	(2.216.299.661)	(4.222.771.852)
Total	(5.739.925.746)	(4.815.575.834)

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

d. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the year ended December 31, 2019 and 2018:

		2019					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan - entitas induk						Deferred tax assets - the Company	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.433.434.433	(2.987.979.814)	-	445.454.619	Liabilities for impairment losses of inventories		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	691.051.028	(35.242.836)	1.104.974.780	1.760.782.972	Liabilities for employee benefits		
Beban masih harus dibayar	654.167.889	(654.167.889)	-	-	Accrued expenses		
Aset tetap	43.898.645	272.684.016	-	316.582.661	Fixed assets		
Lain-lain	118.919.559	(118.919.559)	-	-	Others		
Perbedaan saat translasi	(7.000.839.002)	-	-	(7.000.839.002)	Difference in translations		
Total aset pajak tangguhan - entitas induk	(2.059.367.448)	(3.523.626.082)	1.104.974.780	(4.478.018.750)	Total deferred tax assets - the Company		
Total aset pajak tangguhan - entitas anak	2.760.918.671	(1.261.533.267)	1.359.257.740	2.858.643.144	Total deferred tax assets - subsidiaries		
Total aset pajak tangguhan	701.551.223	(4.785.159.349)	2.464.232.520	(1.619.375.606)	Total deferred tax assets		
		2018					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan - entitas induk						Deferred tax assets - the Company	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.433.434.433	-	-	3.433.434.433	Liabilities for impairment losses of inventories		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.234.588.204	(451.824.600)	(91.712.576)	691.051.028	Liabilities for employee benefits		
Beban masih harus dibayar	654.167.889	-	-	654.167.889	Accrued expenses		
Aset tetap	184.878.028	(140.979.383)	-	43.898.645	Fixed assets		
Lain-lain	118.919.559	-	-	118.919.559	Others		
Perbedaan saat translasi	(7.000.839.002)	-	-	(7.000.839.002)	Difference in translations		
Total aset pajak tangguhan - entitas induk	(1.374.850.889)	(592.803.983)	(91.712.576)	(2.059.367.448)	Total deferred tax assets - the Company		
Total aset pajak tangguhan - entitas anak	6.002.167.944	(3.186.807.851)	(54.441.422)	2.760.918.671	Total deferred tax assets - subsidiaries		
Total aset pajak tangguhan	4.627.317.055	(3.779.611.834)	(146.153.998)	701.551.223	Total deferred tax assets		

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Pada tahun 2018, GT, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 4.372.342.872 yang dikompensasikan dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2016 sebesar Rp 261.654.075.
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2016 sebesar Rp 234.402.169.
3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2016 sebesar Rp 16.987.200.
4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juli 2016 sebesar Rp 9.550.170.
5. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Agustus 2016 sebesar Rp 68.371.492.
6. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa September 2016 sebesar Rp 2.848.464.
7. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Desember 2016 sebesar Rp 3.769.904.973.
8. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2017 sebesar Rp 2.561.641.
9. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2017 sebesar Rp 2.202.674.
10. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2017 sebesar Rp 1.740.789.
11. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2017 sebesar Rp 870.395.
12. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juni 2017 sebesar Rp 1.248.830.

Pada tahun 2018, GD, entitas anak, menerima Surat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 6.261.363.673 yang mengurangi tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 6.743.221.030 dan sisanya sebesar Rp 481.857.357 dicatat sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penambahan aset dari pengampunan pajak dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

f. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

In 2018, GT, subsidiary received tax overpayment assessment letter of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp 4,372,342,872, which was compensated with several tax underpayment assessment of Value Added Tax (SKPKB/"Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") with the details as follows:

1. Value Added Tax (VAT) period of February 2016 amounted to Rp 261,654,075.
2. Value Added Tax (VAT) period of March 2016 amounted to Rp 234,402,169.
3. Value Added Tax (VAT) period of May 2016 amounted to Rp 16,987,200.
4. Value Added Tax (VAT) period of July 2016 amounted to Rp 9,550,170.
5. Value Added Tax (VAT) period of August 2016 amounted to Rp 68,371,492.
6. Value Added Tax (VAT) period of September 2016 amounted to Rp 2,848,464.
7. Value Added Tax (VAT) period of December 2016 amounted to Rp 3,769,904,973.
8. Value Added Tax (VAT) period January 2017 amounted to Rp 2,561,641.
9. Value Added Tax (VAT) period February 2017 amounted to Rp 2,202,674.
10. Value Added Tax (VAT) period March 2017 amounted to Rp 1,740,789.
11. Value Added Tax (VAT) period May 2017 amounted to Rp 870,395.
12. Value Added Tax (VAT) period June 2017 amounted to Rp 1,248,830.

In 2018, GD, subsidiary, received several tax overpayment assessment of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp 6,261,363,673 which reduced the 2016 income tax bill amounted to Rp 6,743,221,030 and the remaining amount of Rp 481,857,357 was recorded as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional assets from tax amnesty is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

f. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Bunga utang bank	52.283.007.550	9.922.848.362
Jasa tenaga ahli	6.642.481.113	979.850.923
Denda	1.113.289.943	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	411.137.237	5.641.183.286
Subtotal	60.449.915.842	16.543.882.571
Dikurangi bagian jangka panjang	(49.388.849.519)	-
Bagian jangka pendek	11.061.066.324	16.543.882.571

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
	9.922.848.362	979.850.923	Interest on bank loan
	-	-	Professional fee
	-	-	Penalty
	5.641.183.286	-	Others (each below Rp 200 millions)
Subtotal	16.543.882.571	-	Subtotal
Dikurangi bagian jangka panjang	-	-	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	16.543.882.571	16.543.882.571	Short-term portion

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran dan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2020 dan 5 Maret 2019.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat suku bunga tahunan diskonto	7,38 - 7,65%	8,31%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7 - 10%	8,50%
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011
Usia pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	18.169.053.540	6.882.468.824

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	1.680.114.142	694.222.413
Beban bunga	517.218.266	464.967.065
Beban jasa lalu	(532.984.400)	(4.162.448.773)
Total	1.664.348.008	(3.003.259.295)

19. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

The Group's liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran and PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 25, 2020 and March 5, 2019, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

	2019	2018
	8,31%	8,50%
	TMI III-2011	TMI III-2011
	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years
	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	18.169.053.540	6.882.468.824

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2019	2018
Beban jasa kini	1.680.114.142	694.222.413
Beban bunga	517.218.266	464.967.065
Beban jasa lalu	(532.984.400)	(4.162.448.773)
Total	1.664.348.008	(3.003.259.295)

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	1.051.122.462	(1.072.918.680)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	8.805.807.616	488.302.690
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	9.856.930.078	(584.615.990)

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of employees' benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss (gain) from:
Changes in financial assumptions
Adjustment based on experience liabilities program
Total gain recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	6.882.468.824	11.011.316.516
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	2.058.259.322	5.404.749
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	(560.381.589)	(3.008.664.044)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	9.856.930.078	(584.615.990)
Realisasi pembayaran manfaat	(68.223.095)	(540.972.407)
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	18.169.053.540	6.882.468.824

The changes of the estimated liabilities for employee benefits for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 27)
Reversal of employee benefits expense (Note 29)
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Employee benefit realization
Estimated employee benefit liabilities

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.169.053.540	6.882.468.824	11.011.316.516	10.074.094.946	25.377.788.869
Defisit	18.169.053.540	6.882.468.824	11.011.316.516	10.074.094.946	25.377.788.869
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	8.805.807.616	488.302.690	(2.659.852.910)	1.089.520.682	(10.640.638.664)

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2019 and previous four annual periods of employee benefits:

Present value of the defined benefit obligation
Deficit
Adjustments based on experience program

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed rate of discount would have the following effects:

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
		Turun/Decrease	Naik/Increase	
Tingkat diskonto	1,00%	15,47%	18,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	18,05%	16,25%	Salary growth rate

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2019 is as follows:

	2019	
Kurang dari 1 tahun	3.151.611.251	Less than 1years
Antara 1 - 2 tahun	-	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	747.172.168	Between 2 - 5 years
Di atas 5 tahun	113.781.052.231	Over 5 years
Total	117.679.835.650	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2019 and 2018 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

		2019				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount		Nilai/ Amount	
Seri A						
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600		664.060.095.600	
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700		285.970.634.700	
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000		213.674.450.000	
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	0,84%	21.891.845.400		21.891.845.400	
Deutsche Bank AG, Singapura	143.615.329	0,55%	14.361.532.900		14.361.532.900	
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.795.049.660	6,90%	179.504.966.000		179.504.966.000	
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600		1.379.463.524.600	
Seri B						
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.487.698.948	13,41%	174.384.947.400		174.384.947.400	
Deutsche Bank AG, Singapura	2.485.597.256	9,56%	124.279.862.800		124.279.862.800	
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200		112.961.361.200	
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.001.821.595	7,70%	100.091.079.750		100.091.079.750	
PT Bank ANZ Indonesia	1.533.146.311	5,89%	76.657.315.550		76.657.315.550	
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800		18.376.485.800	
Standard Chartered Bank, Singapura	77.838.349	0,30%	3.891.917.450		3.891.917.450	
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950		610.642.969.950	
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550		1.990.106.494.550	
Seri A						
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.641.837.656	25,53%	664.183.765.600		664.183.765.600	
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700		285.970.634.700	
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000		213.674.450.000	
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	0,84%	21.891.845.400		21.891.845.400	
Deutsche Bank AG, Singapura	143.615.329	0,55%	14.361.532.900		14.361.532.900	
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.793.812.960	6,90%	179.381.296.000		179.381.296.000	
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600		1.379.463.524.600	
Seri B						
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.487.698.948	13,41%	174.384.947.400		174.384.947.400	
Deutsche Bank AG, Singapura	2.485.597.256	9,56%	124.279.862.800		124.279.862.800	
Deutsche Bank AG, Jakarta	2.001.821.595	7,70%	100.091.079.750		100.091.079.750	
PT Bank ANZ Indonesia	1.533.146.311	5,89%	76.657.315.550		76.657.315.550	
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200		112.961.361.200	
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800		18.376.485.800	
Standard Chartered Bank, Singapura	77.838.349	0,30%	3.891.917.450		3.891.917.450	
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950		610.642.969.950	
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550		1.990.106.494.550	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Capital Management

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, details of additional paid-in capital consists of:

	2019	2018	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on capital stock related to:
Penawaran umum perdana entitas induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas I pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Konversi saham			Conversion of shares
Utang bank (Catatan 14):			Bank loans (Note 14):
Standard Chartered Bank, Jakarta	125.134.539.749	125.134.539.749	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	89.180.308.572	89.180.308.572	Deutsche Bank AG, Singapore
Deutsche Bank AG, Jakarta	71.823.006.356	71.823.006.356	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	55.007.488.008	55.007.488.008	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank, Singapura	2.792.748.482	2.792.748.482	Standard Chartered Bank, Singapore
Utang usaha (Catatan 15)	128.328.228.683	128.328.228.683	Trade payables (Note 15)
Liabilitas derivatif:			Derivative liabilities:
PT Bank DBS Indonesia	97.797.458.700	97.797.458.700	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	47.267.813.426	47.267.813.426	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapura	31.008.727.100	31.008.727.100	Deutsche Bank AG, Singapore
Utang obligasi	1.377.990.509.400	1.377.990.509.400	Bonds payable
Obligasi wajib konversi	709.370.828.586	709.370.828.586	Mandatory convertible bonds
Kontribusi saham	4.434.567.030	4.434.567.030	Capital contribution
Biaya emisi terkait dengan:			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)	Initial public offering of
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012 (Catatan 4)	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)	Limited public offering I in 2012
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)	Restructuring entity under common control (Note 4)
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1c)	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)	Transaction with noncontrolling interest control (Note 1c)
Pengampunan pajak (Catatan 17f)	21.414.639.262	21.414.639.262	Tax amnesty (Note 17f)
Total	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Trio Specommerce	902.959.800	902.959.800
PT Global Teleshop Tbk	(77.928.227.009)	(73.830.801.966)
PT Okeshop	(105.594)	(7.383.885)
Total	(77.025.372.803)	(72.935.226.051)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

	2019			
	TSI	Okeshop	GT	
Aset Lancar	3.010.284.000	134.082.645.807	6.415.449.405	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	18.001.644.918	1.862.964.987	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(329.309.912.140)	(300.809.467.631)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(33.963.037.003)	(452.441.152.549)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	(9.777.206)	2.363.448	NCI
Aset neto	3.010.284.000	(211.198.435.624)	(744.969.842.340)	Net asset
	2018			
	TSI	Okeshop	GT	
Aset Lancar	3.010.284.000	95.241.935.207	22.136.300.869	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	53.076.279.110	15.043.827.644	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(353.765.272.298)	(258.420.563.998)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(1.424.803.173)	(484.071.843.890)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	(9.770.491)	2.262.787	NCI
Aset neto	3.010.284.000	(206.881.631.645)	(705.310.016.588)	Net asset
	2019			
	TSI	Okeshop	GT	
Pendapatan	-	708.762.920.525	238.615.469.362	Revenues
Rugi neto tahun berjalan	-	(74.541.515)	(39.725.601.460)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	-	(4.201.241.161)	(39.659.926.413)	Comprehensive loss
	2018			
	TSI	Okeshop	GT	
Pendapatan	-	1.120.374.703.592	514.434.171.115	Revenues
Rugi neto tahun berjalan	-	2.053.631.825	(21.385.174.417)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	-	2.163.131.694	(21.280.240.845)	Comprehensive loss

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

23. RUGI NETO PER SAHAM

Rincian dari perhitungan rugi neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi neto setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(103.629.967.403)	(14.883.511.843)
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar yang beredar	26.007.494.645	26.007.494.645
Rugi neto per saham dasar	(3,98)	(0,57)

23. NET LOSS PER SHARE

The basic net loss per share computation is as follows:

Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company
Basic weighted average number of outstanding share
Basic net loss per share

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO

	2019
Penjualan telepon selular	797.314.430.471
Penjualan voucher isi ulang	138.308.433.456
Lain-lain	30.687.961.780
Subtotal	966.310.825.707
Konsinyasi - neto: Telepon selular	414.545.560
Total	966.725.371.267

Pendapatan konsinyasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor masing-masing sebesar Rp 906.714.540 dan Rp 7.471.627.433.

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

24. NET REVENUES

	2018	
	1.242.125.806.228	Sales of cellular phones
	360.246.396.137	Sales of reload vouchers
	66.072.590.620	Others
Subtotal	1.668.444.792.985	Subtotal
Konsinyasi - neto: Cellular phones	3.421.439.292	Consignment - net: Cellular phones
Total	1.671.866.232.277	Total

Net revenue from consignment - net for the year ended December 31, 2019 and 2018 derived from gross consignment sales amounting to Rp 906,714,540 and Rp 7,471,627,433, respectively.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the year ended December 31, 2019 and 2018.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo persediaan pada awal tahun	71.290.939.027
Pembelian - neto	870.218.781.535
Persediaan tersedia untuk dijual	941.509.720.562
Saldo persediaan pada akhir tahun	(56.751.375.066)
Beban pokok pendapatan	884.758.345.496

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2019	2018	2019	2018
PT Samsung Electronics Indonesia	627.670.665.922	748.181.733.841	70,94	48,14
PT Telekomunikasi Selular	45.849.423.786	664.992.763.166	5,18	42,78

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The details of cost of revenues are as follows:

	2018	
	103.780.768.773	Inventories at beginning of year
	1.521.836.780.133	Purchases - net
	1.625.617.548.906	Inventories available for sale
	(71.290.939.027)	Inventories at end of year
Cost of revenues	1.554.326.609.879	Cost of revenues

Details of suppliers with cumulative purchases more than 10% of total cost of revenue for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

26. BEBAN PENJUALAN

Terdiri dari:

	2019
Sewa	42.457.939.421
Gaji	13.548.928.915
Beban kartu kredit	9.107.128.356
Distribusi	2.466.208.660
Iklan dan promosi	4.301.836.353
Penyusutan (Catatan 11)	386.530.476
Lain-lain	483.286.325
Total	72.751.858.506

26. SELLING EXPENSES

Consist of:

	2018	
	45.094.647.067	Rent
	20.854.349.082	Salaries
	11.474.318.525	Credit card charges
	4.341.191.676	Distribution
	2.806.034.709	Advertising and promotion
	842.375.417	Depreciation (Note 11)
	213.369.579	Others
Total	85.626.286.055	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	2019
Gaji	16.113.545.340
Penyusutan (Catatan 11)	10.583.139.106
Jasa konsultasi	4.738.742.685
Telekomunikasi, air dan listrik	3.801.039.555
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.058.259.322
Pajak dan perizinan	2.052.275.468
Denda	595.812.145
Perbaikan dan pemeliharaan	527.075.994
Jasa IT	384.613.820
Perlengkapan kantor	280.863.178
Asuransi	216.489.871
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	3.082.176.202
Total	44.434.032.686

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist of:

	2018	
	21.810.576.084	Salaries
	16.247.555.777	Depreciation (Note 11)
	29.551.874.126	Consultant fees
	5.194.517.518	Telecommunication, water and electricity
	5.404.749	Employee benefits (Note 19)
	6.838.958.478	Taxes and legal
	1.640.076.370	Penalty
	228.881.772	Repairs and maintenance
	401.045.000	IT services
	294.871.451	Office supplies
	326.893.772	Insurance
	1.240.528.739	Others (each below of Rp 200 millions)
Total	83.781.183.836	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	2019
Pinjaman bank	97.438.051.039
Administrasi bank	284.708.797
Denda	4.007.447.976
Total	101.730.207.812

28. FINANCE COSTS

Consist of:

	2018	
	40.585.233.727	Bank borrowings
	199.400.312	Administration expense
	-	Penalty
Total	40.784.634.039	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2019
Penghapusan utang usaha	9.370.505.890
Pendapatan atas penjualan persediaan yang telah dihapus	5.299.073.658
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.464.999.498
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	560.381.589
Management fee	(4.671.975)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(473.270.003)
Penghapusan aset tetap (Catatan 11)	18.690.256.376
Lain-lain	-
Total	34.907.275.033

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Consist of:

	2018	
	-	Write off of trade payables
	-	Income from sale of written off inventories
	562.527.568	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	3.008.664.044	Reversal of employee benefits expense (Note 19)
	306.579.866	Management fee
	(13.790.431.328)	Gain (loss) of foreign exchange
	(1.322.300.701)	Write-off of fixed assets (Note 11)
	1.898.114.515	Others
Total	(9.336.846.036)	Total

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Device Ltd., Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/ Ultimate controlling party	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Pte. Ltd., pihak pengendali utama. Saldo utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 59.315.068.012 dan Rp 59.351.159.189 atau setara dengan 1,55% dan 1,57% dari total liabilitas (Catatan 15).

b. Utang lain-lain pihak berelasi

Utang lain-lain pihak berelasi tanggal 31 Desember 2019 sebesar 117.225.071.107 atau setara dengan 3,06% dari total liabilitas (Catatan 15), termasuk pelunasan hutang perusahaan dengan aset pemegang saham tidak langsung dan dewan direksi.

c. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.654.722.418 dan Rp 4.553.626.962 atau setara dengan 12,32% dan 11,66% dari beban gaji.

31. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, entitas induk ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Entitas induk juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan tanggal 22 Juli 2014. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 23 Mei 2017, entitas induk setuju untuk menjual produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui toko-toko entitas induk.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Pte. Ltd., ultimate controlling party. The balance of the trade payables to related party as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 59,315,068,012 and Rp 59,351,159,189 or equivalent with 1.55% and 1.57% from total liabilities, respectively (Note 15).

b. Other payables - related party

Other payables of related parties as of December 31, 2019 amounted to 117,225,071,107 or equivalent to 3.06% of total liabilities (Note 15), including the settlement of company debts with assets of indirect shareholders and the board of directors.

c. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,654,722,418 and Rp 4,553,626,962 or equivalent with 12.32% and 11.66% from salaries expenses.

31. COMMITMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Based on the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated May 23, 2017, the Company is agree to sell Telkomsel products to end users through the Company's stores. This agreement is valid for six month from July 1, 2017 until December 31, 2017 ("Probation Period").

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

- Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 ("Masa Percobaan"). Perjanjian ini sudah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 karena entitas induk sudah memenuhi persyaratan dan kinerja selama masa percobaan.
- b. Pada tahun 2019 dan 2018, Okeshop dan GT, entitas anak, melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 bulan sampai 1 tahun. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
 - c. Pada tanggal 1 Januari 2018, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama tukar tambah dengan PT Laku6 Online Indonesia, pihak ketiga, perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan *Buyback* dan *Trade-In*. Dalam perjanjian ini, Okeshop ditunjuk untuk melakukan pengumpulan ponsel yang akan ditukar tambah, melakukan pemeriksaan terhadap ponsel dan menempatkan stafnya dalam lokasi tempat dilaksanakannya proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
 - d. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 002/PKS/XL-OS/I/2017 tanggal 6 Januari 2017, Okeshop dan PT XL Axiata Tbk sepakat untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan "XL Postpaid PRIORITAS". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Januari 2017 sampai dengan tanggal 6 Januari 2019. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
 - e. Pada tanggal 26 Januari 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Sentosa Unggul Abadi, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Okeshop diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. PT Sentosa Unggul Abadi menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi untuk penjualan di wilayah Jawa Timur, Bali Lombok, NTT dan NTB. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan tanggal 26 Januari 2018. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.
 - f. Pada tanggal 21 Maret 2017, entitas induk mengadakan perjanjian penyediaan dan penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, entitas induk diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Samsung" sesuai dengan "*Trading Term*" yang baru. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan masih berlaku hingga tanggal pelaporan dibuat.
 - g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman Official Store Okeshop di situs Tokopedia No. TKPD/OS/V/2017/019 tanggal 24 Mei 2017, PT Tokopedia akan melakukan pembukaan Official Store untuk dan atas nama Okeshop, agar Okeshop dapat melakukan kegiatan penjualan produk milik Okeshop pada situs www.tokopedia.com. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2017 sampai dengan tanggal 24 Mei 2019. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.

31. COMMITMENTS (continued)

This agreement has been extended and is valid until March 31, 2020 because the parent entity has met the requirements and performance during the trial period.

- b. *In 2019 and 2018, Okeshop and GT, subsidiary, entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 months to 1 year. After maturity, this agreement is not extended.*
- c. *As of January 1, 2018, Okeshop entered into a Trade-In Cooperation Agreement with PT Laku6 Online Indonesia, a third party, a company that engaged in Buyback and Trade-In activities. In this agreement, Okeshop appointed to collect mobile phones, to inspect mobile phone to be traded-in, to deploy its staff within the location where the program is held. This agreement was effective from January 1, 2018 until December 31, 2018. After maturity, this agreement is not extended.*
- d. *Based on the cooperation agreement No. 002/PKS/XL-OS/I/2017 dated January 6, 2017, Okeshop and PT XL Axiata agreed to cooperate in selling "XL Postpaid PRIORITAS". This agreement was effective from January 6, 2017 until January 6, 2019. After maturity, this agreement is not extended.*
- e. *As of January 26, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT Sentosa Unggul Abadi, a third party. In this agreement, Okeshop is authorized to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. PT Sentosa Unggul Abadi appoints Okeshop as the authorized dealer for sales in East Java, Bali Lombok, NTT and NTB. This agreement was effective from January 26, 2017 until January 26, 2018. After maturity, this agreement is not extended.*
- f. *As of March 21, 2017, the Company entered into a supply and sales agreement with PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), a third party. In this agreement, the Company is authorized to sell "Samsung" products in accordance with the renew "Trading Term". This agreement is valid from the date of the agreement and is still in effect until the date the reporting was made.*
- g. *Based on Letter of Cooperation Agreement about Official Store Opening of Okeshop at Tokopedia website No. TKPD/OS/V/2017/019 dated May 24, 2017, PT Tokopedia will open the Official Store for and on behalf of Okeshop, so Okeshop can conduct the sale of Okeshop's products on www.tokopedia.com. This agreement was effective from May 24, 2017 until May 24, 2019. After maturity, this agreement is not extended.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN (lanjutan)

h. Pada tanggal 28 September 2017, Okeshop mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT LSVJ Telkom Indonesia, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, PT LSVJ Telkom Indonesia menunjuk Okeshop sebagai dealer resmi dan memberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Okeshop. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2017 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019. Setelah jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.

Seluruh perjanjian Okeshop dengan pihak ketiga yang telah jatuh tempo dialihkan kepada Trio Distribusi.

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

31. COMMITMENTS (continued)

h. As of September 28, 2017, Okeshop entered into a sales cooperation agreement with PT LSVJ Telkom Indonesia, a third party. In this agreement, PT LSVJ Telkom Indonesia appoints Okeshop as the authorized dealer to sell "Vivo" products at Okeshop's retail stores. This agreement was effective from September 28, 2017 until June 30, 2019. After maturity, this agreement is not extended.

All overdue Okeshop agreements with third parties have been transferred to Trio Distribution.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United State Dollar denominated cash on hand and in banks.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2019		2018	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Asset				
Kas dan setara kas	25.559	355.289.423	63.701	921.667.573
Liabilitas				
Utang usaha	8.060.995	112.055.975.439	12.122.506	175.546.009.013
Utang bank	21.856.590	303.828.673.264	14.822.939	214.650.975.025
Subtotal	29.917.585	415.884.648.703	26.945.445	390.196.984.038
Liabilitas neto	(29.892.026)	(415.529.359.280)	(26.881.744)	(389.275.316.465)
Dolar Singapura				
Asset				
Kas dan setara kas	298	3.074.931	250	2.655.937
Asset neto	298	3.074.931	250	2.655.937

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.901 untuk 1 USD dan Rp 10.321 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, aset moneter neto akan naik sebesar Rp 418.994.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko tingkat suku bunga terutama terkait dengan setara kas, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2019 and 2018. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
					US Dollars
Asset					Asset
Kas dan setara kas	25.559	355.289.423	63.701	921.667.573	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	8.060.995	112.055.975.439	12.122.506	175.546.009.013	Trade payables
Utang bank	21.856.590	303.828.673.264	14.822.939	214.650.975.025	Bank loans
Subtotal	29.917.585	415.884.648.703	26.945.445	390.196.984.038	Subtotal
Liabilitas neto	(29.892.026)	(415.529.359.280)	(26.881.744)	(389.275.316.465)	Net liabilities
					Singapore Dollars
Asset					Asset
Kas dan setara kas	298	3.074.931	250	2.655.937	Cash and cash equivalents
Asset neto	298	3.074.931	250	2.655.937	Net asset

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2019 and 2018.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 13,901 for 1 USD and Rp 10,321 for 1 SGD. If these exchange rates are used at December 31, 2019, the net monetary asset would increased by Rp 418,994.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

		2019						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate								
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	3.867.512.883	-	-	-	-	-	3.867.512.883
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate								
Utang bank/Bank loans	1%-5%	156.905.347.088	170.826.613.400	240.280.145.099	667.219.598.697	1.668.248.432.964		2.903.480.137.248
		2018						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate								
Setara kas/Cash equivalents	0,2-3%	8.088.345.617	-	-	-	-	-	8.088.345.617
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate								
Utang bank/Bank loans	1%-5%	108.936.216.266	31.350.419.759	104.501.399.198	156.752.098.797	2.639.366.852.313		3.040.906.986.333

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	2019						Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impairment
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Setara kas/Cash equivalents	3.867.512.883	3.867.512.883	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	10.176.988.387	10.176.988.387	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga/third parties	790.311.783	-	-	-	-	790.311.783	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	4.204.912.659	4.204.912.659	-	-	-	-	-
Total/Total	19.039.725.712	18.249.413.929	-	-	-	790.311.783	-
	2018						Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impairment
Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Setara kas/Cash equivalents	8.088.345.617	8.088.345.617	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	12.813.132.614	8.548.394.009	3.007.082.323	772.982.242	89.900.017	394.774.023	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga/third parties	1.277.597.518	-	-	-	-	1.277.597.518	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	16.842.236.911	16.842.236.911	-	-	-	-	-
Total/Total	39.021.312.660	33.478.976.537	3.007.082.323	772.982.242	89.900.017	1.672.371.541	-

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2019				Total/Total	
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	569.048.930.304	-	-	-	569.048.930.304	Trade payables
Utang lain-lain	161.023.951.093	-	-	-	161.023.951.093	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.061.066.324	-	-	-	11.061.066.324	Accrued expenses
Utang bank	156.905.347.088	170.826.613.400	1.146.041.706.015	1.429.706.470.745	2.903.480.137.248	Bank loans
Total	898.039.294.809	170.826.613.400	1.146.041.706.015	1.429.706.470.745	3.644.614.084.969	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2018				Total/Total	
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	605.999.573.108	8.400.000.000	-	-	614.399.573.108	Trade payables
Utang lain-lain	96.647.032.621	-	-	-	96.647.032.621	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.543.882.571	-	-	-	16.543.882.571	Accrued expenses
Utang bank	108.936.216.266	65.676.492.105	665.900.081.564	2.200.394.184.946	3.040.906.974.881	Bank loans
Total	828.126.704.566	74.076.492.105	665.900.081.564	2.200.394.184.946	3.768.497.463.181	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh entitas induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Modal saham	1.990.106.494.550	1.990.106.494.550	Share capital
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.886.004.649.825)	(7.774.975.211.443)	Unappropriated
Total	(3.644.058.050.052)	(3.533.028.611.670)	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculation are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, *voucher* isi ulang, *content*, dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurement of obtained from quoted price (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- b. The carrying amount of bank loan approximate at their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- c. Fair value of other noncurrent assets - deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content, and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2019				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total		
Pendapatan neto	797.314.430.471	138.308.433.457	31.102.507.340	966.725.371.268		Net revenues
Hasil segmen				81.967.025.771		Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(117.185.891.192)		Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(35.218.865.421)		Operating loss
Beban keuangan				(101.730.207.812)		Finance costs
Laba atas penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual				-		Gain on sale of noncurrent assets held for sale
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				-		Share of net income of associates
Penghasilan keuangan				54.836.370		Finance income
Lain-lain - neto				34.907.275.033		Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(101.986.961.830)		Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(5.739.925.746)		Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan				(107.726.887.576)		Net loss for the year
Aset segmen				136.433.406.842		Segment assets
Liabilitas segmen				3.836.514.312.689		Segment liabilities

		2018				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total		
Pendapatan neto	1.245.547.245.519	360.246.396.137	66.072.590.621	1.671.866.232.277		Net revenues
Hasil segmen				117.539.622.398		Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(169.407.469.891)		Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(51.867.847.493)		Operating loss
Beban keuangan				(40.784.634.039)		Finance costs
Laba atas penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual				89.375.102.407		Gain on sale of noncurrent assets held for sale
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				267.780.391		Share of net income of associates
Penghasilan keuangan				73.045.726		Finance income
Lain-lain - neto				(9.336.846.036)		Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(12.273.399.044)		Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(4.815.575.834)		Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan				(17.088.974.878)		Net loss for the year
Aset segmen				193.663.107.384		Segment assets
Liabilitas segmen				3.778.624.428.097		Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

	2019	2018	
Pendapatan neto			Net revenues
Pedagang eceran	-	-	Retailers
Toko sendiri	966.725.371.267	1.671.866.232.277	Own shop
Total	966.725.371.267	1.671.866.232.277	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	2019	2018	
Pendapatan neto			Net revenues
Jawa	851.688.478.688	1.472.920.076.641	Java
Luar Jawa	115.036.892.579	198.946.155.636	Outside Java
Total	966.725.371.267	1.671.866.232.277	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 115 miliar dan Rp 16,7 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 3.700,0 miliar dan Rp 3.585,0 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 797,7 miliar dan Rp 700,9 miliar. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya. Rencana Perdamaian PT Trikomsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Pada saat ini PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Pada tanggal 24 April 2019, TRIO telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada *Secured Lenders* atas *Secure Debt Tranche A*, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tanggal 4 Juli 2019, GT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada Lembaga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

35. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp 115 billion and Rp 16.7 billion and equity deficiencies amounting to Rp 3,700.0 billion and Rp 3,585.0 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp 797.7 billion and Rp 700.9 billion. Furthermore, Group have sustained shortage on cash flow from its operating activities. The Composition Plan of PT Trikomsel Oke Tbk as disclosed in Note 36 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018. At this time, PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

On April 24, 2019, TRIO has submitted debt restructuring to Secured Lenders for Secure Debt Tranche A, however, this application has not been approved as of the date of the consolidated financial statements. These conditions indicate a material uncertainty that could create significant doubts about the Group's ability to maintain as a going concern.

On July 4, 2019, GT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selama tahun 2019, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas dengan jumlah yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas, Grup telah melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas untuk dapat beroperasi secara optimal.
2. Grup terus melakukan negosiasi dengan para pemasok mengenai cara pembayaran yang optimal dan untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan juga melakukan negosiasi ke pihak mall untuk mendapatkan biaya sewa dan ketentuan pembayaran sewa toko yang lebih sesuai dengan kondisi Grup saat ini.
3. Terkait dengan terjadinya Pandemi Covid-19, manajemen Grup sudah dan sedang memantau secara ketat kegiatan operasional dan keuangan Grup dan juga melakukan berbagai penyesuaian biaya operasi dan langkah-langkah nyata bisnis termasuk memindahkan fokus penjualan dari yang berbasis toko/off-line menjadi berbasis jaringan toko-toko online yang didukung oleh jaringan toko-toko off-line. Transformasi menjadi perusahaan yang berbasis toko online di semua marketplace yang ada, sudah membuahkan hasil nyata yang positif dan akan menjadi *New Normal* bagi Grup saat ini dan kedepan.
4. Dikarenakan transformasi yang sudah dan sedang terjadi di atas maka Grup akan memfokuskan toko-toko off-line-nya di Pulau Jawa karena kemampuan jaringan toko online yang bisa menjangkau seluruh Indonesia. Fokus toko off-line di pulau Jawa ini membawa dampak positif menurunkan biaya sewa toko dan operasi, sementara omset penjualan digantikan online.
5. Untuk pemenuhan kewajiban Grup yang tercantum dalam rencana perdamaian, Grup secara proaktif dan dalam pengawasan Kreditor dengan Jaminan akan terus melakukan program efisiensi untuk mengurangi beban-beban operasional dan aktivitas serta usaha untuk mendatangkan modal kerja baru.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada tanggal 4 Januari 2016, Majelis Hakim dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan entitas induk sesuai perkara No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST dan menetapkan entitas induk dalam status PKPU.

35. GOING CONCERN (continued)

During the year 2019, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. *Monitor and maintain cash and cash equivalents in an amount deemed adequate to finance the Group's operations. To overcome the impact of cash flow fluctuations, the Group has conducted periodic evaluations of the cash flow projections so that they can operate optimally.*
2. *The Group continues to negotiate with suppliers regarding optimal payment methods and to get more competitive prices and also negotiates with malls to get rental fees and shop lease payments that are more in line with the Group's current conditions.*
3. *In connection with the Covid-19 Pandemic, the Group management has been and is closely monitoring the Group's operational and financial activities and has also made various adjustments to operating costs and concrete business steps including shifting the focus of sales from store-based / off-line to based a network of online shops supported by a network of off-line shops. The transformation into an online store-based company in all existing marketplaces has produced positive tangible results and will become a New Normal for the Group today and in the future.*
4. *Due to the transformation that has been and is taking place above, the Group will focus its off-line shops in Java Island due to the ability of the online store network to reach all of Indonesia. The focus of off-line stores in Java has a positive impact on lowering shop rental and operating costs, while sales turnover is replaced by online.*
5. *To fulfill the Group's obligations as stated in the peace plan, the Group proactively and under the supervision of Creditors with a Guarantee will continue to carry out an efficiency program to reduce operational expenses and activities as well as business to bring in new working capital.*

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company. On January 4, 2016, the Panel of Judges convened by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court has granted the application of the Company in Case No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST and placed the Company into PKPU status.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian yang memperinci ketentuan-ketentuan restrukturisasi yang diusulkan oleh entitas induk, termasuk perlakuan atas utang yang diakui dan sebagaimana disetujui secara konsensus oleh mayoritas kreditor sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan, telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Restrukturisasi utang untuk jadwal pembayaran utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 14):
 - a. 30% - Utang Separatis *Tranche A* - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis *Tranche B*
 - i) Kreditor Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditor Indonesia - Utang dilunasi setelah utang *Tranche A* lunas
 - iii) Financing Kreditor - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 15 dan 29a).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 15).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 15):
 - a. Utang hingga Rp 3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp 3 miliar akan dikonversi menjadi saham entitas induk.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib dikonversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham entitas induk.

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai:

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan entitas induk untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha entitas induk pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh entitas induk dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

On 28 September 2016, the agreement detailing the terms of the restructuring proposed by the Company, including the treatment of the admitted debts and as approved by the requisite majority of creditors in accordance with the Bankruptcy Law, was homologated by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

Debt restructuring for repayment schedule of bank loans, trade payables and due to related party are as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 14):
 - a. 30% - Separatist Debt *Tranche A* - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt *Tranche B*
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after *Tranche A* debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 15 and 29a).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 15).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 15):
 - a. Debt up to Rp 3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp 3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.

Composition Plan that has been legally approved explained the following:

- a. Restructuring
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. Basis of Composition Plan
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsantioned Debt as defined in the Composition Plan.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh entitas induk dalam *tranche* pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas entitas induk, setelah pembayaran *tranche* utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali *tranche* utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):
1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional entitas induk.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran fasilitas baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.
- e. Bunga
Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank dengan Jaminan akan tetap dijaminakan.
- g. Ketentuan Lain:
i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi entitas induk).
ii) *Chief of Restructuring Officer* (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor *Tranche A* sebagai pengawas entitas induk.
iii) Sepanjang entitas induk melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- c. *The Main Principle of Composition Plan*
To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first *tranche* of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable *tranche* of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second *tranche* of debt; and convert the debt into shares.
- d. *Cash Waterfall Principle*
On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("*Cash Waterfall Principles*"):
1. For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.
 2. For payment of cost of sales and operating expenses.
 3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.
 4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
 5. Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.
 6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.
- e. *Interest*
All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. *Collateral*
All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. *Other provisions:*
i) *Initial Capital Contributions* will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to USD10.5 million; *Additional capital contributions I* will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and *additional capital contributions II* will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
ii) *Chief Restructuring Officer* (CRO) will be appointed by the Creditor *Tranche A* as the supervisor of the Company.
iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

h. Wanprestasi

Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya entitas induk diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika entitas induk tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, entitas induk dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; entitas induk akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Jumlah utang entitas induk yang terdiri dari utang pokok, bunga, denda dan biaya lainnya kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

h. Default

Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

The total debt of the parent entity which consists of principal, interest, penalties and other fees to Separatis and Concurrent creditors as of September 22, 2016 is as follows:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian Bank Creditors with Guarantee			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065
Kreditor Bank Internasional dengan Jaminan/International Bank Creditors with Guarantee			
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Creditors:			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds Payable)			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large Trade Payables			
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topskor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Sivi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
KAP Purwantono Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Obligasi Wajib Dikonversi/ Mandatory Convertible Bonds			943.400.000

Berdasarkan keputusan PKPU menyebutkan bahwa semua bunga, denda dan biaya yang tertunggak dan sudah dihitung akan dihapuskan.

Based on the PKPU decision, it is stated that all interest, fines and fees in arrears that have been calculated will be written off.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, pada tanggal 1 Januari 2017, entitas induk telah melakukan restrukturisasi atas utang bank (Catatan 14) sebagai berikut:

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., MKn., No. 92 dated June 22, 2017, Based on PKPU decision, on January 1, 2017, the Company has restructured bank loans (Note 14) as follows:

	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Konversi/ Converted	Tranche A (30%)	Tranche B (70%)
PT Bank Central Asia Tbk	113.679.925.023	-	34.500.000.000	79.179.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	561.846.979.250	393.292.885.474	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	444.681.494.543	316.316.000.049	128.365.494.494	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	-	324.000.000.000	756.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	-	-	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	131.609.434.249	56.427.772.953	-
Club Deal Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	873.356.807.513	-	262.007.042.254	611.349.765.259
	203.220.000.000	-	60.462.000.000	142.758.000.000
	3.959.779.624.983	841.218.319.772	1.034.316.403.477	2.084.244.901.734

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 22 Juni 2017, entitas induk telah melakukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 803.710.828.586 ke modal saham (Catatan 21).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., MKn., No. 29 dated October 9, 2017, the Company has converted Mandatory Convertible Bonds amounted to Rp 803,710,828,586 into share capital (Note 21).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, entitas induk telah melakukan konversi atas utang bank, utang usaha, liabilitas derivatif, dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 ke modal saham (Catatan 14, 15 dan 20). Selain itu, entitas induk telah mendapatkan kontribusi modal awal yang dicatat sebagai uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 yang berasal dari PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte., Ltd., Singapura. Uang muka pemesanan saham tersebut pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 telah dikonversi menjadi saham.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 24 April 2019, entitas induk mengajukan proposal kepada *Secured Lenders* atas *Secured Debt Tranche A* untuk perubahan sebagai berikut:

Syarat/Terms	Proposal/Proposal
Bunga Tunai <i>Tranche A/Tranch A Cash Interest</i>	Bunga tunai tetap telah dimasukkan untuk semua tahun, dimulai pada 0,5% p.a di tahun 3 (2019) dan naik menjadi 1,5% p.a pada tahun 7 (2023)/Fixed cash interest included for all years, commencing at 0.5% p.a in year 3 (2019) and rising to 1.5% p.a by year 7 (2023).
Bunga PIK <i>Tranche A/Tranch A PIK Interest</i>	Berkisar antara 3,5% hingga 4,5% p.a./Range between 3.5% to 4.5% p.a.
Bunga PIK <i>Tranche B/Tranch B PIK Interest</i>	2,0% p.a./2.0% p.a.
Kewajiban <i>Tranche A</i> terhutang pada 31 Desember 2018/ <i>Tranche A obligations outstanding at December 31, 2018</i>	Ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir tahun ke 7/Deferred and payable at the end of year 7.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, persetujuan atas proposal tersebut masih dalam proses.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, the Company has converted bank loans, trade payables, derivative liabilities, and bonds payable into share capital on September 30, 2017 (Notes 14, 15 and 20). In addition, the Company has received Initial Capital Contributions which are recorded as advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 from PT Tigadari Fiesta and Escomindo Pte., Ltd., Singapore on December 31, 2016. This advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 has been converted into share capital on September 30, 2017.

37. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

On April 24, 2019, the Company submitted a proposal to the Secured Debt for Secured Debt Tranche A for the following changes:

As of the consolidated financial statement report date, approval of the proposal is still in process.

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 32.965.635.

Utang Bank

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada *Transfer certificate* tanggal 30 Januari 2020 nilai utang bank DB dipisahkan antara DB Jakarta dengan DB Singapore dengan nilai masing-masing sebesar Rp 70.914.560.518 dan USD 6.812.032.

Peralihan Utang Bank

Pada tanggal 30 Januari 2020, seluruh bank asing membuat transfer certificate yang berisi pengalihan jumlah utang entitas induk di masing-masing bank kepada PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). pada tanggal 12 Mei 2020 seluruh proses pengalihan telah selesai dilakukan, dengan telah diberikannya konfirmasi terakhir dari Madison Pacific Trust Limited selaku Agent.

**37. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be an decrease by Rp 32,965,635.

Bank loan

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

In the *Transfer certificate* dated January 30, 2020, the value of DB bank is separated between DB Jakarta and DB Singapore with a value of IDR 70,914,560,518 and USD 6,812,032, respectively.

Transfer of Bank Loan

On January 30, 2020, all foreign banks made a transfer certificate containing the transfer of the total debt of the parent entity in each bank to PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). on 12 May 2020 the entire transfer process has been completed, with the last confirmation from Madison Pacific Trust Limited as Agent.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Peralihan Utang Bank (lanjutan)

Adapun nilai pada setiap *transfer certificate* tersebut adalah sebagai berikut:

Kreditor awal	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		initial creditors
	USD	IDR	
PT Bank ANZ Indonesia	-	54.311.731.467	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	123.551.788.449	Standard Chartered Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	4.544.574	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Standard Chartered Bank, Singapura	10.500.000	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	70.914.560.519	Deutsche Bank AG, Jakarta
Deutsche Bank Singapore	6.812.032	-	Deutsche Bank Singapore

Sehingga dengan selesainya proses pengalihan tersebut maka selanjutnya SPP merupakan kreditor dari entitas induk menggantikan bank asing.

Modal

Bank asing menjual saham yang dimiliki (dari proses konversi utang menjadi saham pada tahun 2017) ke SPP. Transaksi jual beli saham ini dilakukan bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Nama pemilik saham awal/ The name of the initial shareholder	Seri/ Series A (@100)	Seri/ Series B (@50)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Tanggal transaksi/ Transaction date
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	1.533.146.311	1.752.064.765	6,74%	31-01-2020
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	3.487.698.948	3.487.698.948	13,41%	26-02-2020
Standard Chartered Bank, Singapura	-	77.838.349	77.838.349	0,30%	08-04-2020
Deutsche Bank Singapore	143.615.329	2.485.597.256	2.629.212.585	10,11%	13-04-2020
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	2.001.821.595	2.001.821.595	7,70%	13-04-2020
Total/ Total	362.533.783	9.586.102.459	9.948.636.242	38,26%	

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 30 April 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

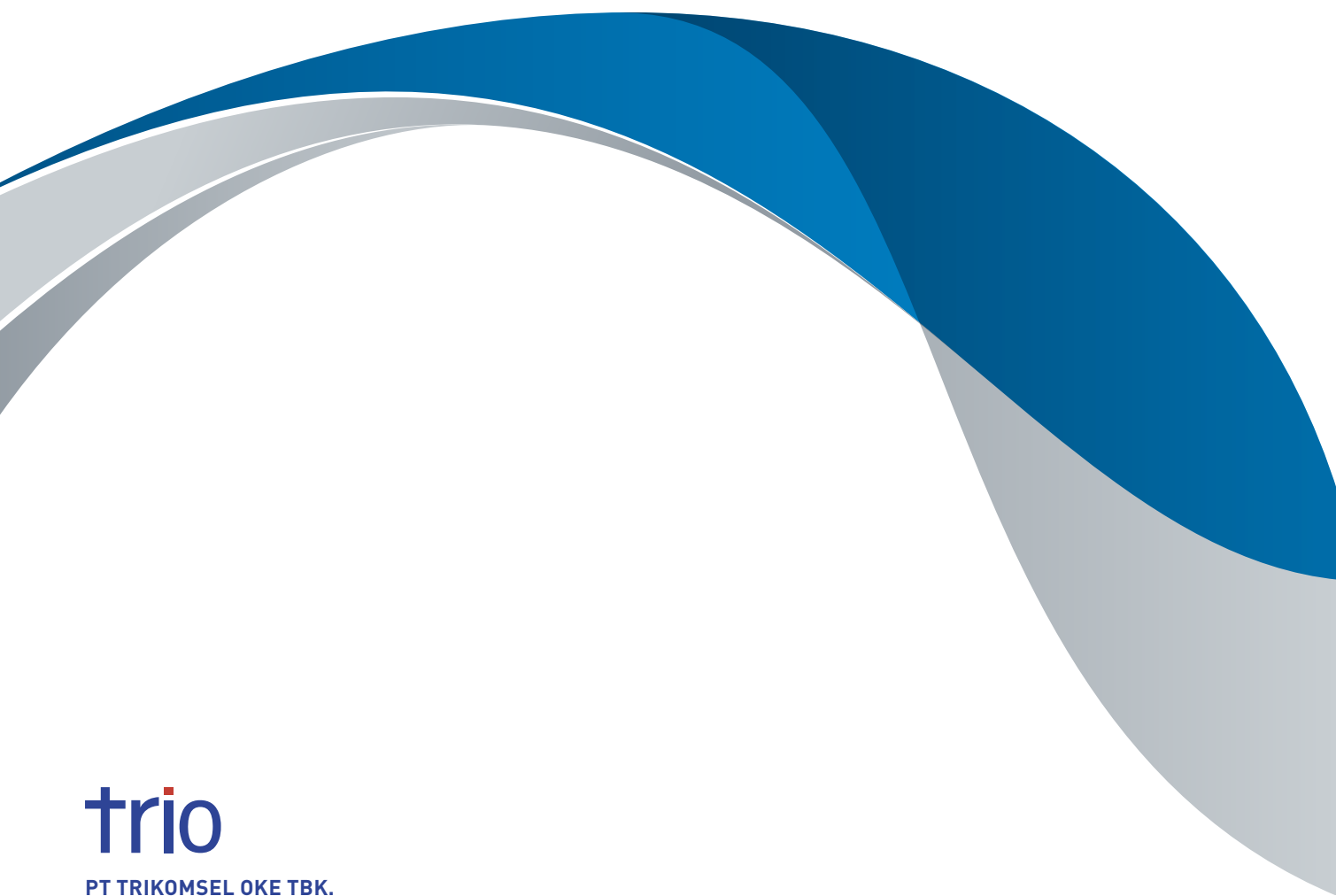
So that with the completion of the transfer process, then SPP is the creditor of the parent entity replacing the foreign bank.

Modal

Foreign banks sell their shares (from the process of converting debt into shares in 2017) to SPP. This share sale and purchase transaction is carried out in stages with the following details:

The composition of the shareholding of the parent entity as of April 30, 2020 based on the report managed by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Seri A				Series A
Watiga Trust Pte. Ltd.	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600	Watiga Trust Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700	UOB Kay Hian Private Limited
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd.
PT Sukses Perdana Prima	362.533.783	1,39%	36.253.378.300	PT Sukses Perdana Prima
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.795.049.660	6,90%	179.504.966.000	Public and others (ownership less than 5%)
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	Subtotal
Seri B				Series B
PT Sukses Perdana Prima	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950	PT Sukses Perdana Prima
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	Escomindo Pte., Ltd., Singapura
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital



trio

PT TRIKOMSEL OKE TBK.
Jl. Kebon Sirih Raya No. 63
Jakarta Pusat 10340 - Indonesia

Telp/Phone: +6221 31905997

www.trikomseloke.com